Pengaruh Kepatuhan Syariah dan Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Pada Bursa Efek Indonesia 2021 – 2024

(The Effect of Sharia Compliance and Corporate Financial Performance on Firm Value of Consumer Non-Cyclicals Companies on the Indonesia Stock Exchange 2021-2024)

SKRIPSI:

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam

Oleh :

ARDLI NUR ROHMAD SAPUTRO

22423018

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2026

"Pengaruh Kepatuhan Syariah dan Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Pada Bursa Efek Indonesia 2021 - 2024"

(The Influence of Shariah Complaince on Financial Performance Listed Companies on the Indonesia Stock Exchange on Primary Consumer Goods Companies 2021-2024

PROPOSAL TUGAS AKHIR PENELITIAN:

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam



Oleh :

ARDLI NUR ROHMAD SAPUTRO

22423018

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Ardli Nur Rohmad Saputro
NIM	:	22423018
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh Kepatuhan Syariah dan Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Pada Bursa Efek Indonesia 2021 - 2024

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 28 Juli 2026



Ardli Nur Rohmad Saputro

Dipindai dengan CamScanner

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Hal : Tugas Akhir

Kepada : Yth. Ketua
Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 05 Agustus 2026

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan penunjukan Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan nomor surat 341/Kaprodi/60/DAATI/FIAI/V/2026 tanggal 06 Mei 2026. Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama	:	ARDLI NUR ROHMAD SAPUTRO
No. Mahasiswa	:	22423018
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Tahun AKademik	:	2025/2026
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Kepatuhan Syariah dan Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Consumer Non-Cyclicals pada Bursa Efek Indonesia 2021-2024

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami nyatakan tugas akhir mahasiswa tersebut memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga tugas akhir mahasiswa tersebut dapat dilanjutkan ke Sidang Munaqasah.

Wasssalamu 'alaikum wr. wb.

Dosen Pembimbing

Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM

REKOMENDASI PEMBIMBING

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing skripsi.

Nama	:	Ardli Nur Rohmad Saputro
NIM	:	22423018
Judul Skripsi	:	Pengaruh Kepatuhan Syariah dan Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Pada Bursa Efek Indonesia 2021 - 2024

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 28 Juli 2026



Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM.

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	26 Agustus 2026
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Kepatuhan Syariah dan Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Consumer Non-Cyclicals pada Bursa Efek Indonesia 2021 - 2024
Nama	:	ARDLI NUR ROHMAD SAPUTRO
Nomor Mahasiswa	:	22423018

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI

Ketua/Pembimbing
Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM (.....)

Penguji 1
Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec. (.....)

Penguji 2
Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I (.....)

Yogyakarta, 26 Agustus 2026
Fakultas Ilmu Agama Islam
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA ★ FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Dr. Drs. Asmuni, MA

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam. Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji dan terimkasih ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya atas kelancaran serta kemudahan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancer dan dimudahkan segala urusannya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk dalam golongan umat beliau yang mendapatkan syafaat kelak di hari akhir. Aamin Ya Rabbal ‘Alamin.

Karya ini saya persembahkan kepada keluarga inti saya kepada Ayah, Ibu, adik, serta kakak penulis yang tecinta. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bentuk perjuangan, dukungan moral dan spiritual yang diberikan kepada penulis tidak pernah berhenti sejak awal hingga kini. Terima kasih atas doa, keyakinan, dan kepercayaan yang selalu menguatkan penulis untuk terus maju dan menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, perlindungan, keberkahan, dan umur panjang agar selalu dapat melihat penulis selalu sukses dalam setiap langahnya.

Untuk ibu saya yang selalu saya cintai, Ibu Sri Genduk Kowiyatun, tidak ada kata yang bisa menjelaskan perjuangan yang engkau lakukan terhadap saya, engkau mengajarkan saya arti keikhlasan, keteguhan, kesabaran. Maaf belum bisa menjadi seperti yang engkau mau menjadi anak yang selalu patuh terhadap keinginan-Mu. Terima kasih telah melahirkan dan menjadikan saya pribadi yang kuat, hebat, dan mengerti arti perjuangan. Sudah banyak rasa lelah yang engkau rasakan tetapi tidak mengeluh sedikit pun atas apa yang engkau lewati. Tidak ada setetes keringat yang saya hasilkan yang dapat membalas kebaikanmu terhadap saya. Langkah demi langkah yang engkau lewati hanya bertujuan menjadikan saya pribadi yang lebih baik. Terima kasih atas doa-doa yang engkau panjatkan kepada Allah SWT setiap malamnya. Hasil yang saya dapat hari ini hanya sebagian kecil dari usaha saya dan selebihnya adalah atas hasil doa yang engkau panjatkan setiap malamnya. Sekali lagi terima kasih menjadi ibu yang selalu menuntun saya menjadi pribadi yang lebih baik.

Untuk ayah saya, Bapak Sutikno terima kasih atas dedikasi yang engkau berikan terhadap saya. Terima kasih atas segala bentuk perjuangan dalam memberikan saya dukungan dalam menuntut pendidikan ini. Terima kasih atas arahan yang engkau berikan, ambisi, dedikasi, konsistensi, tidak pernah menuntut sesuatu dari saya selain menjadi versi terbaik. Arahan yang selalu engkau berikan kepada saya menjadikan saya pribadi yang lebih baik hari demi hari. Saya selalu berdoa agar engkau selalu berada dalam lindungan Allah SWT. Menjadikan saya selalu menjadi versi terbaik dalam segala bidang. Mendukung saya ketika

mencoba sesuatu hal baru agar saya dapat konsisten pada apa yang saya lakukan. Selalu mengajarkan saya tidak ada kata menyerah sebelum meraih apa yang diinginkan.

Untuk diri sendiri, terima kasih telah bertahan meski menghadapi banyak luka dan tantangan. Beberapa tahun terakhir mungkin terasa berat, namun kamu tetap berdiri dan tidak menyerah. Semoga dari celah-celah luka yang pernah ada, tumbuh harapan, kebahagiaan, dan kesuksesan. Terima kasih sudah menyelesaikan apa yang kmu telah mulai, tetap bertahan, dan terus merayakan dirimu, meski kadang tak percaya diri akan sanggup melewatinya.

Kepada dosen pembimbing, Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM., penulis menyampaikan terimakasi yang tulus atas segala waktu, bimbingan, masukan, dan kesabaran dalam membimbing proses penelitian ini dari awal hingga akhir. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan bapak dengan pahala yang berlipat, kesehatan, serta keberkahan hidup. Terima kasih atas segala perhatian dan dedikasi yang bapak berikan.

Untuk seluruh dosen Fakultas Ilmu Agma Islam, khususnya Program Studi Ekonomi Islam, penulis mengucapkan terima kasih atas ilmy yang telah ditanamkan selama masa perkuliahan. Semoga ilmu tersebut menjadi bekal yang bermanfaat di masa depan, dan semoga pahala dari setiap ilmu yang diajarkan terus mengalir. Terima kasih atas segala kontribusi dan dedikasi yang luar biasa dalam mendidik.

MOTTO

Tidak ada namanya salah jalan, karena semua sedang bertarung di jalannya masing-masing
(Roronoa Zoro, One Piece Chapter: 1171)

Ilmu ada tiga tahapan. Jika seseorang memasuki tahapan pertama, dia akan sombong. Jika dia memasuki tahapan kedua, maka dia akan rendah hati. Jika dia memasuki tahapan ketiga, maka dia akan merasa bahwa dirinya tidak ada apa-apanya.
(Umar Bin Khattab)

Kemenangan besar selalu lahir dari keputusan yang dianggap mustahil oleh kebanyakan orang
(Mehmed II, Al-Fatih)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepatuhan syariah dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Daftar Efek Syariah (DES) periode 2021–2024. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), kepatuhan syariah diukur melalui rasio utang berbasis bunga dan non-halal terhadap total aset serta rasio pendapatan berbasis bunga dan non-halal terhadap total pendapatan, sementara kinerja keuangan diukur melalui profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), likuiditas (CR), dan *total asset turnover* (TATO). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Sampel ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dan menghasilkan 56 perusahaan dengan total 224 observasi selama empat tahun pengamatan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan model *fixed effect* (FEM) melalui aplikasi EViews 14 dan Jamovi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio utang berbasis bunga dan non-halal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan rasio pendapatan berbasis bunga dan non-halal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, likuiditas, dan *total asset turnover* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, seluruh variabel independen terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kemampuan model menjelaskan 90,2% variasi nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa pengendalian pendapatan non-halal dan pengelolaan struktur modal merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan *consumer non-cyclicals* syariah di Indonesia.

Kata kunci: Kepatuhan syariah, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Consumer Non-Cyclicals, Regresi Data Panel

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of sharia compliance and financial performance on firm value in consumer non-cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and included in the Sharia Securities List (Daftar Efek Syariah) during the 2021–2024 period. Firm value is measured using Price to Book Value (PBV), sharia compliance is measured through the ratio of interest-based and non-halal debt to total assets and the ratio of interest-based and non-halal income to total revenue, while financial performance is measured through profitability (ROA), solvability (DER), liquidity (CR), and total asset turnover (TATO). This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from financial statements and companies' annual reports. The sample was determined through purposive sampling, resulting in 56 companies with a total of 224 observations over four years. Data analysis was conducted using panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) through EViews 14 and Jamovi applications. The results show that the interest-based and non-halal debt ratio has no significant effect on firm value, while the interest-based and non-halal income ratio has a significant negative effect on firm value. Profitability, liquidity, and total asset turnover have a positive but insignificant effect on firm value, whereas solvability has a significant positive effect on firm value. Simultaneously, all independent variables significantly affect firm value, with the model explaining 90.2% of the variation in firm value. These findings confirm that controlling non-halal income and managing capital structure are important factors in enhancing the firm value of sharia-compliant consumer non-cyclicals companies in Indonesia.

Keywords: Sharia Compliance, Financial Performance, Firm Value, Consumer Non-Cyclicals, Panel Data Regression.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

A. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يْـَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وْـَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

B. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ىَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ىِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

وُ…	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

   Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama

dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata

dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ — Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا — Bismillāhi majrehā wa mursāhā

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ — Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ — Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya

memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam. Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji dan terimkasih ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya atas kelancaran serta kemudahan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancer dan dimudahkan segala urusannya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk dalam golongan umat beliau yang mendapatkan syafaat kelak di hari akhir. Aamin Ya Rabbal ‘Alamin.

Karya ini saya persembahkan kepada keluarga inti saya kepada Ayah, Ibu, adik, serta kakak penulis yang tecinta. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bentuk perjuangan, dukungan moral dan spiritual yang diberikan kepada penulis tidak pernah berhenti sejak awal hingga kini. Terima kasih atas doa, keyakinan, dan kepercayaan yang selalu menguatkan penulis untuk terus maju dan menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, perlindungan, keberkahan, dan umur panjang agar selalu dapat melihat penulis selalu sukses dalam setiap langahnya.

Untuk ibu saya yang selalu saya cintai, Ibu Sri Genduk Kowiyatun, tidak ada kata yang bisa menjelaskan perjuangan yang engkau lakukan terhadap saya, engkau mengajarkan saya arti keikhlasan, keteguhan, kesabaran. Maaf belum bisa menjadi seperti yang engkau mau menjadi anak yang selalu patuh terhadap keinginan-Mu. Terima kasih telah melahirkan dan menjadikan saya pribadi yang kuat, hebat, dan mengerti arti perjuangan. Sudah banyak rasa lelah yang engkau rasakan tetapi tidak mengeluh sedikit pun atas apa yang engkau lewati. Tidak ada setetes keringat yang saya hasilkan yang dapat membalas kebaikanmu terhadap saya. Langkah demi langkah yang engkau lewati hanya bertujuan menjadikan saya pribadi yang lebih baik. Terima kasih atas doa-doa yang engkau panjatkan kepada Allah SWT setiap malamnya. Hasil yang saya dapat hari ini hanya sebagian kecil dari usaha saya dan selebihnya adalah atas hasil doa yang engkau panjatkan setiap malamnya. Sekali lagi terima kasih menjadi ibu yang selalu menuntun saya menjadi pribadi yang lebih baik.

Untuk ayah saya, Bapak Sutikno terima kasih atas dedikasi yang engkau berikan terhadap saya. Terima kasih atas segala bentuk perjuangan dalam memberikan saya dukungan dalam menuntut pendidikan ini. Terima kasih atas arahan yang engkau berikan, ambisi, dedikasi, konsistensi, tidak pernah menuntut sesuatu dari saya selain menjadi versi terbaik. Arahan yang selalu engkau berikan kepada saya menjadikan saya pribadi yang lebih baik hari demi hari. Saya selalu berdoa agar engkau selalu berada dalam lindungan Allah SWT. Menjadikan saya selalu menjadi versi terbaik dalam segala bidang. Mendukung saya ketika

mencoba sesuatu hal baru agar saya dapat konsisten pada apa yang saya lakukan. Selalu mengajarkan saya tidak ada kata menyerah sebelum meraih apa yang diinginkan.

Untuk diri sendiri, terima kasih telah bertahan meski menghadapi banyak luka dan tantangan. Beberapa tahun terakhir mungkin terasa berat, namun kamu tetap berdiri dan tidak menyerah. Semoga dari celah-celah luka yang pernah ada, tumbuh harapan, kebahagiaan, dan kesuksesan. Terima kasih sudah menyelesaikan apa yang kmu telah mulai, tetap bertahan, dan terus merayakan dirimu, meski kadang tak percaya diri akan sanggup melewatinya.

Kepada dosen pembimbing, Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM., penulis menyampaikan terimakasi yang tulus atas segala waktu, bimbingan, masukan, dan kesabaran dalam membimbing proses penelitian ini dari awal hingga akhir. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan bapak dengan pahala yang berlipat, kesehatan, serta keberkahan hidup. Terima kasih atas segala perhatian dan dedikasi yang bapak berikan.

Untuk seluruh dosen Fakultas Ilmu Agma Islam, khususnya Program Studi Ekonomi Islam, penulis mengucapkan terima kasih atas ilmy yang telah ditanamkan selama masa perkuliahan. Semoga ilmu tersebut menjadi bekal yang bermanfaat di masa depan, dan semoga pahala dari setiap ilmu yang diajarkan terus mengalir. Terima kasih atas segala kontribusi dan dedikasi yang luar biasa dalam mendidik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyususnan skripsi ini yang berjudul **"Pengaruh Kepatuhan Syariah dan Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Pada Bursa Efek Indonesia 2021 - 2024"** dengan baik. Penulisan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan kesalahan, baik dalam teknis penulisan maupun isi, namun penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan untuk menghasilkan karya yang sebaik mungkin. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi selama proses penyusunan skripsi ini, antara lain

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo, M.T., IPU., ASEAN Eng., sselaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr.Drs. Asmuni, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Proyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Studi Islam.
4. Ibu Dr. Siti Achiria, SE., MM., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam.
5. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas bimbingan, arahan, serta kesabaran dalam mendampingi penulis hingga skripsi terselesaikan.
6. seluruh dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat selama masa studi.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam, atas pelayanan dan bantuan administrasi yang mempermudah proses penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga tercinta, terutama, Bapak Sutikno, Ibu Sri Genduk Kowityatun adik, serta kakak saya yang selalu memberikan semangat dan doa tanpa henti hingga penulis dapat mencapai titik ini.
9. Orang yang selalu memberi nasihat, semangat dan keluh kesah penulis.

10. Teman penulis seperjuangan kuliah Fillah, Ilyas, Pavel, Ecal, Habib, Musad, Farchan, dan Kholik serta semua teman yang membantu penulis disaat mengalami kesulitan dan memberi saran kepada penulis.
11. Semua pihak yang penulis tidak sadari dalam membantu proses penyusunan tugas akhir ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kekeliruan yang terdapat dalam karya ini, yang sepenuhnya merupakan keterbatasan penulis sendiri. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran ke depannya. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat menjadi referensi yang berguna bagi pembaca serta penelitian selanjutnya.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ii
REKOMENDASI PEMBIMBING ..... **Error! Bookmark not defined.**
NOTA DINAS iii
LEMBAR PERSEMBAHAN iv
MOTTO viii
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN xi
LEMBAR PERSEMBAHAN xviii
KATA PENGANTAR xx
DAFTAR ISI xxii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Sistematika Penulisan 8
BAB II 10
LANDASAN TEORI 10
A. Telaah Pustaka 10
1. Nilai Perusahaan 10
2. Kepatuhan Syariah 11
3. Kinerja Keuangan 12
B. Landasan Teori 15
1. Nilai Perusahaan 15
2. Signaling Theory 16
3. Maqashid Syariah 17
4. Kepatuhan syariah 19
5. Kinerja Keuangan 19
6. Hipotesis 23
7. Kerangka Berpikir 27
BAB III 28
METODOLOGI PENELITIAN 28
A. Desain Penelitian 28
B. Waktu Pelaksanaan penelitian 28
C. Objek Penelitian 28

D. Populasi dan Sampel 28
E. Sumber Data 29
F. Teknik Pengumpulan Data 29
G. Definisi Opersaional Variabel 30
1. Variabel Dependen 30
2. Variabel Independen 30
3. Alat Analisis 32
4. Teknik Analisa Data 32
a. Common Effect Model (Panel Least Aquare) 33
b. Fixed Effect Model 34
c. Random Effect Model 34
a. Uji Chow 34
b. Uji Hausman 35
c. Uji Lagarange Multipiler 35
d. Uji Asumsi Klasik 35
e. Uji Hipotesis 37
BAB IV 39
HASIL PEMBAHASAN 39
1. Gambaran Umum Obyek Penelitian 39
2. Analisis Hasil Penelitian 41
a. Analisis Statistik Deskriptif 41
a. Common Effect Model (CEM) 44
b. Fixed Effect Model (FEM) 45
c. Random Effect Model 45
d. Pemilihan Model Regresi Data Panel 46
e. Uji Asumsi Klasik 48
f. Uji Hipotesis 53
3. Pembahasan Hasil Analisis data 58
BAB V 65
KESIMPULAN 65
1. Kesimpulan 65
2. Keterbatasan Penelitian 66
3. Saran 67
DAFTAR PUSTAKA 68
LAMPIRAN 72

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Penjelasan Sampel 29
Tabel 4 1 Perusahaan Consumer Non-Cyclicals 39
Tabel 4 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 41
Tabel 4 3 Hasil Uji Common Effect Model (CEM 44
Tabel 4 4 Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM) 45
Tabel 4 5 Tabel Random Effect Model 46
Tabel 4 6 Hasil Uji Chow 47
Grafik 4 7 Hasil Uji Normalitas 48
Tabel 4 8 Hasil Uji Autokorelasi 49
Tabel 4 9 Hasil Uji Multikolienaritas 50
Tabel 4 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas price to book value 51
Grafik 4 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Price to book value 53
Tabel 4 12 Hasil Uji Hipotesis 54
Tabel 4 13 Hasil Uji Hipotesis 56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari kontribusi perusahaan yang berada di pasar saham tentunya dari tahun ke tahun yang terus mengalami perkembangan cukup pesat (Pajriah, 2023). Perkembangan perusahaan yang berkelanjutan mencerminkan kemajuan berbagai sektor industri di Indonesia. Hal ini mendorong dampak positif terhadap kinerja perusahaan di sektor-sektor industri yang berbeda, yang pada akhrinya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Peningkatan kinerja perusahaan ini mempengaruhi pencapain tujuan ekonomi perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan berfokus pada pencapaian profitabilitas yang optimal untuk meningkatkan daya saing. Sementara itu, tujuan jangka panjang lebih mengarah pada upaya pengembangan ekonomi yang berkelanjutan, memperkuat posisi pasar melalui peningkatan efisiensi, perbaikan kualitas produk atau layanan, serta ekspansi pasar untuk memperluas basis konsumen dan segmen yang dilayanai(Sagala et al., 2024).

Terutama Perusahaan yang berada di Pasar saham Indonesia atau Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami pertumbuhan yang dimana pertumbuhannya dapat mengembangkan perekonomian yang ada di Indonesia. Pasar saham Indonesia Mengalami pemulihan pada tahun 2022 setelah mengalami penurunan di tahun 2019-2021 akibat COVID-19. Peran pasar modal menjadi semakin penting setelah muncul ketidakstabilan global akibat pandemi. Kondisi ini mendorong pertumbuhan aktivitas investasi dan membuat investor perlu memahami keputusan investasinya secara lebih hati-hati. Untuk itu, analisis fundamental diperlukan agar investor dapat menilai informasi terkait pasar saham, akreditasi, dan risiko yang mungkin muncul. Selain itu, kondisi bursa saham sering dijadikan indikator penting, terutama pada pasar saham yang terbuka untuk umum. Penurunan harga saham juga kerap dilihat sebagai peluang untuk berinvestasi. Dari sini, analisis fundamental berfungsi untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, mulai dari likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, hingga faktor pasar lain yang dapat memengaruhi potensi return saham di bursa (Aprilia Puri Astuti & Erma Setiawati, 2024)

Ada indikator yang dapat melihat bertumbuhnya pasar saham dengan mengidentifikasi kinerja perusahaan melalui nilai perusahaan yang merupakan salah satu Indikator tersebut diberikan kepada investor agar dapat melihat kondisi tertentu yang menunjukkan tingkat keberhasilan kinerja perusahaan, sekaligus menjadi gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Penilaian ini terbentuk dari proses kegiatan perusahaan selama beberapa tahun, sejak didirikan hingga saat ini. Nilai perusahaan juga umumnya dikaitkan dengan aspek fundamental yang dimiliki perusahaan, seperti manajemen yang efektif, kemampuan mengelola aset menjadi laba, serta prospek bisnis di masa depan (Rossa et al., 2023). Semakin berkembang baik suatu nilai perusahaan maka masyarakat semakin senang memiliki produk tersebut, calon investor akan bersaing untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut dikarenakan melihatnya sebagai entitas yang stabil dan menguntungkan, yang pada masa nya akan dilihat peningkatan kredibilitas dan posis perusahaan di pasar dan ketika perusahaan semakin baik kinerjanya maka para investor akan tetap menjadi penanam modal pada perusahaan tersebut.

Dari tujuan tersebut perusahaan terus berusaha meningkatkan nilai perusahaan agar selalu memiliki daya saing dengan perusahaan yang bergerak di industri yang sama Aspek nilai perusahaan dianggap penting bagi setiap perusahaan karena nilai perusahaan menjadi salah satu pertimbangan utama investor dalam membeli saham (Agustiningsih & Septiani, 2022). Setelah Covid-19, kinerja perusahaan mulai menunjukkan pemulihan di berbagai sektor, termasuk pada sektor consumer non-cyclicals yang mencakup industri barang konsumsi primer.

Sektoral *(Sectoral)*	**2023**	**2024**	**Ytd (%)**
IHSG *(IDX Composite Index)*	7.272,80	7.079,91	-2,65
IDX Energi *(IDX Energy)*	2.100,86	2.689,27	28,01
IDX Barang Baku *(IDX Basic Materials)*	1.307,47	1.251,87	-4,25
IDX Perindustrian *(IDX Industrials)*	1.093,76	1.035,57	5,32
IDX Barang Konsumen Primer *(IDX Consumer Non-Cyclicals)*	722,40	729,49	0,98
IDX Barang Konsumen Non-Primer *(IDX Consumer Cyclicals)*	821,42	834,91	1,64
IDX Kesehatan *(IDX Healthcare)*	1.376,16	1.456,50	5,84
IDX Keuangan *(IDX Financials)*	1.458,32	1.392,58	-4,51
IDX Properti & Real Estat *(IDX Property & Real Estate)*	714,18	756,84	5,97
IDX Teknologi *(IDX Technology)*	4.435,61	3.997,82	-9,87
IDX Infrastruktur *(IDX Infrastructures)*	1.570,03	1.478,89	-5,81
IDX Transportasi & Logistik *(IDX Transportation & Logistic)*	1.601,51	1.300,72	-18,78

Sumber *(Source)*: idxdata

Berdasarkan data statistik dari IDX, indeks saham pada industri consumer non-cyclicals menunjukkan kenaikan sebesar 0,98% pada tahun 2023 hingga 2024. Kenaikan ini memang tidak terlalu besar, tetapi tetap menunjukkan bahwa perusahaan di sektor tersebut masih memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerjanya pada tahun-tahun berikutnya. Kondisi ini berbeda dengan IHSG pada periode yang sama, yang justru mengalami pelemahan dengan penurunan sebesar -2,65%. Sehingga nilai perusahaan dari perusahaan *consumer non-cyclicals* cenderung memiliki penguatan pada kinerja perusahaan.

Perusahaan di sektor consumer non-cyclicals memproduksi barang kebutuhan primer, sehingga aktivitas usahanya tidak terlalu dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. Perusahaan *consumer non cyclicals* memiliki peran dalam perkembangan investasi saham di Indonesia, dengan jumlah penduduk yang meningkat maka permintaan kebutuhan pokok semakin meningkat (Yuli Astutik et al., 2024). Dengan melihat indeks sebelumnya, sektor ini masih berpotensi tumbuh karena bergantung pada segmentasi kebutuhan masyarakat yang terus membutuhkan barang konsumen primer. Perusahaan di sektor consumer non-cyclicals juga memiliki prospek yang baik karena tidak terlalu terpengaruh oleh kondisi ekonomi yang buruk, sebab produk yang ditawarkan merupakan barang kebutuhan sehari-hari. Sektor consumer non-cyclicals sendiri terdiri atas perusahaan-perusahaan yang menjual produk yang dibutuhkan masyarakat. Sehingga hal ini dapat menjadi faktor utama untuk para investor dalam memilih sebuah perusahaan yang akan di investasikan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memperhatikan kepatuham syariah. Perbedaan mendasar yang dapat dilihat dari perusahaan konvensional dan perusahaan syariah terdapat pada karakteristik dan mekanisme transaksi yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Penerapan prinsip-prinsip syariah tentu berlandaskan pada sumber utama, yaitu Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW. Dari sumber hukum tersebut, para ulama kemudian melakukan penafsiran yang dikenal sebagai ilmu fikih. Dalam pembahasan fikih, terdapat kajian mengenai prinsip syariah yang dapat diterapkan melalui kepatuhan syariah dalam suatu perusahaan, yang harus didasarkan pada dalil-dalil hukum transaksi, termasuk beberapa landasan transaksi yang terdapat dalam Al-Qur'an, seperti pada (Q.S. Al-Baqarah (2): 275-279; Q.S. An-Nisa (4): 29; Q,S. Al-Jumu'ah (62): 10; Q.S. Al-Maidah(5): (1), serta beberapa hadist Nabi Muhammad SAW ataupun berasal dari hasil ijitihad para ahli hukum Islam (Lutfiyah et al., 2022).

Dengan menekankan pencatatan serta penyusunan laporan yang berlandaskan pada prinsip transparansi, keseimbangan, kepastian, kebenaran, dan bebas dari unsur-unsur yang dapat menimbulkan ketidakjelasan sumber pendapatan perusahaan, maka perusahaan telah memenuhi kepatuhan syariah. Dengan demikian, kinerja perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Ainy et al., 2022). Jika melihat latar belakang penelitan-penelitian terdahulu sudah banyak yang membandingkan antara nilai perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan akan tetapi belum terlihat secara jelas penelitian yang menjelaskan secara rinci tentang kepatuhan syariah yang digabungkan dengan kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Dalam jangka panjang Perusahaan akan terus bekerja dengan sangat teliti untuk mendapatkan pangsa pasar atau investor yang dapat meningkatkan keuangan yang signifikan sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan lebih fleksibel dalam menjalankan opersaionalnya. Fenomena persaingan mendorong bisnis untuk melakukan inovasi dan memaksimalkan kinerja operasionalnya. Salah satu cara untuk mengetahui apakah masa depan bisnis itu cerah adalah dengan melihat bagaimana performa keuangan suatu perusahaan. Sebabnya, untuk pertimbangan dalam menilai kinerja suatu perusahaan dapat digunakan dengan melihat laporan keuangan (Atmono et al., 2024). Dengan menganalisis laporan keuangan tersebut maka akan mendaptkan informasi-informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta informasi lainnya dengan pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh perusahaan (Nur Faiza Mas'udiyah et al., 2024). Maka dari itu peneliti dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keungan berdasarkan penelitian yang dilakukan guna memberikan informasi serta sebagai bahan evaluasi terkait keputusan perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Kinerja Keuangan adalah suatu prestasi yang dicapai dalam priode tertentu di bidang keuangan yang dapat diketahui melalui analisis laporan keuangan (Destiani & Hendriyani, 2021a) Dengan melihat kinerja sebuah perusahaan maka investor akan mengetahui kesehatan keuangan dari sebuah perusahaan untuk memilih sebuah perusahaan yang akan di investasikan. Kinerja keuangan perusahaan menjadi faktor yang cukup penting, alasannya adalah kinerja keuangan perusahaan dapat mempengaruhi pengukuran

dan juga dipakai menjadi media untuk mengamati jika perusahaan berkembang atau mengalami penurunan (Yosepha Tarigan et al., 2022). Kinerja keuangan adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuanganya untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Sianturi & Purwatiningsih, 2024). Sehingga untuk melihat suatu perusahaan mengalami kinerja yang baik salah satunya adalah melihat performa kinerja keuangan perusahaan tersebut mengalami kenaikan atau mengalami penurunan pada setiap periodenya. Kemudian dengan melihat kinerja keuangan maka perusahaan dapat menjadikan indikator tersebut untuk melakukan review ataupun evaluasi.

Kinerja Kuangan Perusahaan dapat dilihat dari beberapa faktor - faktor yang mendukung salaah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, baik yang berasal dari penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Umumnya, rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh margin(Ambarwati et al., 2022). Tingginya profitabilitas mencerminkan bahwa perusahaan mampu memberikan return yang besar bagi pemegang saham, sehingga profitabilitas memiliki peran penting bagi keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, setiap entitas bisnis akan berupaya meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin terjamin pula kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi sebuah kinerja keuangan perusahaan adalah faktor solvabilitas. Solvabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, seperti pembayaran bunga atas utang, pelunasan pokok utang, dan kewajiban tetap lainnya. Utang jangka panjang ini umumnya dikenal sebagai kewajiban pembayaran dengan jangka waktu jatuh tempo lebih dari satu tahun (Primanita Setyono, 2025). Jika Rasio Solvabilitas pada perusahaan tinggi, menandakan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan dana untuk kegiatan operasional melalui hutang daripada ekuitas perusahaan, yang dapat menyebabkan perusahaan sulit untuk mendapatkan pinjaman tambahan, Hal ini disebabkan ada kemungkinan kreditur perusahaan tidak dapat membayar hutang dengan modal yang dimilkinya. Tingkat Solvabilitas akan naik jika perusahaan lebih mementingkan pembayaran melalui hutang daripada modal sendiri, karena beban bunga dapat mengurangi keuntungan perusahaan.

Likuiditas juga dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Tingkat likuiditas perusahaan terlihat dari besar kecilnya aktiva lancar, yaitu aset yang dapat segera diubah menjadi kas, seperti kas, surat berharga, piutang, dan persed (Yulianto et al., 2023). Semakin besar nilai likuiditas suatu perusahaan maka struktur modal/hutangnya akan semakin berkurang, karena jika likuiditas tinggi, perusahaan dapat memiliki kesempatan untuk mendapatkan dukungan dari banyak pihak seperti lembaga keuangan, kreditur, maupun investor dalam menyediakan modal yang tersedia yang dapat dipergunakan untuk membiayai kebutuhan-kebutuhan perusahaan (Tanapuan et al., n.d.). Dari pengertian tersebut dapat kita ketahui bahwasanya semakin tinggi likuiditas dengan batasan tertentu pada sebuah perusahaan maka semakin baik kinerja sebuah perusahaan untuk mengelola hutang jangka pendeknya, akan tetapi jika likuiditas yang dimiliki perusahaan terlalu tinggi maka kurang efektifnya penggunaan aset yang dilakukan oleh perusahaan.

Adapun faktor yang jarang dibahas dalam laporan keuangan pada penelitian sebelumnya adalah total asset turnover, yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola aset guna menghasilkan penjualan. Rasio ini juga dapat diartikan sebagai ukuran banyaknya penjualan yang dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total aset (Widya Apriyani, 2024a). Apabila asset turnover memiliki nilai yang tinggi, maka dapat dipastikan bahwa perusahaan sangat efisien dalam mengelola asetnya untuk meningkatkan penjualan. Sebaliknya, apabila perputaran aset perusahaan rendah, maka laba yang dihasilkan dari aktivitas penjualan operasional dapat menurun karena penggunaan aset yang kurang optimal (Penelitian et al., 2024).

Dengan melihat indikator-indikator kinerja keuangan perusahaan, investor dapat mengetahui nilai sebuah perusahaan yang mencerminkan keberhasilan dan prospek perusahaan dalam jangka panjang, akan tetapi nilai perusahaan tidak hanya dapat melalui kinerja keuangan perusahaan saja pada laporan laba rugi dan neraca. Nilai perusahaan memiliki karakteristik yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dalam meningkatkan reputasi di mata investor selain pada pengelolaan kinerja keuangan melalui rasio profitabilitas, liabilitas, dan solvabilitas adalah dengan melihat status kepatuhan syariah yang dapat digunakan untuk melihat transparansi kinerja perusahaan khususnya di

Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama muslim. Perusahaan yang dinyatakan memenuhi kepatuhan syariah memiliki tingkat pandangan berbeda bagi investor pada setiap inforamasi publik. Dalam hal ini perusahaan yang memenuhi kepatuhan syariah mendapatkan nilai tambah di mata investor muslim dikarenakan perusahaan tersebut sesuai dengan prinsip syariah (Kurniati et al., 2021).

Sehinngga peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian yang mengkaji ulang beberapa variabel yang berpengaruh terhadap kinerja nilai perusahaan pasca COVID-19 agar mengetahui seberapa maksimal perusahaan melakukan operasional perusahaannya serta transparansi serta kepatuhan nya terhadap prinsip-prinsip islam. Dengan menggunakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, peneliti tertarik uuntuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Kepatuhan Syariah dan Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Non-Cyclicals 2021-2024".** Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi dan pengambilan keputusan bagi perusahaan atau investor dalam mengambil keputusan dalam menentukan arah dan tujuan bagi kinerja perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah penelitian ini, yang didasarkan pada latar belakang masalah yang dikemukakan oleh peneliti di atas:

1. Bagaimana pengaruh kepatuhan syariah perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan non-cyclicals syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terdadap nilai perusahaan non-cyclicals di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan non-cyclicals di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh likuiditas perusahaan terhadap nilai perusahaan non-cyclicals di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh *total asset turnover* perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan non-cyclicals di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah di atas, maka pada penelitian berikut memiliki beberapa tujuan, antara lain;

1. Untuk menganalisis pengaruh kepatuhan syariah terhadap nilai Perusahaan *Non-Cyclicals* di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan Consumer *Non-Cyclicals* di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap nilai Perusahaan *Non-Cyclicals* di Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai Perusahaan *Non-Cyclicals* di Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh *total aset turnover* terhadap nilai Perusahaan *Non-Cyclicals* di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi peneliti ini menjadi wawasaan tambahan bagi peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan serta transparansi laporan keuangan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* di Indonesia. Selain itu juga sebagai tugas akhir sebagai syarat kelulusan pada jenjang S1.
   b. Untuk penelitian berikutnya terutama yang berfokus pada pengembangan laporan keuangan perusahaan dan kesesuaian tranparansi dari laporan keuangan sebuah perusahaan *consumer non-cyclicals*.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menentukan arah gerak perusahaan non-cyclicals di Indonesia.
   b. Bagi investor, diharapakan penelitian ini menjadi salah indikator dalam menganalisis kinerja suatu perusahaan untuk memilih suatu perusahaan yang akan diinvestasikan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahakan penelitian maka dari itu peneliti membuat skripsi yang runtut dan mudah dipahami yang terdapat lima bab dalam penelitian ini, dan setiap bab memiliki

beberapa bagian. Adapun tata penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

1. BAB I: Pendahuluan, di bab ini menjelaskan mengenai latar belakang yang menjadi landasan penelitian ini, kemudian dibentuknya rumusan masalah yang merupakan inti dari penelitian yang harus diselesaikan. Kemudian, dalam bab ini menyajikan arah dan tujuan dari penelitian dan manfaat penelitian yang akan dicapai.
2. BAB II: Kerangka Teori/Landasan Teori, dalam bab ini membahsa teori yang digunakan oleh peneliti sebagai kajian pustaka yang diperoleh dari berbagai jurnal yang diperoleh dari penelitian terdahulu. Selain itu juga di bab ini memaparkan kerangka berpikir.
3. BAB III: Metode Penelitian, pada bab ini membahas uraian metode penelitian yang meliputi desain penelitan, lokasi, dan waktu, objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variable, instrumen penelitian yang digunakan dan teknik analisa data. Kemudian, di bab ini juga menyajikan mengenai sistematik penulisan dan jadwal penelitian.
4. BAB IV: Hasil dan Pembahasan, pada bab ini berisi mengenai temuan penelitian yang telah dilakukan dan juga menjelaskan tentang hasil analisa data dari penelitian yang akan dilaksanakan.
5. BAB V: Kesimpulan dan Saran, pada bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil pembahasan dari penelitian dan saran yang bisa dijadkan acuan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

1. Nilai Perusahaan

Dalam Penelitian Novianti, (2020) yang berjudul "Determinan faktor nilai-nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening" menganalisa profitabilitas dan nilai perusahaan melalui *capital adequancy rasio, non performing loan, dan corporate social responsibility* terhadap sebuah perusahaan perbankankan yang terdafrar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dilihat dari hasil penelitian bahwa *capital adequancy rasio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan namun tidak langusng berpengaruh kepada profitabilitas dikarenakan meski *capital adequancy rasio* penting untuk kestabilan dan solvabilitas perusahaan, namun tidak membebani kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode yang diteliti, kemudina *non performing loan* justru sebaliknya berpengaruh terhadap profitabilitas akan tetapi tidak langsung berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena pendapatan perusahaan beragam tidak hanya bergantung pada aktivitas pemberian kredit. *Corporate social responsibility* berbeda dari sebelumnya yakni tidak ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas, karena tanggung jawab sosial tidak memberikan efek langsung terhadap kinerja finansial atau nilai pasar dalam skala jangka pendek bagi perusahaan.

Dalam Penelitian Ferdila et al. (2023), yang berjudul tentang pengaruh "*firm size, likuditas, levarage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia" dengan tujuan untuk mengkaji tentang nilai perusahaan dengan mengambil sampel dari 47 perusahaan manufaktur pada periode obeservasi dari tahun 2019-2021 dari situs web Bursa Efek Indonesia. Nilai perusahaan dipengarui oleh ukuran perusahaan, likuiditas, levarage, dan profitabilitas. Berdasarkan penelitian, hanya profitabilitas yang secara signifikan meningkatakan nilai

perusahaan. Likuiditas meningkatkan nilai perusahaan tetapi tidak signifikan. Lavarage dan ukuran perusahaan memiliki dampak yang minimal terhadap perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mia Novianti et al. (2023) dengan judul "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan" mengkaji pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data sekunder. Sampel yang digunakan berjumlah 10 perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia dalam periode 2018-2021. Metode yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas dan profitabilitas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu niai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Kepatuhan Syariah

Pada sebuah penelitian yang dilakukan oleh Imama Hendra (2022). yang berjudul "Risiko syarih dan risiko pelaporan : tantangan perusahaan yang terdaftar pada efek syariah". Penelitian ini menunjukkan indentifikasi terhadap potensi risiko syariah dan risiko pelaporan pada 30 perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Indeks, yang memuat data yang diperoleh melalui laporan keuangan dan menganalisi laporan tersebut berdasarkan fatwa DSN MUI dan PSAK syariah. Melihat hasil rata-rata dari perushaan yang terdaftar pada JII menunjukkan bahwa pendapatan non-halal sebesar 1.03% dari total pendapatan. Hal tersebut tergolong rendah jika dibandingkan dengan toleransi Otoritas Jasa Keuangan yakni 10% dan beban bunga yang dibayarkan memiliki rata-rata 18.49% dari total beban. Hal tersebut dapat dikatakan perusahaan pada Jakarta Islamic Indeks (JII) memiliki pendapatan dan beban bunga non-halal yang tergolong rendah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wilfi Tizka Sari dan Abdur Rohman, (2025) dalam judulnya "Pengaruh screening syariah (sektor usaha, leverage, dan rasio keuangan) terhadap keputusan investasi" menyatakan bahwa

keputusan investasi harus mempertimbangkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta berinvestasi pada sektor yang halal. Analisis menggunakan melalui data yang diperoleh melalui beberapa data sekunder seperti fatwa DSN MUI, serta publikasi dari OJK dan BEI. Dalam Penelitian menyatakan bahwa paham mengenai mekanisme screening syariah tidak hanya menjadi modal penting bagi investor saja, tetapi juga bagi emiten dan regulator untuk mengembangkan pasar modal yang moderat dan sesuai dengan syariah Islam.

3. Kinerja Keuangan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nadila Sari, (2022) dengan judul "Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021" setelah melakukan analisa terhadap 19 perusahaan selama 4 tahun ditemukan bahwa secara parsial leverage memilik pengaruh terhadapa kinerja keuangan, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, kemudian profitabilitas mempunyai dampak langsung terhadap kinerja keuangan, jika secara simultan menunjukkan bahwa antara ukuran perusahaan, leverage, struktur modal, dan profitabilitas memliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor-faktor yang telah disebutkan diatas sesuai dengan penelitian dari Purnomo, (2024) yang berjudul "Analisis Kinerja Kuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisi pada Perushaan yang terdaftar di BEI" dimana penelitian tersebut bertujuan untuk melihat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah di akuisisi. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan akuisisi pada tahun 2017-2021 dengan total sampel sebanyak 48 perusahaan dengan melihat kinerja keuangan satu tahun sebelum dan sesudah akuisisi. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Variabel yang diteliti diantara rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada keempat rasio yang diteliti yakni rasio likuiditas,

aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas sebelum dan sesudah akuisisi.

Penelitian yang dilakukan A. Rahayu & Haq, 2023 dengan judul "Analisis Pengaruh Likuiditas Saham, *Earning Per Share*, dan Return Saham terhadap Keputusan *Stock Split*" menjelaskan pengaruh antar variabel dengen metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022. Metode pemlihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling.* Sampel yang digunakan adalah yang memenuhi kriteria sebanyak 85 sampel dengan pengamatan pada periode 2017 hingga 2021. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas saham, *earning per share*, dan *return* saham berpengaruh positif terhadap keputusan *stock split*. Variabel konrol ukuran perusahaan memiliki pengaruh postif terhadap *stock split*, sehingga variabel tersebut dapat menjadi variabel independen.

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Susi Dwi Mulyani, (2024) dengan judul "Pengaruh Akuntansi Hijau, Kinerja Lingkungan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi" mengamati secara empiris pengaruh akuntansi hijau, kinerja lingkungan, dan likuiditas terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel yang memoderasi. Penelitian tersebut menerapkan metode kuantitatif melalui data sekunder. Pemilihan sampel dilakukan melalui penerapan teknik *purposive sampling* dengan populasi perusahaan energi dan bahan dasar *(energi and basic material)* yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022. Bahwasanya penelitian yang dilakukan memperlihatkan bahwa akuntansi hijau berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhaadap profitabilitas. Sedangkan, ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh kinerja lingkungan dan likuiditas terhadap profitabilitas, tetapi dapat memperlemah pengaruh akuntansi hijau terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dawami Buchori, 2022) dengan judul "Analisis Rasio Profitabilitas pad CV Surya Indah Perkasa di Tanjung Redeb", dalam penelitian tersebut menunjukkan rasio profitabilitas CV Surya Indah Perkasa di Tanjung Redeb mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019. Tujuan dari penelitan ini adalah sebagai informasi bagi pihak manajemen untuk menetnukan

kebijakan perusahaan yang berkaitan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dimasa yang akan datang. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, dan *Net Profit Margin*. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa perbandingan rasio profitabilitas pada CV Surya Indah Perkasa di Tanjung Redeb tahun 2020 dengan tahun 2019 menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* tahun 2020 naik sebesar 0,67%, *Operating Profit Margin* tahun 2020 naik sebesar 3,39%, *Net Profit Margin* tahun 2020 naik sebesar 2,97%. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang diajukan diterima.

Pada Penelitian (Ali et al., 2022) dalam judulnya "Pengaruh Solvabilitas terhadap profitabilitas pada PDAM di Indonesia" menyatakan bahwa solvabilitas adalah pengukuran terhadap *debt to asset rasio* yang mencerminkan sejauh mana perusahaan dalam membiayai asetnya dengan hutang. Jika melihat pada konteks PDAM fluktuasi pada rasio solvabilitas menimbulkan ketidakstabilan dalam pengelolaan utang dan aset. Penurunan rasio solvabilitas seiring berjalan nya waktu menunjukkan kemampuan perusahaan mengurangi ketergantungan terhadap utang, namun penurunan solvabilitas tidak berbanding lurus dengan peningkatan profitabilitas. Menandakan terdapat faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan seperti efesiensi operasi dan faktor eksternal lainnya, sehingga menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berdampak secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sudjiman, (2022) dengan judul "Analisa pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan" yang ditunjukkan kepada perusahaan pada sektor *food and bavarage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan sample 24 perusahaan yang telah mengeluarkan laporan keuangan dari triwulan kedua sampai keempat tahun 2020 atau saat pengambilan data dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas melalui *return of asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas melalui *current rasio (CR)* dan solvabilitas melalui *debt to equity rasio (DER)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan..

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Susanti, (2021) melalui judulnya

"Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit delay di bursa efek Indonesia" terhadap perusahaan manufaktur sub sektor *real estate and property* terhadap 28 perusahaan periode 2016-2019 yang mempengaruhi *audit delay* dengan menggunakan profitabilitas dan solvabilitas sebagai variabel independenya menyatakan bahwa profitabilitas menggunakan *return of aset (ROA)* berpengaruh secara positif terhadap *audit delay,* namun berbanding terbalik dengan solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity rasio (DER),* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Jika secara simultan profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh seignifikan terhadap audit delay pada industri *real estate and property.*

Penelitian yang dilakukan oleh Rachman et al.,(2023) yang berjudul *"The effect of current rasio, debt to equity rasio, debt to asset ratio, and total aset turnover on finansial performance of property and real estate companies listed in the IDX for the 2016-2020 periode"* yang menggunakan teknik *purposive sampling* terhadap 79 kriteria perusahaan properti dan real estate yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwasanya *total asset turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap performa keuangan pada perusahaan properti dan real estate yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020.

Berdasrakan penelitian-penelitian tersebut terdahulu, terdapat faktor-faktor yang dapat memeprngaruhi nilai perusahaan pada beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Akan tetapi, belum terdapat penelitan yang secara eksplisit yang melakukan penelitian terahadap kepatuhan syariah dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan *consumer non-cyclicals* sehingga peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan melalui kepatuhan syariah dan kinerja keuangan perusahaan.

B. Landasan Teori

1. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan mencerminkan nilai saham sebuah perusahaan yang merupakan implementasi dari kinerja perusahaan, yang menggambarkan seberapa besar perusahaan itu dapat mengatur meanajemen perusahaan. Dari sisi ukuran

perusahaan, perusahaan yang memiliki kapasitas besar cenderung memiliki keunggulan dalam skala ekonomi, akses terhadap kredit dan juga informasi daripada perusahaan kecil (Nikmah & Hung, 2024). Nilai perusahaan adalah sebuah konsep yang ada dalam ekonomi yang menggambarkan nilai sebuah bisnis. Secara teoritis, ini adalah jumlah yang harus dibayar untuk dapat mengakuisisi sebuah entitas bisnis. Kinerja keuangan dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya. Peningkatan kinerja perusahaan dapat diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga kinerja keuangan semakin tinggi akan diharapakan dapat berdampak kepada nilai perusahaan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller (1958) bahwasanya struktur modal perusahaan bukanlah sebuah faktor yang secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan (Jihadi et al., 2021)

Nilai perusahaan tidak tercipta dengan sendirinya, akan tetapi berdasarkan kinerja dan upaya dari manajemen. Untuk dapat meyakinkan bahwasanya manajemen memenuhi tanggung jawabnya, dibutuhkan mekanisme untuk mengatur hubungan antara dewan-dewan perusahaan yanng dapat mengatur jalanya rasio-rasio keuangan dengan baik. Rasio yang diatur adalah rasio yang dapat mengahasilkan interpretasikan dengan cara terpisah agar lebih bermakna. Adapun rasio tersebut diklasifikasikan dalam berbagai bentuk yakni: profitabilitas, likuiditas, efesiensi manajemen, lavaragem dan valuasi pertumbuhan (Pamungkas et al., 2023).

2. Signaling Theory

Teori signal atau *signal theory* adalah sebuah landasan teori yang menyatakan bahwa sebuah kepemilikan inforamasi yang dimiliki oleh perusahaan tentang keadaan perusahaan yang dapat memperngaruhi keputusan investasi pihak yang tidak bersangkutan secara internal pada perusahaan seperti yang dikemukakan oleh spence (1973), yang didalamnya terdapat informasi perusahaan yang krusial untuk investor dan pebisnis yang menunjukkan informasi positif dan negatif tentang perusahaan beropersasi pada masa lampau, saat ini, dan masa mendatang (Fitriana et al., 2025). Teori ini berdasarkan bahwa manajemen akan memberikan informasi kepada investor dan pemegang saham ketika memiliki informasi yang baik. Respon investor maupun pemegang saham kepada sinyal positif dan negatif pada suatu perusahaan dapat mempengaruhi kondisi pasar.

Dalam signal theory bahwa akuntan publik menyediakan informasi kepada bagian orang lain yang tidak berkepentingan terhadap kinerja perusahaan karena asimetri informasi. Laporan audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik terkemuka dapat lebih dipercaya dan diandalkan sehingga mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya (Mustikasari & Akuntansi, 2021) Signal theory berguna sebagai penggambaran antara kedua pihak (individu atau organisasi) yang mempunyai akses yang berbeda tentang cara komunikasi pengiriman informasi cara penerima menafsirkan sinyal tersebut (Fitriana et al., 2024). Dalam laporan L.A. Putri & Ramadhan, (2023) yang mengambil kutipan dari (Godfrey et L., 2006) mengatakan bahwa teori signal membahas mengenai menajer yang memakai akun-akun dalam laporan keruangan untuk menyediakan sebuah tanda atau harapan dan tujuan masa depan. Manajer dan perusahaan dari perusahaan dengan kinerja yang baik akn memberikan insentif-insentif baik maupun buruk agar mereka dapat diangaap bekerja dengan baik. Konsekuensi logis dari teori signal adalahada banyak insenti untuk seluruh menajer untuk memberikan signal harapan dengan memberi informasi kepada para investor.

Dengan menggunakan teori ini, para pemegang kepentingan diperusahaan dapat mempertanggung jawabkan kinerja yang dilakukan serta memberikan informasi yang transparansi dan jelas secara terbuka kepada para investor atau diluar pemegang kepentingan perusahaan.

3. Maqashid Syariah

Islam telah memberikan ajaran pada setiap manusia untuk selalu berbuat adil dalam setiap aspek kehidupan yang menjadi landasan agar segal perbuatan berjalan sesuai dengan semestinya. Salah satunya adalah dengan menerapkan maqashid syariah pada setiap aspek muamalah, maqashid syariah adalah makna serta arah tujuan yang seusai dan dijaga oleh hukum *syara'* (Hukum Islam) dalam seluruh atau sebagian besar peraturannya. Dalam pandangan modern, menurut Alsyahbiti yang memiliki nama lengkap Abu Ishaq Ibrahim Ibnu Musa Al-Gharnathi yang merupakan seorang ulama yang memiki keahlian dalam pemikiran

hukum islam mengatakan bahwa kegiatan dalam prespektif *maqashid syariah* harus mencapai target maslahah, hal ini digambarkan bahwa aktivitas ekonomi seperti produksi, konsumsi, dan pertukaran yang memberikan manfaat sesuai dengan definisi syariah yang harus dilakukan sebagai bukti kepatuhan terhadap agama agar mendapatkan kebaikan di dunia dan di akhirat (Pertiwi & Herianingrum, 2024)

Sehingga jika dilihat dalam sudut pandang ekonomi, *maqashid syariah* memberikan pegangan yang kuat bagi keutuhan jalannya sistem ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Prinsip ini tidak hanya memperioritaskan pencapaian keuntungan materi, akan tetapi juga keseimbangan, keadilan, transparansi, dan kesejahteraan umat manusia, akan sangat baik jika diterapkan pada kinerja pada sebuah perusahaan yang berfokus tidak hanya pada pemilik kepentingan perusahaan akan tetapi para investor dan masyarakat luas (Dewi Nuril Afifah, n.d.).

Indeks maqashid syariah telah diperluas pemaknaan nya oleh Abu Zahrah sebagai indikator pengukuran kinerja sebuah perusahaan bisnis yang sesuai dengan tujuan dan prinsip syariah. Indikator-indikator tersebut terdiri dari tiga tujuan syariah yakni (Naufal Rizqullah Al Banjari, 2023):

a. Tahdzib Al Fard (Pendidikan Individual)

   Tahdzib al-fard merupakan indikator yang menuntut perusahaan bisnis untuk meningkatkan pengetahuan, tidak hanya kepada para pemangku kepentingan dan karyawannya, tetapi juga kepada masyarakat luas.

b. Iqamah Al-Adl (Peruwujudan Keadilan)

   Iqamah al-adl merupakan indikator bagi sebuah perusahaan yang menuntut adanya keharusan untuk melakukan transaksi secara adil serta tidak menimbulkan kerugian bagi banyak pihak.

c. Jalb Al-Maslahah (Kesejahteraan Masyarakat)

   Jalb al-maslahah merupakan target yang perlu dijalankan oleh setiap perusahaan agar berorientasi pada peningkatan keuntungan, yang kemudian digunakan untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemaslahatan bagi seluruh pihak, baik pegawai, pemangku kepentingan, maupun pemegang saham..

4. Kepatuhan syariah

Kepatuhan syariah merupakan upaya untuk memenuhi kaidah-kaidah syariat Islam dalam suatu entitas keuangan maupun non-keuangan, yang tercermin melalui integritas, kredibilitas, dan karakter yang baik. Pada dasarnya, kepatuhan tersebut mencerminkan nilai, sikap, perilaku, dan tindakan yang menjadi landasan utama dalam menjalankan kepatuhan terhadap prinsip syariah.. Pada Tujuannya ketaatan itu mencerminkan nlai, sikap perilaku dan perbuatan yang menjadi dasar adanya kepatuhan yang mendasar kepada syariah (Nurliana Siregar et al., 2022) Kepatuhan syariah merupakan faktor dari terciptanya framework manajemen risiko, dan mewujudkan budaya patuh terhadap pengelolaan risiko pada sebuah perusahaan. Kepatuhan syariah adalah manifestasi dari pemenuhan yang dilakukan oleh tata kelola lembaga yang memiliki integritas dan kredibilitas (Jefik Zulfikar Hafizd, 2024a)

Berdasarkan pernyataan (POJK 8 Tahun 2025 Penerbitan Daftar Efek Syariah Dan Daftar Efek Syariah Luar Negeri, 2025). bahwasanya perusahaan harus dapat menerapkan setiap kegiatan usaha dan cara pengelolaan usahaanya harus berdasarkan prinsip syariah serta memenuhi rasio-rasio keuangan yang dapat ditoleransi yang menggunakan ketetapan penyesuaian rasio keuangan syariah yakni:

d. melalui rasio total utang yang memliki basis bunga dibanding dengan total aset yang dimiliki perusahaan tidak lebih dari 45% yang secara bertahap disesuaikan menjadi tidak lebih dari 33% dalam jangka waktu 10 tahun.
e. kemudian total pendapaatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya jika dibandingkan dengan total pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain dari yang semula 10% menjadi tidak lebih 5% terhadap total pendapatan.

5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah salah satu analisa yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kinerja keuangan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksaanaa keuangan suatu perusahaan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan salah satu alat untuk mengukur kondisi keuangan menggunakan analisis rasio keuangan pada suatu periode tertentu. Ini sangat penting untuk mengetahui sumber daya yang dipergunakan secara maksimal

dalam menghadapi perubahan kondisi lingkungan (Utari et al., 2022). Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu, dimana kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan guna mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Destiani & Hendriyani, 2021a).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Destiani & Hendriyani, 2021b) menunjukkan bahwa kinerja keuangan dapat diukur melalui beberapa rasio. Menurut sumber tersebut rasio tersebut didapat dan dibuat sehingga dapat dikelompkkan sebagai berikut:

a. Profitabilitas

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja guna menghasilkan laba tertentu. Rasio ini sering digunakan oleh perusahaan agar tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek maupun jangka panjang, serta dalam kondisi tertentu juga dimanfaatkan untuk membayar dividen kepada para investor yang telah menanamkan modalnya (Alfa Dwi Wahyuningrum, 2023a). Profitabilitas dipakai untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam memberikan hasil pada periode tertentu dan juga biasa digunakan untuk melihat sejauh mana efektivitas perusahaan dalam kinerja operasional perushaan. Semakin tinggi nilai sebuah profitabilitas, maka terjamin pula kelangungan hidup perusahaan (Alda Nadya Mastuti, 2021).

Istilah “profitabilitas” biasanya digunakan sebagai sinyal mengenai potensi perusahaan atau investasi dalam menghasilkan keuangan dari waktu ke waktu. Profitabilitas perusahaan dapat dihitung dengan meninjau struktur biaya, penerapan strategi suku bunga, besarnya volume penjualan, serta efisiensi operasional, di antara indikator lainnya. Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah margin laba bersih, yaitu jumlah pendapatan yang tersisa setelah dikurangi seluruh biaya, seperti biaya operasional, pembayaran pajak, dan pelunasan utang (Nabiila Ardianto, 2025). Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan lebih memlih untuk menggunakan dana internal terlebih dahulu untuk opersaional nya, kemudian jika dana internal tersebut tidak memadai

untuk digunakan maka dana lain yang akan digunakan seperti dana dari utang. Perusahaan cenderung akan lebih senang jika dana pengoperasional nya menggunakan dana internal dibandingkan dengan dana utang (Ni Putu Sri Purnami, 2021).

Adapun yang termasuk dalam rasio profitabilitas yaitu :

a. Analisis Net Profit Matgin (NPM)

Merupakan rasio yang membandingkan antara laba bersih dengan expenses yang didalamnya termasuk pajak dengan penjualan. Hasil NPM pada laporan keuangan sudah bisa dinyatakan memenuhi standar industri keuangan apabila hasil penilaian berada pada tingkat 20%.

b. Analisis Return On Asset (ROA)

Merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam sebuah perusahaan.

b. Analisis Return On Equity (ROE)

Merupakan pengukuran dari penghasilan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen). Apabila semakin tinggi return yang diperoleh maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dalam memperoleh laba yang dimiliki.

Adapun pada peneliian ini, Return Of Asset (ROA) digunakan untuk memperoleh hasil rasio profitabilitas, yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan serta melihat kemampuan perusahaan dalam memproyeksikan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan masa lampau mealalu efektivitas dari keseluruhan asetnya untuk menghasilkan sebuah laba (Simanjuntak et al., 2023).

b. Solvabilitas

Rasio *lavarage* atau rasio solvabilitas yaitu rasio yang mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Dengan mengetahui rasio lavarage akan mudah untuk menilai posisi perusahaan terhadap seluruh kewajibannya kepada pihak lain, kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban tetap, serta keseimbangan antara nilai aktiva tetap dengan modal. Rasio *solvabilitas* memberi gambaran berapa sumber dana yang digunakan oleh perusahaan. Semakin

besar risiko yang dihadapi oleh perusahaan maka laba yang akan dihasilkan pada masa depan mengalami ketidakpastian akan meningkat. Dengan penggunaan hutang untuk membiayai kegiatan perusahaan akan memaksa kinerja perusahaan agar mendapatkan laba yang lebih tinggi lag

Debt equity ratio merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang sebagai sumber pembiayaan dalam memenuhi kewajibannya. Rasio ini diukur dengan membandingkan total utang dengan total ekuitas (Sanjaya & Maulida, 2023) Jika debt to equity rasio itu memliki nilai yang tinggi membuktikan bahwa pendanaan perusahaan masih banyak menggunakan utang, dengan ini akan menjadikan perusahaan sulit untuk mendapatkan tambahan dana atau pinjaman dikarenakan para investor atau pemberi pinjaman khawatir akan perusahaan yang tidak dapat menutupi utangnya dengan aset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi sangat berisiko mengalami kebangkrutan, karena pada dasarnya investor sangat menghindari perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* yang tinggi sehingga menurunkan nilai sebuah perusahaan (Grediani et al., 2022).

c. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek keuangannya yang harus dibayarkan atau jatuh tempo. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi memliki kemudahaan dalam memperoleh dukungan, baik dalam bentuk pendanaan maupun kepercayaan dari pihak eksternal (Sylvalia Puteri & Sutanti, 2025). *Quick rasio* merupakan rasio yang digunaakan dalam menghitung efektivitas perusahaan dalam melunasi kewajiban janga pendek tanpa keterkaitan dengan penjualan persediaan. Maka jika quick rasio pada perusahaan mengalami peningkatan hal ini dapat berpengaruh pada nilai sebuah perusahaan yang dapat meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan (Luh Putri Mas Mirayani, 2024).

Rasio ini dapat digunakan sebagai alat informasi yang dapat digunakan dalam memantu sebuah perusahaan dalam meningkatkankan manajemen perusahaan. Rasio likuiditas sangat penting bagi perusahaan pada saat perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, karena jika likuiditas dari sebuah perusahaan itu menurun maka akan dapat menurunkan nilai

perusahaan atau menurunkan minat dari investor (Wijaya & Suhendah, 2023). Dengan demikian pada dasarnya rasio likuiditas adalah rasio yang berfungsi sebagai petunjuk dan pengukur kapasitas perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban yang ada pada perusahaan tersebut.

d. Total Aset Turnover

Total asset turnover adalah pengukur kemampuan modal yang terdapat pada keseluruhan aktiva yang dapat dikelola dalam satu periode untuk dapat melihat keseluruhan aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang dapat diputarkan secara efektif agar dapat menghasilkan laba dari seluruh total penjualan (Widya Apriyani, 2024b) Jika aset yang dapat diputar oleh perusahaan mengalami peningkatan atau berkembang kecenderungan investor untuk menanamkan aset terhadap perusahaan semakin tinggi dikarenakan efesiensi perusahaan dalam menghasilkan penjualan semakin tinggi, akan tetapi apabila perusahaan gagal atau cenderung kurang efesien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan maka para investor akan kurang tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Sulistia & Artanta, 2024).

Apabila perusahaan dalam skala jangka waktu tertentu dapat menggunakan hasil aset sebagai penjualan maka dapat dipastikan keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan akan terus meningkat sehingga memungkinkan perusahaan untuk terus mengembangkan sektor bisnis yang sedang berjalan. Peningkatan laba dari hasil penjualan tidak hanya menandakan kinerja keuangan perusahaan yang sehat, tetapi dapat membuka peluang ekspansi bagi perusahaan dan pengembangan bisnis yang sedang dijalankan sehingga meningkatkan daya saing jangka panjang perusahan melalui inovasi, diversivikasi produk, dan penetrasi pasar yang lebih luas (Vramita Gultom et al., 2023).

6. Hipotesis

1. Pengaruh kepatuhan syariah terhadap nilai perusahaan

Pada dasarnya fungsi kepatuhan syariah adalah sebagai mitigasi serta pengelolaan risiko atas dasar kepatuhan yang berkoordinasi dengan satuan kerja dalam manajemen risiko. Kepatuhan memliki tujuan pengawasan yang bersifat

preventif dan menjadi elemen penting pada sebuah perusahaan (Jefik Zulfikar Hafizd, 2024b) Perusahaan yang dinyatakan memenuh proses kepatuhan syariah akan memiliki pengaruh yang berbeda pada negara yang mayoritas muslim seperti Indonesia dimana perushaan tersebut memiliki nilai tambah pada perusahaan yang masuk dalam indeks saham syariah dikarenakan kinerja perusahaan tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang secara spesifik memperihatikan etika keuangan dan kinerja perusahaan dengan demikian dapat mendorong perilaku pembelian yang didasarkan pada kepercayaan investor (Kurniati et al., 2021b).Di dalam prinsip syariah dalam penyertaan modal yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tidak boleh melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti keterlibatan dalam bidang perjudian, pelaksanaan riba dengan memanfaatkan bunga sebagai salah satu keuntungan, memproduksi barang yang jelas-jelas diharamkan dalam Islam, seperti minuman beralkohol (Khoirin Andi & Tinggi Agama Islam Sayid Mohammad Alawi Al Maliki Bondowoso, 2023). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwasanya peneliti dapat menduga bahwasnya kepatuhan syariah berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H1 : Kepatuhan syariah secara positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas mengukur kapasitas suatu perusahaan didalam menghasilkan laba. Bisa juga dipakai untuk mengevaluasi efektifitas manajerial suatu perusahaan. Keuntungan penjualan dan pendapatan investasi digunakan untk mendanai mereka. Investor mempertimbangkan sejumlah aspek ketika mengevaluasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen suatu perusahaan, salah satunya profitabilitas (Dicky Widiantoro, 2023). Profitabilitas merujuk pada kesanggupan untuk menciptakan keuntungan menggunakan sumber daya yang dimliki perusahaan pada satu periode. Untuk memastikan kelangsungan yang lama profitabilitas memiliki peranan penting, dimana profitabilitas harus mampu mencerminkan prospek perusahaan di masa mendatang (Putri et al., 2024). Tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dalam skala besar dapat memberikan kesan prospek perusahaan yang baik. Selain itu semakin tinggi profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula pendapatan saham per-lembarnya yang dapat menarik para investor melalui pembagian dividen dan

keuntungan dari lembar saham (Ayu Amanatur, 2024) Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwasanya peneliti dapat menduga bahwasnya profitabilitas berpengaruh positf terhadap nilai perusahaan.

H2 : profitabilitas secara positif mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Solvabilitas adalah strategi yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan potensi laba. Perusahaan biasanya mempertimbangkan perbandingan antara hutang jangka panjang yang digunakan untuk investasi yang diharapkan akan memberikan keuntungan di masa depan. Perusahaan bisa memanfaakan lavarage yang lebih tinggi untuk meningkatkan keuntungan. Ketika dana dari pihak luar dapat dimanfaatkan dengan tepat, hal ini dapat memperbaiki kinerja bisnis. Hal ini membuktikan bahwa, levarage mempengaruhi kinerja keuangan (Ghani Ibnu Fajar, 2025). Rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat dikatakan *solvable* jika mempunyai kekayaan yang cukup untuk dapat memenuhi atau membayar seluruh hutang jangka pendek maupun jangka panjang (Utami Ismail et al., 2025) Salah satu rasio yang dapat mengukur solvabilitas adalah menggunakan *debt to equity ratio* yang menggambarkan juka perusahaan yang mampu memliki rasio DER yang tinggi maka perusahaan tersebut mampu untuk membayar seluruh utang melalui ekuitas yang dimilikinya ba(Sudjiman & Sudjiman, n.d.)un jangka panjang (Sudjiman & Sudjiman, n.d.) Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwasanya peneliti dapat menduga bahwasnya solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3 : Solvabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perushaaan.

4. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

Salah satu faktor yang dapat menentukan Perusahaan baik dalam kinerja dalam kinerja keuanganya adalah dengan melihat likuiditas perusahaan. Perusahaan dalam skala besar cenderung memiliki kinerja manajemen keuangan yang baik. Hal ini sesuai dengan penelitian (Muhammad Faizal Muttaqin, 2023) yang menyebutkan bahwa ketika sebuah perusahaan memiliki tingkat keuntungan yang

tinggi, hal itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan baik dan memiliki peluang bisnis yang kuat. Berdasarkan hal tersebut maka keuntungan yang diperoleh perusahaan tergolong tinggi. Dengan ukuran perusahaan yang besar, perusahaan dapat dengan leluasa mendapatkan dana pada pasar modal yang artinya investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar (Komang Pande Rita Septiani, 2023). Semakin tinggi aset yang dapat dikelola oleh perusahaan maka perusahaan cenderung tidak memerlukan pembiayaan melalui utang, hal tersebut dikarenakan perusahaan cenderung memiliki likuiditas tinggi yang bersaalh dari pendanaan internal (Ayem & Tamu Ina, 2023) Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwasanya peneliti dapat menduga bahwasnya likuiditas yang ada pada perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4: Likuiditas secara positif mempengaruhi nilai perusahaan.

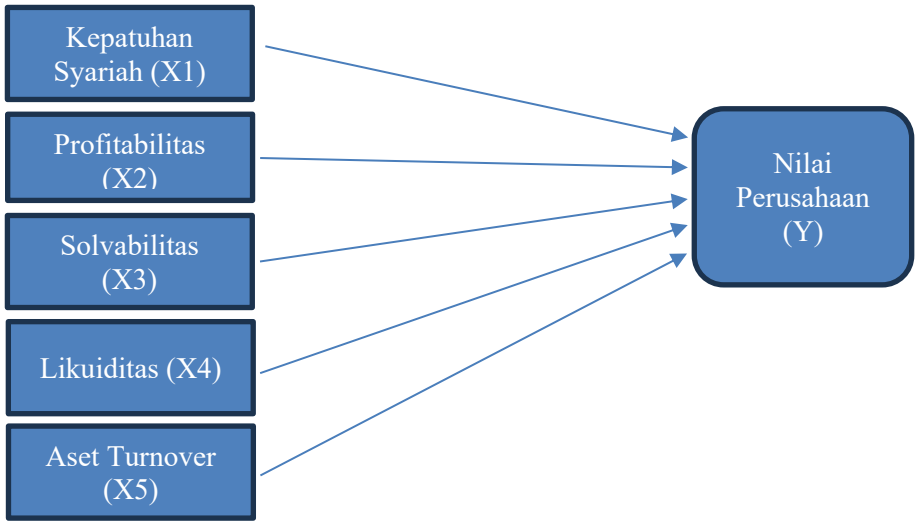
5. Pengaruh Asset Turnover terhadap nilai perusahaan.

Asset turnover adalah kemampuan dari kinerja perusahaan. Rasio ini menajdi nilai bagi perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Apabila perusahaan mampu untuk menunjukkan atau menghasilkan kinerja *total asset turnover* yang tinggi mengindikasikan bahwasanya perusahaan mampu menghasilkan pendapatan dari setiap rupiah aset yang dimiliki perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Ahmad et al., 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian (Risti Karoline, 2023)yang menyatakan bahwasanya aset turnover berpangruh positif terhadap nilai perusahaan dikarenakan berada pada seberapa jauh perusahaan mampu mengelola aset perusahaan yang dapat digunakan untuk penjualan. Kemudian didukung oleh hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Ulfa et al., n.d.) yang menyatakab apabila *asset turnover* meningkat maka nilai usaha akan meningkat dan apabila perputaran aset atau *asset turnover* menurun maka nilai perusahaan akan juga menurun. Sehingga peneliti menduga bahwasnya *asset turnover* dapat berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

H5: Asset Turnover berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

7. Kerangka Berpikir

Berikut merupakan cara pembentukan kerangka berpikir dari penelitian ini. Untuk variabel independennya atau X1, X2, X3, X4 yang diambil dari: kepatuhan syariah, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, Sementara variabel dependennya atau Y menggunakan nilai perusahaan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti menganalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang didapatkan melalui dokumen yang telah tersedia, sehinggaa peneliti dapat memperoleh bukti-bukti dan catatan-catatan yang sesuai dengan korelasi penelitian seperti laporan keuangan, annual report dan lain-lain yang dapat mendukung kegiatan penelitian.

B. Waktu Pelaksanaan penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan April 2026 – Juli 2026.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah perusahaan *consumer non-cyclicals* yang sudah terdaftar Bursa Efek Indonesia dan terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES) pada periode 2021-2024.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah dua konsep mendasar yang menjadi inti dalam penarikan kesimpulan yang valid dan dapat digeneralisasi atau memberikan pemahaman yang mendalam. Populasi mencakup secara keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian, sementara sampel adalah bagian yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Subhaktiyasa, 2024). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan non-Cyclicals di Indonesia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia antara tahun 2021 – 2024 yakni sejumlah 94 perusahaan kemudian dipilih sampel berdasarkan kriteria variabel independen yang tersedia.

Sampel merupakan bagian dari kelengkapan populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan jumlah 94 sampel yang sesuai dengan kriteria variabel independen dari perusahaan unutk menjadi populasi. Purposive sampling merupakan sebuah metode *sampling non random* dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang

cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menggapi kasus riset (Lenaini & Artikel, 2021).

Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditekankan atau dibutuhkan yang terdapat pada penelitian kuantitatif atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Dalam peneletian ini ditentukan kriteria sampel sebagai berikut:

Tabel 3 1Penjelasan Sampel

No	Penejelasan Sampel	Jumlah
1	Perusaahaan Consumer Non-Cyclicals syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indenesia dan Daftar Efek Syariah Periode 2021-2024	94
2	Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang melaporkan keuangan secara lengkap pada periode 2021-2024	56
3	Jumlah Laporan Keuangan	56
4	Total Periode Penelitian	4
	Total Keseluruhan data yang diteliti	226

Berdasrakan dari penilaian-penelaian di atas, maka diperoleh 56 perusahaan consumer non-cyclicals syariah dengan periode waktu dari periode 2021-2024 yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

E. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber pada laporan keuangan tahunan perusahaan consumer non-cyclicals yang terpapar pada website setiap perusahaan dan website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES). Adapun penggunaan data pada laporan keuangan berupa total aset, laba bersih, total utang, likuiditas perusahaan, solvbilitas perusahaan, serta total *asset turnover* perusahaan serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dari setiap perusahaan *consumer non-cyclicals*. Dokumentasi adalah salah satu cara untuk mendapatkan gambaran dari sebuah subjek yang bersumber pada suatu

media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang bersangkutan dengan penelitian dengan melihat laporan keuangan, *annual report*, dan lain-lain yang dapat mendukung penelitian. Adapun pembagian sampel penelitian tersebut memiliki jumlah sampel sebanyak 56 perusahaan maka peneliti membagi sampel tersebut terbagi menjadi perusahaan kecil, perusahaan sedang, dan perusahaan besar hal ini diambil berdasarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan agar hasil analisis lebih representatif dan dapat dibandingkan antar kelompok. (*Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia 43 /POJK.04/2020*, 2020)

G. Definisi Opersaional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang akan diteliti adalah nilai perusahaan, hal tersebut dapat dipergunakan juga untuk mengetahu kinerja perusahaan. Kinerja perusahan merupakan suatu proses evaluasi prospek ekonomi dan risiko perusahaan. Kondisi kesehatan suatu perusahaan dapat juga tercermin dari kinerja keuangannya (Hastiwi et al., 2022). Pada penelitian ini alat yang akan digunakan untuk menghitung nilai perusahaan *consumer non-cyclicals* adalah pendekatan *Price to Book Value (PBV).*

2. Variabel Independen

a. Kepatuhan Syariah

Kepatuhan syariah sebagai variabel independen pada penelitian ini di dapatkan menggunakan dengan melihat:

- Jumlah total laporan pada perusahaan consumer non-cyclcals syariah yang dihitung berdasarkan total utang berbasis bunga tidak melebihi 45% menjadi 33% secara bertahap dalam kurun waktu 10 tahun dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

  Rasio Utang LBDR = $Total\ Utang\ Bunga/Total\ Aset < 45\%$

- Total pendapatan bunga dan pendapatan non-halal lainnya tidak lebih dari 10% jika dibandingkan dengan total pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain seperti yang disebutkan pada peraturan dari

Otoritas Jasa keuangan (OJK) pada tahun 2025 (POJK 8 Tahun 2025 Penerbitan Daftar Efek Syariah Dan Daftar Efek Syariah Luar Negeri, 2025).

Interest Based Ravenue Rasio IBRR: T$otal\ pendapatan\ Bunga/ Total\ Pendapatan$ < 10%

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemempuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Profitabilitas merupakan sebuah ukuran efektifitas dari sebuah manajemen secara menyeluruh yang dibuktikan oleh besar dan kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh oleh sebuah perusahaan dalam penjualan atau investasi (Wahyu Astuti Ahmad, 2021) Metode yang digunakan untuk menghitung profitabilitas dapat menggunakan metode *return of asset* yakni dengan membandingkan *net income* dengan *asset.* Adapun penulisan rumus tersebut dapa dituliskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = (net\ income)/Total\ Asset \text{ x } 100\%$$

c. Solvabilitas

Solvabilitas adalah metode yang digunakan untuk memanfaatkan utang jangka panjang untuk memperluas laba dengan memanfaatkan keseimbangan antara pemanfaatan utang (Ghani Ibnu Fajar, 2025). Cara untuk mendapatkan solvabilitas adalah menggunakan Debt to Equity Ration yang mengukur jumlah utang perusahan dibandingkan dengan ekuitasnya. Adapun rumus Dari Debt to Equity Ration:

$$\text{DER} = (Total\ Utang)/Ekuitas$$

d. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahan untuk memenuhi kewajiban membayar hutang jangka pendeknya. Semakin tinggi niai likuiditasnya maka nilai sebuah perusahaan menjadi semakin tinggi begitupula sebaliknya semakin rendah likuiditas perusahaan maka semakin

rendah juga niai perusahaan (Alfa Dwi Wahyuningrum, 2023b). Metode yang digunakan untuk mengetahui seberapa bagus kinerja keuangan sebuah perusahaan adalah menggunakan *current rasio* yaitu membandingkan *antara current* aset dan *curren liabilities*. Adapun penulisan rumus tersebut adalah:

$$\text{CR} = (Asset - Equity)$$

e. Total Aset Turnover

Aset turnover merupakan perhitungan yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan penjualan yang dapat dihasilkan melalui pemanfaatan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi aset turnover yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka perusahaan akan dipandang oleh investor semakin baik dikarenakan dapat mengolah aset perusahaan secara efesien, sehingga laba meningkat dan Price Book Value akan dipandang baik (Sulistia & Artanta, n.d.). Total asset turnover dapat diukur melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{TATO} = Pendapatan/(Rata - Rata\ Total\ aset)$$

3. Alat Analisis

Alat yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan Microsoft Excel unutk memasukkan data dan perhitungan variabel, serta aplikasi E Views 14 dan jamovi yang digunakan untuk menguji data penelitian.

4. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan bentuk usaha atau proses mengelola data agar menjadi sebuah informasi baru yang menjadikan karakteristik sebuah data lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti agar berguna dalam mencari solusi permasalahan dalam penelitian.

Pengelolaan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode regresi data panel yang digunakan untuk menganalisa data dalam bentuk *time series* dan *cross section.* Bentuk persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$(Yit = \alpha + \beta 1\ X1it + \beta 2\ X2it + \beta 3\ X3it + \beta 4 + \beta 5\ X4it + e)$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan (PBV)
α	= Konstanta (Intersep)
β1 ... 5	= Koefisien Regresi Masing-masing Variabel Independen
X1	= Kepatuhan Syariah
X2	= Profitabilitas
X3	= Solvabilitas
X4	= Likuiditas
X5	= Asset Turnover
e	= *Error Term*
i	= Perusahaan
t	= Waktu

Berikut adalah langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menganalisis data dalam penelitian ini:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan sarana untuk mengukur statistik yang dapat membantu memberikan gambaran sebuah data yang dikumpulkan dengan benar tanpa menarik generalisasi atau kesimpulan yang diterima secara umum. Dalam penelitian ini hasil dari uji statistik deskriptif diantara lain adalah: *mean, median, minimum, maximum, dan std. Deviation.*

2. Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Saat memperkirakan model regresi data panel, ada beberapa cara pendekatan model, diantaranya: *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model.*

a. Common Effect Model (Panel Least Aquare)

Model Common Effect merupakan penggabungan *data cross section* dengan *time series* dan menggunakan metode OLS untuk memperkirakan sebuah model data panel tersebut. Jika dibandingkan dengan dua model lainnya maka *common effect model* termasuk model yang paling sederhana.

Model ini tidak dapat membedakan varians antara silang tempat dan titik waktu karena memiliki homogenitas yang tetap, dan bukan bervariasi secara random. Pada model ini tidak memerlukan perhatian terhadap waktu maupun individu, sehingga memiliki asumsi bahwa data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

b. Fixed Effect Model

Model ini berpendapat bahwa perbedaan dari setiap individu memungkinkan untuk dikompensasi oleh perbedaan intersep. Untuk memperkirakan data panel model Efek Terikat, Teknik Variable dummy digunakan untuk dapat merumuskan sebuah identifikasi dari setiap perbedaan intersep pada sebuah perusahaan. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh berbagai pandangan dalam budaya kerja, praktik manajemen, dan motivasi yang diberikan kepada karyawan. Namun, slopnya tidak berbeda antar perusahaan. Teknik *Least Squares Dummy variable (LSDV)* adalah istilah lain untuk menyebut model estimasi ini.

c. Random Effect Model

Model ini akan mengestimasi data variabel yang mungkin mengalami gangguan yang berhubungan dengan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms pada masing-masing perusahaan. Keuntungan dari model *Random Effect* adalah menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Ada beberapa tahap pengujian yang harus dipenuhi oleh peneliti untuk memilih model yang terbaik, tahapannya sebagai berikut:

a. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk pada membandingkan antara model common effect dan model fixed effect yang akan dipiilih untuk digunakan dalam data panel. Uji Chow menguji signifikansi intersep αi apakah berbeda atau tidak dengan menambahkan variabel dummy untuk regresi data panel . Chow test merupakan pengujian guna menentukan antara model common effect atau fixed

effect yang tepat untuk mengelola data panel.

Hipotesis untuk uji chow yaitu:

H0 = Piih CE

H1 = Pilih FE

b. Uji Hausman

Uji hausman Merupakan uji untuk memilih model dengan membandingkan model antara model LSDV (model fixed effect) itu lebih baik daripada penggunaan model random effect. Statistik dari uji Hausman akan disalurkan ke statistik Chi-Square dengan derajat freedom (df) sama dengan jumlah variabel independen. Dasar penolakan dalam uji Hausman adalah ketika nilai statistik Hausman lebih besar (>) dari nilai tabel Chi Square dan p-value signifikan, maka hipotesi nol ditolak, menandakan bahwa model yang paling tepat untuk digunakan adalah fixed effect.

H0 = Pilih RE

H1 = Pilih FE

c. Uji Lagarange Multipiler

Uji Lagrange Multipiler dilakukan untuk mengetahui apalah model *Random Effect* (RE) lebih baik dari metode *Common Effect* (CEM).

H0 = Pilih CEM

H1 = Pilih RE

d. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menentukan apakah sebuah data yang digunakan sesuai dengan fundamental dari asumsi klasik. Ada cara untuk menentukan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji pada model regresi residual dari variabel yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Ada berbagai macam cara jenis uji staitistik normalitas salah satunya menggunakan Q-Q plot standarlized residual. Q-Q plot adalah visualisasi yang sering digunakan utnuk menguji apakah resiud regresi berdistribusi normal. Apabila regresi tersebut berdistribusi secaar normal, Q-Q plot akan

menunjukkan sebaran data yang sejalan dengan garis linier. Uji normalitas Shapiro Wilk ini bertujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak (Mahmudah & Putri Nilasari, 2022).

H0 : Data Terdistribusi normal

H1 Data Tidak terdistribusi normal

b. Uji Multikolienaritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk memvalidasi atau menguji sebuah hubungan liner antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Pedoman yang biasa digunakan untuk membuat sebuah keputusan berdasarkan aturan Variance Inflation Factor (VIF) dengan kriteria nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Akan tetapi, jika nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolienaritas.

c. Uji Autokorelasi

Tujuan pengujian autokorelasi pada model adalah untuk mengetahui sebuah korelasi antara periode sebelumnya atau ada variabel pengganggu $(e_(t-1))$. Autokorelasi hubungan antara pengamatan dari waktu ke waktu. Gejala autokorelasi dapat dideteksi menggunakan Uji *durbin-watson*, yang menggunakan rumus DL<DU<DW<4-DUA<4-DL. Apabila nilai durbin watson sesuai dengan rumus yang ada maka sampel dapat dinyatakan akan terbebas dari autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui sebuah variasi besifat konstan (homoskedastisitas) atau berubah-ubah (). Di dalam penelitian ini, uji heteroskidastisitas mengunakan Uji Glejser yaitu menggunakan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Jika terdapat masalah pada heteroskedastisitas dapat dilakukan langkah dengan melakukan analisis grafik residual. Hal ini merupakan

prosedur dimana kriteria menunjukkan apabila grafik residualnya melebihi batas -500 dan 500, maka masih terdapat gejala hteroskedastisitas dan apabila grafik residualnua tidak melewati batas tersebut, maka batas nilai residualnya dinyatakan lolos uji heteroskedastisitas (Zahirah & Dewi, 2025)

e. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen. Apabila nilai signifikan lebih kecil < 0,05 atau t hitung maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan jika nilai signifikan < 0,05 atau t hitung > t tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Nada et al., n.d.).

Syarat-syarat dalam pengambilan keputusan pada uji signifikansi t adalah sebagai berikut:

1. Jika p-value > (0,05), maka variabel independen diasumsikan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Ho diterima dan Ha ditolak.
2. Jika p-value < (0,05) dan nilai beta (β) > 0, maka variabel independen diasumsi memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependen. Ho ditolak dan Ha diterima.
3. Jika p-value < (0,05) dan nilai beta (β) > 0, maka variabel independen diasumsi memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependen. Ho ditolak dan Ha diterima.

b. Uji F

Uji F biasa digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Adapun cara menguji adalah dengan menggunaka uji distribusi F. Hipotesis yang digunakan:

H0 : Tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap

variabel Y

H1 : Berpengaruh secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y

Uji F bisa dilakukan dengan mengkomparasikan F-hitung dengan F-tabel. Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:

F hitung < F tabel maka H0 diterima dan H1 ditolak

F hitung > F tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima

Selain menggunakan nilai F-hitung dan F-tabel, dapat juga menggunakan nilai probabilitas untuk menghitung uji simultan. Jika nilai propbabilitas yang didapatkan kurang (<) dari alpha (0,05) maka H0 ditolak. Dan jika nilai probabilitas lebih (>) dari alpha (0,05) maka H0 diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui tingkat baik suatu analisis dalam model, besarnya nilai R^2 menentukan ukuran variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen yang digunakan dalam model, sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Dengan kata lain Uji Koefisien Determinasi ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Pada penelitian yang menggunakan pengumpulan data sekunder yang telah dipublikasikan di web Otoritas Jasa Keuangan (OJK) beserta website resmi dari masing-masing perusahaan consumer non-cyclicals syariah yang ada di Indonesia untuk mendapatkan data kinerja perusahaan yang meliputi profitabiilitas yang diukur melalui *return of aset* (ROA), solvabilitas melalui *debt equity of equity rasio* (DER), likuiditas melalui *current rasio* (CR), dan *total aseet turnover* kemudian rasio kepatuhan syariah yang diukur melalui total utang berbasis bunga terhadap aset perusahaan dan pendapatan berbasis bunga dan pendapatan non-halal terhadap total pendapatan perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh setiap dari variabel Kepatuhan Syariah, Profitbilitas, Solvabilitas, Likiuditas, dan Total Aset Turnover terhadap Nilai Perusahaan. Pada proses pengumpulan data terdapat perusahaan yang tidak melampirkan laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria dari setiap variabel sehingga dari total keseluruhan 94 perusahaan *consumer non-cyclicals* yang berbasis syariah terkumpul 56 perusahaan yang melampirkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2021 hingga tahun 2024 yang terpublikasi dengan total data 224.

Tabel 4 1 Perusahaan Consumer Non-Cyclicals

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
3	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk
4	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
5	ANDI	PT Andira Agro Tbk
6	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
7	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk
8	BISI	PT BISI International Tbk
9	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
10	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk

11	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
12	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
13	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
14	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk
15	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk
16	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk
17	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk
18	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
19	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk
20	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
21	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
22	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk
23	FLMC	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk
24	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
25	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
26	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
27	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
28	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
29	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
30	JPFA	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
31	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
32	KMDS	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
33	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
34	MBTO	PT Martina Berto Tbk
35	MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk
36	MLPL	PT Multipolar Tbk
37	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk
38	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
39	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
40	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk
41	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
42	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
43	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk
44	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
45	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
46	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
47	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
48	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
49	STTP	PT Siantar Top Tbk
50	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk
51	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
52	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk
53	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

54	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
55	VICI	PT Victoria Care Indonesia Tbk
56	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk

2. Analisis Hasil Penelitian

Setiap variabel yang diukur menggunakan singkatan agar memudahkan dalam penulisan yakni kepatuhan syariah yang diukur menggunakan total utang berbasis bunga dan non-halal terhadap total aset perusahan disingkat menjadi kepatuhan syariah 1 (KS1), kepatuhan syariah yang diukur melalui total pendapatan berbasis bunga dan non-halal terhadap total pendapatan disingkat menjadi kepatuhan syariah 2 (KS2). Rasio profitabilitas disingktan menjadi (ROA), rasio solvabilitas disingkat menjadi (DER), rasio likiuiditas disingkat menjadi (CR), dan rasio aktivitas disingkat menjadi (TATO). Berikut adalah proses analiss hasil penelitian menggunakan analisis regresi data panel:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	KS 1	KS 2	ROA	DER	CR	TATO	PBV
Mean	0,174955	0,616607	0,057049	1,313884	2,540781	1,266518	2,774732
Median	0,166000	0,202500	0,055500	0,652000	1,849500	1,066000	1,530000
Maximum	0,542000	42,95800	0,343000	38,17200	13,39600	3,741000	44,86000
Minimum	0,000000	0,000000	-0,308000	-23,61800	0,178000	0,156000	-34,52000
Std. Deviasi	0,142298	2,911130	0,093968	4,163395	2,225674	0,773281	6,517994
Obeservation	224	224	224	224	224	224	224

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang telah dilakukan dan dilampirlakan pada tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwasanya:

a. Nilai Perusahaan

Berdasarakan uji statistik deskriptif yang telah dilakukan maka dapat dilihat bahwa nilai maksimum nilai perusahaan yang diukur melalui *price to book value* (PBV) adalah adalah 44,86000 dan nilai minimumnya adalah -34,52000. Hasil ini menjelaskan bahwasanya tingkat nilai perusahaan pada perusahaan consumer non-cyclicals di Indonesia berada pada kisaran 44,86000 sampai dengan -34,52000,

kemudian standart deviasi dari nilai perusahaan adalah 6,517994 yang nilainya lebih besar dari mean yakni 2,774732 yang artinya variabel yang teliti bervariasi.

b. Kepatuhan Syariah

Berdasarakan uji statistik deskriptif yang telah dilakukan maka dapat dilihat bahwa nilai maksimum kepatuhan syariah yang diukur melalui total utang perusahaan berbasis bunga terhadap aset perusahaan (X1) adalah 0,542000 dan nilai minimumnya adalah 0,000000. Hasil ini menjelaskan bahwasanya tingkat kepatuhan syariah pada perusahaan consumer non-cyclicals di Indonesia yang diukur dengan rasio total utang berbasis bunga terhadap aset perusahaan berada pada kisaran 0,542000 sampai dengan 0,000000. Kemudian standar deviasi dari Kepatuhan Syariah yang diukur melalui rasio total utang berbasis bunga terhadap aset perusahaan adalah 0,142298 yang nilainya lebih kecil dari mean yakni 0,174955 yang artinya variabel yang teliti kurang bervariasi.

c. Kepatuhan Syriah

Berdasarakan uji statistik deskriptif yang telah dilakukan maka dapat dilihat bahwa nilai maksimum kepatuhan syariah yang diukur melalui total pendapatan berbasis bunga dan non-halal perusahaan terhadap total pendapatan perusahaan (X1) adalah 42,95800 dan nilai minimumnya adalah 0,000000. Hasil ini menjelaskan bahwasanya tingkat kepatuhan syariah pada perusahaan consumer non-cyclicals di Indonesia yang diukur dengan rasio total pendapatan berbasis bunga dan non-halal perusahaan terhadap total pendapatan berada pada kisaran 42,95800 sampai dengan 0,000000, kemudian standart deviasi dari Kepatuhan Syariah yang diukur melalui rasio total pendapatan berbasis bunga dan non-halal terhadap total pendapatan adalah 2,911130 yang nilainya lebih besar dari mean yakni 0,616607 yang artinya variabel yang teliti bervariasi.

d. Profiabilitas

Hasil dari uji statistik deksriptif yang dilakukan terhadap profitabilitas dapa dilihat bahwa nilai maksimum dari profitabilitas yang diukur menggunakan *return of asset* (ROA) (X2) adalah 0,057049 dan nilai minimumnya adalah -0,308000. Hasil ini menjelaskan bahwasanya tingkat profitabilitas pada perusahaan consumer non-cyclicals yang berada di Indonesia berada pada kisaran 0,057049 sampai -

0,308000, kemudian standart deviasi dari profitabilitas adalah 0,093968 yang nilainya lebih besar dari mean yakni 0,057049 yang artinya variable yang diteliti bervariasi.

e. Solvabilitas

Hasil dari uji statistik deksriptif yang dilakukan terhadap solvabilitas dapat dilihat bahwa nilai maksimum dari solvabilitas yang diukur menggunakan *debt of equity ratio* (DER) (X3) adalah 38,17200 dan nilai minimumnya adalah -23,61800. Hasil ini menjelaskan bahwasanya tingkat profitabilitas pada perusahaan consumer non-cyclicals yang berada di Indonesia berada pada kisaran 38,17200 sampai -23,61800, kemudian standart deviasi dari solvabilitas adalah 4,163395 yang nilainya lebih besar dari mean yakni 1,313884 yang artinya variable yang diteliti bervariasi.

f. Likuiditas

Hasil dari uji statistik deksriptif yang dilakukan terhadap likuiditass dapat dilihat bahwa nilai maksimum dari likuiditas yang diukur menggunakan *current rasio* (CR) (X4) adalah 13,39600 dan nilai minimumnya adalah 0,178000. Hasil ini menjelaskan bahwasanya tingkat likiuditas pada perusahaan consumer non-cyclicals yang berada di Indonesia berada pada kisaran 13,39600 sampai 0,178000 kemudian standart deviasi dari likuiditas adalah 2,225674 yang nilainya lebih kecil dari mean yakni 2,540781 yang artinya variable yang diteliti kurang bervariasi.

g. Total Aset Turnover

Hasil dari uji statistik deksriptif yang dilakukan terhadap likuiditass dapat dilihat bahwa nilai maksimum dari likuiditas yang diukur menggunakan *Total Aset Turnover* (TATO*)* (X4) adalah 3,740100 dan nilai minimumnya adalah 0,156000. Hasil ini menjelaskan bahwasanya tingkat likiuditas pada perusahaan consumer non-cyclicals yang berada di Indonesia berada pada kisaran 3,740100 sampai 0,156000, kemudian standart deviasi dari likuiditas adalah 0,773281 yang nilainya lebih kecil dari mean yakni 1,266518 yang artinya variable yang diteliti kurang bervariasi.

1. Estimasi Model Regresi Data Panel

Pemilihan uji data pada model ini digunakan untuk memilih ketiga model yang telah diterangkan pada proposal. Menggunakan data panel dalam analisis regresi memiliki keuntungan yang dapat menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar hal ini juga dapat mengatasi bias data karena jumlah data yang cukup banyak. Semakin banyak sebuah variabel independennya, maka akan semakin lengkap estimasi paramaternya, hal ini dapat membutuhkan pemanfaatan beberapa teknik untuk dapat melihat nilai dari setiap estimasi parameternya, seperti pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM) (Hutagalung & Darnius, 2022).

a. Common Effect Model (CEM)

Berikut adalah tabel uji Common Effect Model (CEM):

Tabel 4 3 Hasil Uji Common Effect Model (CEM

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Probability
PBV	0,960042	1,001431	0,958670	0,3388
KS1	-4,031427	2,500643	-1,612157	0,1084
KS 2	0,091770	0,109446	0,838491	0,4027
ROA	25,20545	3,485939	7,230605	0,0000
DER	0,944567	0,076865	12,28868	0,0000
CR	-0,438550	0,161941	-2,708077	0,0073
TATO	0,709571	0,415397	1,708174	0,0890
R-Square	0,504699			
Adj R-square	0,491004			
F-Stat	36,85289			
Prob (F.Stat)	0,000000			
Durbin Watson	0,399358			

Dalam *common effect model* pada dimensi individu dan waktu tidak diperhatikan, pada model ini menyatakan bahwa karakteristik dari setiap variabel memiliki kesamaan berbeda dengan kedua model lainnya yang menyatakan bahwa individu dan kurun waktu tentu memiliki perbedaan. Metode estimasi yang digunakan dalam pendekatan ini adalah *ordinary least square* (OLS). Common

Effect model yang digunakan untuk melakukan pemilihan model terbaik pada uji lagrange multiplier yang menggunakan pemilihan uji model terbaik pada regresi data panel antara *random effect model* dan *common effect model.*

b. Fixed Effect Model (FEM)

Berikut adalah tabel uji Fixed Effect Model (CEM):

Tabel 4 4 Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Probability
PBV	1,1533772	1,216098	0,948750	0,3442
KS1	-1,841685	2,909992	-0,632883	0,5277
KS 2	0,024632	0,056358	0,437058	0,6627
ROA	4,809535	3,762486	1,278287	0,2030
DER	0,950535	0,059700	15,92283	0,0000
CR	0,040206	0,127106	0,316319	0,7522
TATO	0,238828	0,787816	0,303153	0,7622
R-Square	0,929080			
Adj R-square	0,902375			
F-Stat	34,79112			
Prob (F.Stat)	0,000000			
Durbin Watson	2,178026			

Dalam *fixed effect model* asumsi yang muncul merupakan karakteristik dari setiap individu dari berbagai rentang waktu tertentu yang berbeda. Perbedaan itu diterangkan oleh nilai intersep pada model estimasi yang berbeda untuk setiap individu. Tabel tersebut dapat digunakan untuk menentukan *fixed effect model* yang akan digunakan dalam uji pemilihan model terbaik yakni pada uji chow yang mana memilih antara *fixed effect model* atau *common effect model* dalam regresi data panel.

c. Random Effect Model

Berikut adalah tabel uji Fixed Effect Model (CEM):

Tabel 4 5 Tabel Random Effect Model

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Probability
PBV	0,697508	1,119204	0,623218	0,5339
KS1	-2,065267	2,478486	-0,833278	0,4056
KS 2	0,043311	0,055495	0,780444	0,4360
ROA	9,502968	3,294303	2,884668	0,0043
DER	0,951187	0,055965	16,99623	0,0000
CR	-0,004420	0,119005	-0,037141	0,9704
TATO	0,498369	0,553682	0,900100	0,3691
Weighted Stat.		**Unweighted Stat.**		
R-Square	0,572555	**R-Square**		0,447281
Adj R-square	0,560737	**Sum Squared resid**		5236,449
F-Stat	48,44469	**Durbin Watson**		0,283400
Prob (F.Stat)	0,000000			
Durbin Watson	1,597775			

Dalam *random effect model* asumsi yang muncul merupakan kurun waktu dan karakteristik dari setiap individu memiliki perbedaan. Jika pada *fixed effect model* dilihat melalui nilai intersep maka pada *random effecr model* perbedaan ini dilihat melalui error dari model. Tabel tersebut digunakan juga untuk menguji pemilihan model terbaik yakni Uji hausman yang berarti pemilihan model terbaik antara *fixed effect model* dan *random effect model*

d. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Langkah selanjunya adalah menguji pemilihan regresi data panel untuk menentukan model terbaik yang akan digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk mentukan model yang akan digunakan antara *common effect model* dengan *fixed effect model* dengan melihat model terbaik antara keduanya. Jika nilai probabilitas *cross-sectional* F > alpha (0,05), maka H0 diterima atau dapat dikatakan bahwa *common effect model* adalah yang terbaik, Sebaliknya, apabila nilai probabilitas cross-sectional F

< alpha (0,05) maka H0 ditolak maka *fixed effect model* yang akan digunakan atau:

H0 : *Common Effect Model* lebih baik daripada *Fixed Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model* lebih baik daripada *Random Effect Model*

Berikut merupakan tabel uji Chow

Tabel 4 6 Hasil Uji Chow

Effect Test	**Statistic**	**d.f**	**Prob.**
Cross-Section F	17,625378	(55,162)	0,0000
Cross-Section Chi-Square	435,368874	55	0,0000

Berdasarkan hasil chow yang telah dilakukan maka didapatkan bahwa kedua nilai probabilitas Cross-Section F dan Cross-Section Chi-Square lebih kecil dari alpha (0,05) yaitu sebesar 0,0000 dan 0,0000 yang menunjukkan bahwa signifikan dan H0 ditolak sehingga model terbaik adalah *fixed effect model.*

b. Uji Hausman

Setelah terpilihnya fixed effect model pada uji chow yang telah dilakukan maka uji selanjutnya adalah uji hausman untuk menentukan model yang tepat antara *fixed effect model* atau *random effect model*. Jika p-value lebih besar dari alpha (0,05) maka H0 diterima yang berarti model terbaik adalah *random effect model*. Sedangkan jika nilai p-value lebih kecil dari alpha (0,05) maka H0 ditolak atau H1 diterima sehingga yang terpilih adalah *fixed effect model*.

H0 : Model Random Effect lebih baik daripada *Fixed Effect model*.

H1 : Model Fixed Effect lebih baik daripada *Random Effect model*.

Berikut adalah tabel Uji Hausman:

Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq Statistic	Chi-Sq.d.f	Prob.
Cross-Section Random	12,940750	6	0,0440

Setelah dilakukan uji hausman maka didapatkan bahwasanya nilai probability lebih kecil dari alpha (0,05) yakni sebesar 0,0440 yang mengindikasikan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima sehingga model terbaik yang terpilih adalah model *fixed effect model*.

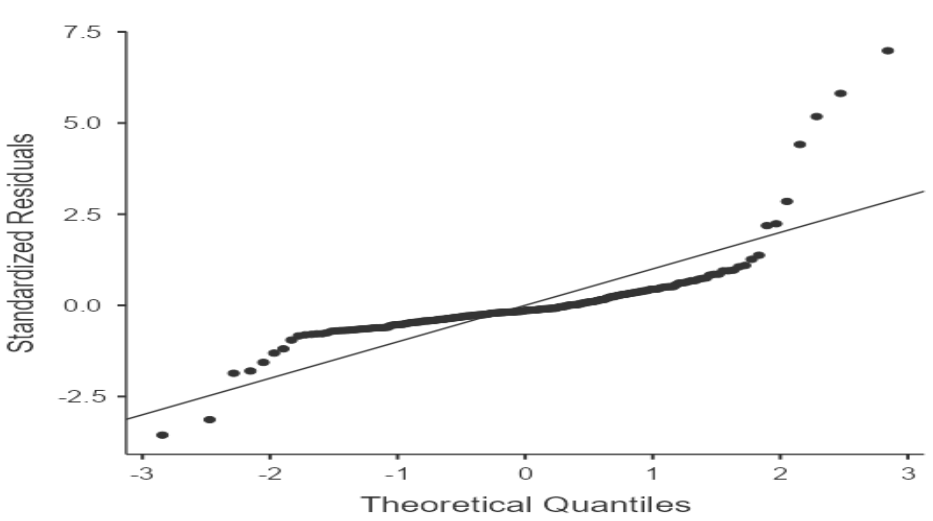
e. Uji Asumsi Klasik

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa uji asumsi klasik yang harus dilakukan yakni sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji nilai residual yang telah distandarisasi untuk menentukan apakah regresi terdisribusi secara normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas adalah dengan melihat nilai Shapiro Test. Jika p-value lebih besar daripada alpha (0,05) berarti data terdistribusi secara normal dan apabila p-value kurang dari alpha (0,05) berarti data tidak terdistribusi secara normal. Berikut Merupakan lampiran tabek hasil uji normalitas:

Grafik 4 7 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar grafik diatas yang *menggunakan Q_Q plot standarlized residual* yang menggunakan probability plot dapat dinyatakan bahwa data menyebar pada sekitar diagram dan mengikut garis model regresi yang dimana hanya sebagian kecil data yang tidak terdistribusi mengikuti garis diagram hal ini berkaitan dengan total rasio yang dimilki sebagian perusahaan terlalu besar dibandingkan dengan mayoritas perusahaan jadi hal ini dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi secara normal. Hal ini seusai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ryan et al., 2021)

b. Uji Autorkorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat dalam sebuah penelitian terdapat autokorelasi atau tidak dan dilakukan dengan menggunakan uji DW test. Untuk mendeteksi autokorelasi maka dengan melihat tabel Durbin Watson dengan patokan yang diambil adalah angka Durbin Watson yang menggunakan rumus DL<DU<DW<4-DUA<4-DL berarti sampel tidak terjadi autokorelasi. Berikut adalah hasil uji autokorelasi yang telah dilakukan:

Tabel 4 8 Hasil Uji Autokorelasi

Mean Dependent Var	1,297789
S.D. Dependent Var	0,894949
Sum Squared Resid	21,73894
Durbin-Watson Stat.	2,119916

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas dapat diterangkan bahwasanya nilai Durbin Watson adalah 2,119916. Jika dihitung menggunakan uji autokorelasi yang diukur menggunakan rumus DL<DU<DW<4-DUA<4-DL yang diketahui bahwasnya nilai DL adalah 1,73292 dan DU adalah 1,82581 maka dapat diukur menjadi 1,73292<1,82581<2,119916<2,17419<2,26708 yang dapat diartikan tidak terjadi autokorelasi sehingga data dapat dinyatakan terdistribusi secara

normal.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolienaritas dipakai dalam analisis untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independent atau tidak dalam model regresi, Untuk mendeteksi masalah multikolienaritas dapat dilihat dengan nilai VIF, jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi, tetapi apabila nilai VIF > 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Berikut merupakan tabel hasil uji multikolienaritas yang telah dilakukan:

Tabel 4 9 Hasil Uji Multikolienaritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
PBV	1,036466	10,78012	NA
KS1	6,225263	3,287100	1,305204
KS2	0,389223	2,342756	1,611464
ROA	12,79301	1,602711	1,169661
DER	0,005890	1,162930	1,057173
CR	0,031360	3,714088	1,608495
TATO	0,197617	4,520537	1,22355

Berdasarkan uji multikolinearitas yang telah dilakukan dan ditampilkan melalui tabel diperoleh bahwa nilai centered VIF dari masing-masing variabel secara keseliruhan lebih kecil dari 10,00 sehingga data penelitian tidak terjadi masalah pada multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Merupakan uji asumsi klasik merupakan uji model regresi terakhir yang harus dipenuhi oleh peneliti. Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Jika nilai probabilitas > 0,05 maka data yang diujikan dalam penelitian dikatakan terhindara dari masalah heteroskedastisitas. Berikut

adalah tabel hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 4 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas price to book value

Variable Std. t-	Coefficient	Std.Error	Statistic	Prob
PBV	0,064740	0,090785	0,713117	0,5272
KS1	1,119625	0,580861	1,927525	0,1495
KS2	-0,004102	0,003483	-1,177510	0,3239
ROA	-0,577142	0,646819	-0,890901	0,4386
DER	0,008953	0,003312	2,703082	0,0736
CR	-0,009499	0,016098	-0,590057	0,5966
TATO	0,238584	0,022543	10,58373	0,0018

Berdasarkan uji yang telah dilakukan pada tabel 13 menunujkkan hasil uji heteroskedastisitas yang menunujukkan nilai probababilitas untuk setiap variabel. Jika setiap variabel nilai probabilitas signifikan < 0,05, maka ini mengindikasikan bahwa terdapat heteroskedastisitas, sebaliknya apabila nilai probabilitas signifikan > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas. Selanjutnya merupakan penjelasan probabilitas dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

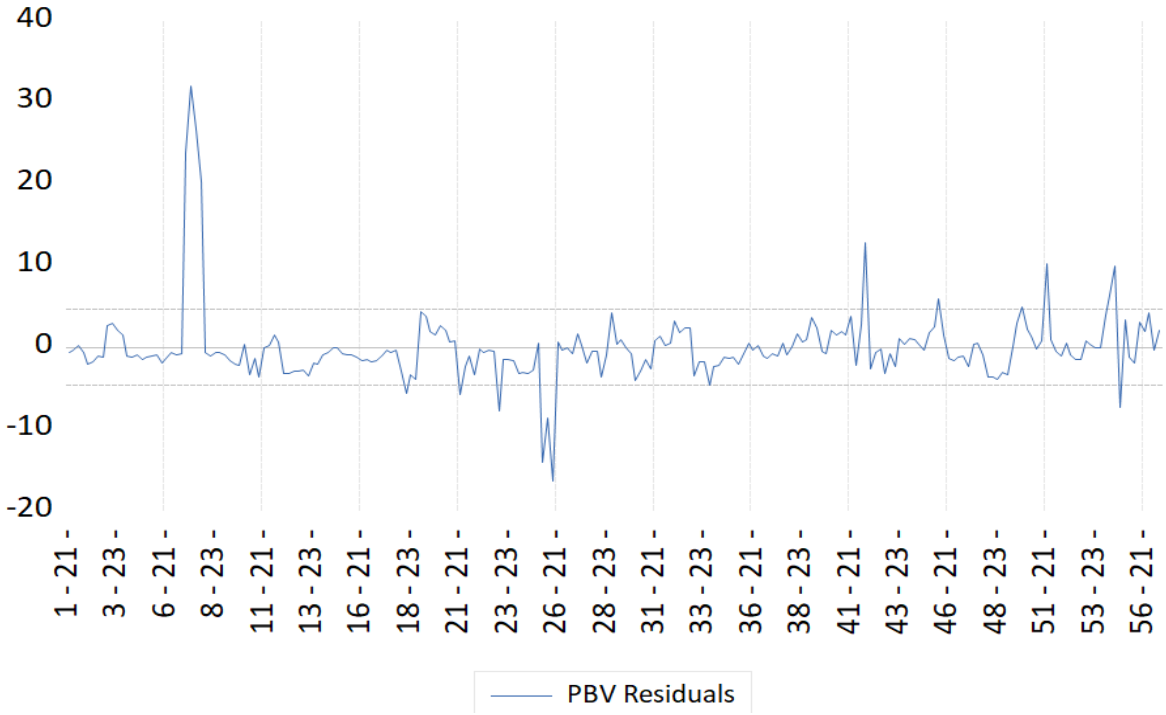
1. Kepatuhan syariah yang diukur melaui total utang berbasis bunga terhadap total aset perusahaan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price to book value* (PBV) memiliki nilai probabilitas 0,1495 > 0,05. Sehingga variabel aset tak berwujud tersebut lolos heteroskedastisitas.
2. Kepatuhan syariah yang diukur melaui total pendapatan non-halal dan berbasis bunga terhadap total pendapatan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price to book value* (PBV) memiliki nilai probabilitas 0,3239 > 0,05. Sehingga variabel aset tak berwujud tersebut lolos heteroskedastisitas.
3. Profitabilitas yang diukur melaui *return of asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price to book value*

(PBV) memiliki nilai probabilitas 0,4386 > 0,05. Sehingga variabel aset tak berwujud tersebut lolos heteroskedastisitas.

4. Solvabilitas yang diukur melaui *debt to equity rasio* (DER) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price to book value* (PBV) memiliki nilai probabilitas 0,0736 > 0,05. Sehingga variabel aset tak berwujud tersebut lolos heteroskedastisitas.
5. Likuiditas yang diukur melaui *current ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price to book value* (PBV) memiliki nilai probabilitas 0,0018 < 0,05. Sehingga variabel aset tak berwujud tersebut tidak lolos heteroskedastisitas.
6. Rasio aktivitas yang diukur melaui *total aset turnover* (TATO) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price to book value* (PBV) memiliki nilai probabilitas 0,0187 < 0,05. Sehingga variabel aset tak berwujud tersebut tidak lolos heteroskedastisitas.

Berdasarkan penjabaran profitabilitas dari setiap variabel yang ada dapat disimpulkan bahwa hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel kepatuhan syariah 1, likuidias terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui *price to book value* (PBV). Sedangkan pada variabel kepatuhan syariah 2, proftiabilitas, solvabilitas, aktivitas terdapat gejala heteroskedastisitas. Maka dari itu, diperlukan pengujian tambahan untuk menghilangkan gejala heteroskedtisitas yang terdapat pada variabel yang terdeteksi. Pada proses ini yaitu dengan melihat grafik residual yang apabila melewati batas -500 hingga 500, maka masih terdapat gejala heteroskedastisitas, Sebaliknya, apabila grafik residual berada dalam batasan tersebut, residual dinyatakan lolos uji heteroskedastisitas (Zahirah & Dewi, 2025). Setelah langkah tersebut dilakukan, diperoleh hasil seperti yang ditampilkan pada tabel grafik dibawah ini:

Grafik 4 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Price to book value



Berdasarkan hasl interpretasi pada tabel grafik diatas menunjukkan bahwasanya tidak ada garis yang melebihi batas 500 dan -500 pada price to book value. Hal ini menandakan bahwa data terbebas dari gejala heteroskedastisitas dan dapat dinyatakan lolos uji heteroskedastisitas.

f. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini variabel dependen yang diapakai adalah nilai perusahaan yang diproyeksikan menggunakan price to book value dengan variabel independen kepatuhan syariah 1 (X1), kepatuhan syriah 2 (X1), profitabilitas (X2), solvabilitas (X3), likuiditas (X4), dan total aset turnover (X5). Dalam pengujian yang telah dilakukan terpilih *fixed effect model* (FEM) sebagai model terbaik dalam untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Berikut merupakan hasil uji regresi data panel:

Tabel 4 12 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Probability
PBV	1,237146	1,980824	0,624561	0,5765
KS1	-1,922269	1,913311	-1,004682	0,3891
KS 2	-1,119187	0,080043	-13,98227	0,0008
ROA	4,398670	6,001077	0,732980	0,5267
DER	0,950331	0,111989	8,485920	0,0034
CR	0,041676	0,017137	2,432004	0,0932
TATO	0,216380	1,369132	0,158042	0,8845
R-Square	0,929001			
Adj R-square	0,902266			
F-Stat	34,74933			
Prob (F.Stat)	0,000000			
Durbin Watson	2,175816			

Berdasarkan tabel diatas perhitungan perolehan persamaan yang sesuai untuk menentukan regresi data panel dengan menggunakan fixed effect model yang terpilih untuk price to book value adalah sebagai berikut:

PBV = 1,237146 - 1,922269*KS1 - 1,119187*KS2 + 4,398670*ROA + 0,950331*DER + 0,041676*CR + 0,216380*TATO + [CX=F]

Persamaan tersebut dapat dijelaskan dibawah ini dengan:

a. Nilai konstanta pada seluruh perusahaan yang didapatkan dari sampel penelitian 1,237146 adalah. Nilai ini dapat diterangkan bahwa jika seluruh variabel independen dari kepatuhan syariah, profirabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan *total asset turnover* bernilai nol, maka variabel dependen, yaitu nilai perusahaan (price to book value/PBV), akan naik sebesar 1,237146
b. Nilai variabel kepatuhan syariah 1 dan 2 adalah- 1,922269, jika nilai vaiabel lain konstan dan variabel kepatuhan syariah mengalami peningkatan 1% maka pada variabel nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar- 1,922269, jika nilai vaiabel lain konstan

dan variabel kepatuhan syariah mengalami penurunan 1% maka pada variabel nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar -1,922269.

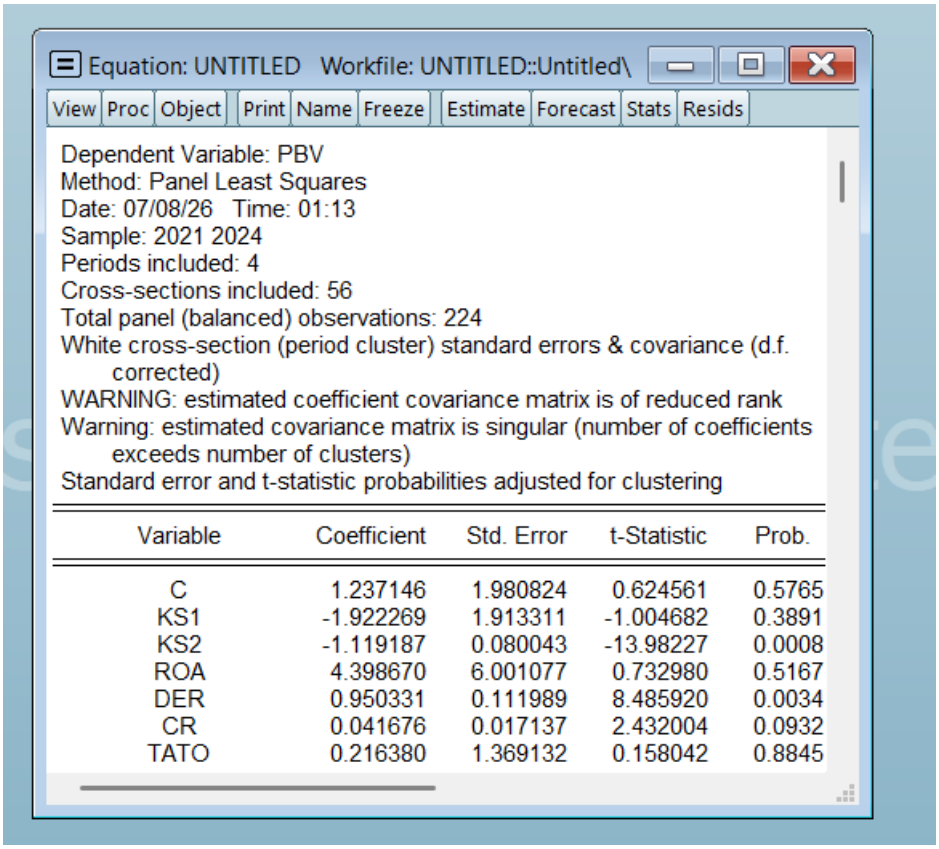
c. Nilai variabel profitabilitas dengan menggunakan *return of asset* (ROA) adalah 4,398670. Jika nilai variabel lain konstan dan variabel profitabilitas (ROA) mengalami peningkatan 1% maka pada variabel nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar 4,398670. Jika sebaliknya apabila nilai variabel konstan dan variabel profitabilitas (ROA) mengalami penuruan 1% maka akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 4,398670.
d. Nilai variabel solvabilitas dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) adalah 0,950331. Jika nilai variabel lain konstan dan variabel solvabilitas (DER) mengalami peningkatan 1% maka pada variabel nilai perusahaan (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 0,950331. Jika sebaliknya apabila nilai variabel konstan dan variabel solvabilitas (DER) mengalami penuruan 1% maka akan menurunkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,950331.
e. Nilai variabel likuiditas dengan menggunakan *current ratio* (CR) adalah 0,041676. Jika nilai variabel lain konstan dan variabel likuiditas (CR) mengalami peningkatan 1% maka pada variabel nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar 0,041676. Jika sebaliknya apabila nilai variabel konstan dan variabel likuiditas (CR) mengalami penuruan 1% maka akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,041676.
f. Nilai variabel *total asset turnover* (TATO) adalah 0.238584. Jika nilai variabel lain konstan dan variabel *total asset turnover* (TATO) mengalami peningkatan 1% maka pada variabel nilai perusahaan (PBV) akan mengalami peningkaan sebesar 0.238584. Jika sebaliknya apabila nilai variabel konstan dan variabel *total asset turnover* (TATO) mengalami penuruan 1% maka akan menurunkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,216380.

Berikut adalah penjelasan hasil uji hipotesis dengan fixed effect model:

a. Uji t

Uji ini digunakan untuk menganalisis setiap variabel independen yang dipakai dalam penelitian apakah berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Pada perhitungan yang dilakukan untuk menentukan nilai t-tabel sebagai acuan dalam membandingkan hasil analisis ditemukan α = 5% dan derajat kebebasan (degree of freedom) sebesar 224 sampel yang dikurangi 6, maka ditemukan nilai t-tabel adalah 1,9707. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t-statistic terhadap nilai t-tabel serta mengacu pada nilai probabilitas (p-value). Jika t-statistic lebih besar > t-tabel dan p-value < 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil dari interpretasi dari hasil uji t:

Tabel 4 13 Hasil Uji Hipotesis



Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.237146	1.980824	0.624561	0.5765
KS1	-1.922269	1.913311	-1.004682	0.3891
KS2	-1.119187	0.080043	-13.98227	0.0008
ROA	4.398670	6.001077	0.732980	0.5167
DER	0.950331	0.111989	8.485920	0.0034
CR	0.041676	0.017137	2.432004	0.0932
TATO	0.216380	1.369132	0.158042	0.8845

1. Kepatuhan syariah 1 terhadap nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai t-statistik sebesar -1,004682. Karena t-statistik (-1,004682) < t-tabel (1,9707) dan nilai probabilitas 0,3891 > 0.05, maka H1 ditolak. Hal

ini menunjukkan bahwa kepatuhan syariah 1 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

2. Kepatuhan syariah 2 terhadap nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai t-statistik sebesar -13,98227. Karena t-statistik (-13,98227) < t-tabel (1,9707) dan nilai probabilitas 0,0008 < 0.05, maka H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan syariah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
3. Profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (ROA) memiliki nilai t-statistik sebesar 0,732980. Karena t-statistik (0,732980) < t-tabel (1,9707) dan nilai probabilitas 0,5267 > 0.05, maka H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
4. Solvabilitas (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai t-statistik sebesar 8,485920. Karena t-statistik (8,485920) > t-tabel (1,9707) dan nilai probabilitas 0,0034 < 0.05, maka H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas (CR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Likuidiitas terhadap nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai t-statistik sebesar 2,432004 Karena t-statistik (2,432004) > t-tabel (1.9707) dan nilai probabilitas 0,0932 > 0.05, maka H4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas (CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
6. Total asset turnover (TATO) terhadap nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai t-statistik sebesar 0,158042 Karena t-statistik (0,158042) > t-tabel (1,9707) dan nilai probabilitas 0,8845 > 0.05, maka H4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas (CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Uji F

Uji F atau yang dikenal dengan uji simultan merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan membandingkan antara F-hitung dengan F-tabel. Setelah melihat hasil uji F yang sudah dilakukan dalam

penelitian ini dengan melihat hasil regresi menunjukkan bahwa nilai prob (F-statistic) sebesar 0,000000 yang jika dibandingkan dengan alpha < 0,05 yakni lebih kecil sehingga hipotesis H6 diterima yang artinya variabel independen dalam peneltian ini yakni kepatuhan syariah, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan total asset turnover secara menyeluruh (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

c. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Uji R^2 atau koefisien determinasi untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh antara variabel indpendent dengan variabel dependen. Pengujian ini didasrkan pada nilai koefisien determinasi yang diukur dengan model regresi data panel yang terpilih untuk nilai perusahaan (PBV) yakni *fixed effect mode.* Semakin tingg nilai R^2 maka kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen akan semakin besar.

Nilai pada tabel diatas maka ditentukan bahwasanya nilai *adjusted R square* berada pada 0,902266 maka dengan nilai persamaan yaitu 90,2266%. Hal ini menunjukkan bahwa 90,22667% variasi dalam nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel independen yakni kepatuhan syariah, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan total asset turnover. Sebagian yang lain 0,97734% yang tidak disertakan pada penelitian, namun telah dikendalikan melalui penerapan *fixed effect model* (FEM).

3. Pembahasan Hasil Analisis data

Berikut adalah hasil pembahasan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis yang bedasarkan hasil analisis uji hipotesi yang akan membahas pengaruh kepatuhan syariah dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan consumer non-cyclicals pada Bursa Efek Indonesia 2021 – 2024. Pembahasan ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil dari pengujian model secara mendalam dengan mengaitkan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu, sehingga dapat menambah pemahaman yang komprehensif mengenai variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan:

1. Pengaruh Kepatuhan Syariah 1 terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Dalam hasil uji yang dilakukan pada seluruh sampel yakni Perusahaan

Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Daftar Efek Indonesia yang menjelaskan bahwa hasil yang kepatuhan syariah yang diukur oleh total utang berbasis bunga dan non-halal terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak berpengaruh secara signifakan hal ini menandakan sampel memiliki kriteria homogen yang mengartikan bahwa seluruh sampel sudah pasti patuh terhadap rasio utang berbasis bunga dan non-halal yakni < 45% sehingga hal tersebut tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan (PBV). Sehingga para investor tidak menjadikan variasi kepatuhan syariah 1 sebagai pembeda utama antar-perusahaan syariah. Meskipun Kepatuhan Syariah tidak berpengaruh secara signifikan penerapan label syariah harus selalu dijaga agar sesuai dengan tujuan syariah

Berdasrkan hasil diatas maka H1 ditolak

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan olehyang menjelaskan bahwa perusahaan (Koeswandana & Zahra, 2025) yang melakukan penelitian pada pengaruh indeks syariah terhadap nilai perusahaan yang mengatakan bahwa indeks syariah tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Kepatuhan Syariah 2 terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis yang dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa kepatuhan syariah yang diukur menggunakan rasio pendaptan berbasis bunga dan non-halal terhadap total pendapatan pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2021 hingga 2024 bahwa total pendapatan berbasis bunga dan non-halal terhadap total pendapatan perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan. Hal tersebut menjadi indikator penting bagi investor dalam menginvestasikan modal yang dimiliki kepada perusahaan dan terbebas dari unsur non-halal. Artinya, rasio yang mengukur pendapatan dari akun non-opersasional seperti, bunga simpanan bank konvensional, jasa giro, dan pembiayaan lainnya yang merupakan sebagian pendapatan perusahaan, menjadi perhatian serius bagi investor dalam memilih kemurnian hasil pendaptan perusahaan, bukan hanya kepatuhan dari struktur utang.

Berdasrkan hasil diatas maka H2 dterima

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sofana et al., 2021) yang menjelaskan bahwa pendapatan non halal berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas pendapatan yang dimiliki oleh perusahaan pada Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2017 hingga 2019.

3. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil yang didapatkan setelah dilakukan nya analisis pada pengujian sebelumnya menemukan bahwa profitabilitas dengan menggunakan indikator Return Of Asset (ROA) pada Perusahaan Consumer Non-Cyiclicals menyatakan bahwa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil ini menunjukkan bahwa laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan pada masa Covid-19 dan setelah Covid-19 dari total aset yang tidak menjadikan respon pasar terhadap perusahaan meningkat meskipun hal tersebut dapat meningkatkan Nilai Perusahaan hal terebut terjadi dikarenakan perusahaan tergolong masih dalam masa transisi dari masa defensif hingga ekspansi dan sektor bisnis yang memiliki karakteristik yang cenderung stabil sehingga hal tersebut tidak mengejutkan investor secara signifikan.

Berdasrkan hasil diatas maka H3 ditolak

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (N. E. Rahayu et al., 2025) yang melakukan analisa terhadap perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Nilai Perusahan (PBV).

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa solvabilitas (DER) berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Non-Cyclicals yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Daftar Indeks Syariah (DES) pada tahun 2021-2024. Hal ini merupakan hal yang wajar dikarenakan dalam penelitian ini penggunaan utang memiliki dua efek yang menyeimbangkan yakni memberikan tambahan modal untuk melakukan infansi pasca Covid-19 sekaligus dapat meningkatkan risiko finansial. Pada skala utang atau struktur modal yang berasal dari utang dapat terkendali penambahan maupun pengurangan rasio utang terhadap ekuitas dipersepsikan menjadi tambahan modal untuk eskpansi oleh para investor. Terutama pada perusahaan syariah yang dimana sudah dibatasi atau diukur melalui kepatuhan syariah sehingga rasio utang menurut para investor tidak menjadi faktor utama dalam menentukan valuasi pada nilai perusahaan (PBV). Sehingga hal ini direspon pasar cenderung direspon positif, peningkatan leverage ini pada level tertentu sebagai sinyal pertumbuhan yang

terkontrol, sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan pada jangka waktu tertenut

Berdasrkan hasil diatas maka H4 dierima

Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yang et al., 2024) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh secara signifiakn terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut didapat setelah melakukan analisa terhada faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

5. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil pengujian yang telah dilakukan menemukan bahwa rasio llikuiditas yang menggunakan rasio *current rasio* (CR) tidak mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) secara signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh persepsi pasar yang menunjukkan bahwa likuidittas dana yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan optimal. Namun dapat juga dapat dilihat sebagai ada dana yang tidak digunakan secar maksimal yang dimana manajamen persediaan kurang efisien dalam mengelola dana menganggur. Sebaliknya, apabila likuiditas rendah sering dianggap wajar dikarenakan perputaran kas pada sektor ini memiliki rasio yang cepat. Sehingga pasar mengaggap likuiditas tidak menjadi prioritas dalam menentukan nilai perusahaan (PBV).

Berdasrkan hasil diatas maka H5 ditolak

Hal ini sejalan dengan peneliitian yang dilakukan oleh (Sofia Prima Dewi, 2024)yang mengukur rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan menyatakan likuiditas tidak berpengaruh secara signifikkan terhadap nilai perusahaan (PBV).

6. Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil dari analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan *fixed effect model* yaitu rasio utang berbasis bunga terhadap total aset, memiliki t-statistik sebesar 0,158042 < t-tabel 1.9707 dengan probabilitas 0,8845 > 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwasanya total aset turnover tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga apabila efisiensi penggunaan dalam aset dalam mengahasilkan penjualan belum tentu mengindikasikan bahwa presepsi pasar bertambha terhadap nilai perusahaan dalam

jangka pendek. Hal ini bersmaan dengan penelitian yang dilakukan (Nur Elisa, n.d.) yang menjelaskan bahwa aktivitas perusahaan yang efektif belum tentu menaikkan laba atau pendaptan perusahan. Hal ini menjadikan penghasilan penjualan ternyata tidak menjadikan pertimbangan utama investor dalam menentukan nilai perusahaan consumer non-cylicals pada periode ini. Karena pada periode ini perusahaan cenderung defensif dalam melakukan proses produksi dan penjualan.

Pada periode ini para investor hal ini tidak terlalu berlaku dalam berinvestasi dikarenakan pasca pandemi margin biaya bahan baku mengalami peningkatan yang tergerus akibat pasca covid-19. Sehingga volume penjualan pada periode ini tidak serta-merta dianggap pasar sebagai peningkatan nilai interistik. Perhatian investor justru tertuju kepada total kepatuhan syariah seperti penekana pada pendapatan non halal serta ketahan perusahaan dalam menjaga modal jangka panjang sehingga pemenuhan terhadap prinsip produktvitas aset yang tercermin pada rasio total aset turnover (TATO), meskipun memiliki kinerja yang baik belum dapat mencapat daya dorong yang kuat untuk mempengaruhi pergerakan nilai perusahaan (PBV) secara signifikan pada perusahan consumer non-cyclicals yang ada di Indonesia.

Berdasrkan hasil diatas maka H6 ditolak

7. Pengaruh kepatuhan syariah, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan total asset turnover secara menyeluruh (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hali ini ditunjukkan oleh nilai prob (F-statistic) sebesar 0,000000 yang jika dibandingkan dengan alpha < 0,05 yakni lebih kecil sehingga hipotesis H6 diterima secara serentak. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepatuhan syariah, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan total asset turnover secara menyeluruh (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) secara signifikan.

8. Perusahaan Syariah dalam Prespektif Maqashid Syariah

   Perusahaan yang terus berkembang sejatinya menuntut sebuah tata kelola korporasi yang tidak hanya berfokus pada peningkatan materi, akan tetapi juga membawa kemakmuran yang beretika. Dalam konteks ini, keberada perusahaan yang menerapkan ekonomi yang menyeluruh melalui kerangka maqashid syariah, yakni memiliki tujuan yang dalam meningkatkan kesejahteraan melalui kerangka

maqashid syariah, yakni tujuan untuk menerapkan prinsip islam dalam mewujudkan kemaslahatan (*maslahah*) serta menghindarkan kemudaratan (*mufasadah*). Perusahaan yang menerapkan prinsip syariah harus dapat menjadikan aktivitas bisnis bukan hanya sekadar sebagai sarana dalam menngakumulasi kekayaan bagi para pemegang saham (*shareholder*). Melalui prespektif maqashid syariah, keberhasilan sebuah binsin diukur melalui sejauha mana aktivitas opersaionalnya dapat menyeimbangkan pemenuhan kebutuhan ekonomi duniawi dengan menyertakan tanggung jawab spiritual untuk mencapai keuntungan hakiki (*falah*). Hal ini sesuai dengan penejasan pada Al-Quran surah Al-Qashah ayat 77 yang berbunyi:

وَابْتَغِ فِيْمَآ اٰتٰىكَ اللّٰهُ الدَّارَ الْاٰخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَاَحْسِنْ كَمَآ اَحْسَنَ اللّٰهُ اِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِى الْاَرْضِۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِيْنَ ۝

Artinya:
Dan, carilah pada telah dianugrahkan Allah kepadamu (pahala), tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu didunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaiamana Allah telah berbuat baik kepadamu dan jangalah kamu berbuat keruasakan dibumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan (QS.Al-Qashah ayat 77).

Secara operasional, kemaslahatan harus diterapkan oleh perlindungan terhadap lima elemen pokok (Al-Dharuriyyat Al-Khamsah). Yang pertama adanya aspek memilihara agama (Hifdh addin), perusahaan harus dapat memastikan bahwa segala aspek bisnisnya terhindar dari industri haram maupun praktik ribawi, kedua yakni dapat memilihara jiwa (Hifdh an-nafs) perusahaan harus mampu untuk menjaga keselamatan dari setiap operasional karyawan dan juga lini bisnisnya, yang ketiga memelihara akal (Hifdh al-aql) perusahaan harus jauh dari praktik eksploitasi, menghasilkan produk yang dapat digunakan secar baik dan jelas, selanjutnya yang keempat dan kelima adalah memilihara keturunan (Hifdh an-nasl) dan memilihara harta (Hifdh al-mal). Perusahaan harus dapat berkomitmen terhadap kesjahteraan karyawan serta menjada lingkungan tempat opersaional bisnisnya bekerja, serta mengamalkan muamalah yang terbebas dari praktik gharar

(ketidakpastian) dan maysir (perjudian), hal ini dapat dilakukan dengan menyalurkan dana yang dimilikinya kepada masyarakat melalui good corporate governance (GCG) sebagai pemerataan untuk ekonomi masyarakat. Hal ini sesuai dengan surah An-Nahl ayat 90 yang berbunyi:

اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْاِحْسَانِ وَاِيْتَآئِ ذِى الْقُرْبٰى وَيَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ ﴿٩٠﴾

Artinya:

Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat (An-Nahl ayat 90).

Penerapan nilai-nilai *maqashid syariah* dapat menjadi indikator utam dalam sebuah binsis secara dasar. Kemampuan perusahaan syariah tidak hanya diukur dengan pertumbuhan rasio profitabiltas semata, akan tetapi puncaknya adalah mencapai kemaslahatan (*maqashid indeks*). Sebuah perusahaan syariah dapat mencapai puncak kinerjanya harus berasal dari bisnis yang halal serta bermanfaat bagi masyarakat, dapat membuka lapangan pekerjaan, serta menjaga nilai spiritualitas secara berkelanjutan,

BAB V

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penilitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan Syariah dari aspek rasio utang berbasis bunga dan non-halal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bukti homogenitas pada sampel penelitian yang menunjukkan bahwa keseluruhan sampel telah lolos dari s*creening* syariah. Sehingga variasi rasio tersebut tidak menjadi prioritas investor dalam menenutkan pembeda utama dalam nilai perusahaan.
2. Kepatuhan syariah yang berhungan dengan aspek rasio pendapatan berbasis bunga dan non-halal terhadap total pendapatan (KS2) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar porsi pendapatan non-halal yang dimiliki perusahaan terhadap total pendapatan dapat menjadi indikasi bahwa semakin tendah penilaian pasar terhadap nilai perusahaan. Investor terbukti memperhatikan serius kemurnian dari penghasilan yang didapat oleh perusahaan dari berbagai sumber pendapatan.
3. Pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan terbukti tidak berpengarih signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Pada masa Covid-19 dan pasca Covid-19dimana karakateristik dari Perusahaan Consumer No-Cyclicals cenderung defensif kemudian baru melangkah perlahan untuk melakukan ekspansi sehingga proyeksi laba perusahaan sudah diperhitungkan oleh pasar, sehingga perubahan profitabilitas tidak langsung mendorong kualitas nilai perusahaan di mata para investor.
4. Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap nilai perusahaan dalam pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas yang menggunakan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan modal melalui porsi utang justru direspon positif oleh pasar, karen tambahan modal dapat dimanfaatkan untuk ekspansi pasca Covid-19, serta perusahaan yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES) telah dibatasi secara ketat dalam kriteria kepatuhan syariah sehingga peningkatan leverage pada hal tersebut dipresepsikan oleh investor merupakan sinyal pertumbuhan yang terkendali, bukan sebagai risiko finansial.

5. Pengaruh likuditas (CR) terhadap nilai perushaaan (PBV) pada Perusahaan Consumer N0n-Cyclicals menunjukkan hasil tidak signifikan. Hal ini menguji kemampuan sebuah perusahaan consumer non-cyclicals dalam penyelesaian kewajiban jangka pendeknya yang dinilai oleh pelaku pasar merupakan stadnarisasi operasional mendasar pada sektor ini. Karena jika dilihat melalui data historis perputaran arus kas lancar relatif stabil untuk memenuhi kebutuhan jangka pendeknya, sehingga tingkat likuiditas yang tinggi maupun rendah tidak memiliki daya dorong yang kuat maupun signifikan untuk mempengaruhi sentimen pelaku pasar saham secara dalam menaikkan nilai perusahaan (PBV).
6. Pengaruh aktivitas (TATO) terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui price to book value (PBV) terbukti berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Arah positif pada rsio ini mengindikasikan kecepatan konversi keseluruhan aset menjadi penjualan rill memiliki kesinambungan yang sejalan dengan peningkatan nilai buku. Akan tetapi, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi investor dalam berinvestasi pada perusahaan consumer non-cyclicals dan tidak menjadikan perputaran dan volume kapasitas aset fisik sebagai parameter utama dalam menilai nilai perusahaan pada sektor ini. Selama masa penelitian, pasar cenderung merespon pada stabilitas makro, struktur modal serta kepatuhan syariah daripada kecepatan perputaaran aktivitas operasional teknis semata.
7. Secara simultan, kepatuhan syariah, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan *total asset turnover* terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas F-statistic sebesar 0,000000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Selain itu, nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,902266 menunjukkan bahwa 90,22% variasi nilai perusahaan (PBV) mampu dijelaskan oleh kelima variabel independen tersebut secara bersama-sama, sementara sisanya sebesar 9,78% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan usaha dalam penelitian ini peneliti mengakui bahwa masih banyak keterbatasan dan kemampuan yang terjadi sehingga menjadi faktor yang harus diperhatikan oleh penelliti selanjutnya dalam menyempurkan penelitian dengan tema yang sama. Dalam hal ini, penilit hanya menggunakan sampel dari perusahaan

consumer non-cyclicals atau perusahaan konsumen primer sehingga hasil yang diperoleh tidak mencerminkan kinerja keuangan seluruh perusahaan terbuka yang ada pada indeks harga saham gabungan (IHSG) serta kemungkinan hasil yang ditemukan kurang representatif. Selain itu Variabel yang digunakan hanya mencakup 5 variabel saja yang terhitung sebagai rasio umum pada laporan keuangan yakni, kepatuhan syariah, profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), likuiditas (CR), Aktivitas (TATO). Kemudian untuk penelitian selanjutnya diharap dapat menggunakan rasio yang lebih representatif terhadap keinerja perusahaan yang lebih mendalam.

3. Saran

1. Bagi perusahaan consumet non-cyclicals, manajemen perusahaan dapat memberikan perhatian ekstra terhadap tata kelola perusahan terutam mengenai peraturan terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK Nomor 8 Tahun 2025 yang lebih memperketat regulasi mengenai batas minimal utang berbasis bunga dan non-halal tethdapa total aset dan pendapatan berbasis bunga dan non-halal terhadap total pendapatan perusahaan. Selain itu, pengelolaan struktur modal harus dapat dioptimalkan menjadi prioritas terhadap pengelolaan utang secara bijak agar dapat menjadi aktivitas ekspansi operasional yang produktif sehingga mempertahankan sentimen positif terhadap investor.
2. Bagi investor, khusunya para investor muslim yang berbasis pada kriteria nilai-nilai islami agar selalu memperhatikan tingkat kriteria solvabilitas yang dimiliki oleh perusahaan sebagai penyariangan keputusan dalam mengalokasikan modal pada perusahaan consumer non-cyclicals atau barang konsumsi primer. Kedua Variabel tersebut secara empiris menjadi instrumen sensitif paling nyata yang direspon oleh para pelaku pasar saham syariah di Indonesia.
3. Bagi Penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel dan keguanaan pada model ini dengan memperhatikan dan mengalokasikan penelitian pada sektor yang lebih luas lagi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti properti, infrastuktur, atau teknologi untuk melihat konsistensi hasilnya. Selain itu, dianjurkan utnuk memperbarui rentang waktu pengamatan agar mendapatkan hasil terbaru dalam pengujiannya serta mengeksplorasi penggunaan metode pengukuran nilai perusahaan alternatif yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiningsih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(3), 1433–1440. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465

Ahmad, N., Shah, F. N., Ijaz, F., & Ghouri, M. N. (2023). Corporate income tax, asset turnover and Tobin's Q as firm performance in Pakistan: Moderating role of liquidity ratio. *Cogent Business and Management*, *10*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2167287

Alda Nadya Mastuti, D. P. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Dewan terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas*.

Alfa Dwi Wahyuningrum, S. (2023a). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.

Alfa Dwi Wahyuningrum, S. (2023b). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.

Ali, F., Hasan, H., & Machmud, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PDAM. *Amsir Management Journal*, *3*(1), 60–77. https://doi.org/10.56341/amj.v3i1.190

Ambarwati, J., Riskawati, M., Pengaruh, V. /, Dan, L., Terhadap, P., Perusahaan, N., & Vitaningrum, M. R. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. In *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 5, Number 2).

Aprilia Puri Astuti, & Erma Setiawati. (2024). Pengaruh EPS, ROA, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, *2*(2), 112–126. https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.697

Atmono, A. A., Salsabila, H., Tristiany, K. D., & Mubarok, R. A. H. (2024). Analisis Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Metode ROI, RI, EVA Dan Dengan Pendekatan Desentralisasi Terhadap Suatu Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, *2*(1), 103–136. https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v2i1.26

Ayem, S., & Tamu Ina, C. R. (2023). Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan : Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, *3*(1), 47–57. https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.48

Ayu Amanatur, N. P. M. A. D. D. I. H. I. S. U. D. N. (2024). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)*.

Ainy, H., Praktik Manajemen Laba, P., Muhammad Abdilah Hamijaya, N., & Nuzul Ainy, R. (2022). *Perbedaan Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Berbasis Syariah dan Non Syariah*. *21*(2).

Dawami Buchori. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Pada CV Surya Indah Perkasa Di Tanjung Redeb. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, *1*(1), 49–61. https://doi.org/10.55123/mamen.v1i1.21

Dea Safira, H. E. Z. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, IOS, Laverage dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba*.

Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021a). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *4*(1), 33–51. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488

Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021b). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *4*(1), 33–51. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488

Dewi Nuril Afifah, D. F. A. R. S. R. O. (2024). *Maqashid Syariah Sebagai Tujuan Ekonomi Islam*.

DickyWidiantoro, N. (2023). *Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 yang Terdaftar pada BEI Periode 2018-2021*.

Fitriana, P. P., Azizah, S. N., Santoso, S. B., & Pramono, H. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Tahun 2021-2023)*. https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6

Fitriana, P. P., Azizah, S. N., Santoso, S. B., & Pramono, H. (2025). *Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada*

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Tahun 2021-2023). https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6

Ghani Ibnu Fajar, S. B. S. E. H. S. E. B. S. (2025). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di ISSI Tahun 2020-2023)*.

Grediani, E., Saputri, E., & Hanifah, H. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *11*(1), 51–65. https://doi.org/10.32639/jiak.v11i1.62

Hastiwi, M., Novilasari, E. D., Nugroho, N. T., Kunci :, K., Keuangan, L., Keuangan, K., & Penilaian, P. (2022). *Pentingnya Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan*.

Jefik Zulfikar Hafizd, O. S. M. A. Abd. H. (2024a). *Analisis Penggunaan Pendapatan Non-Halal Dan Dana Kebajikan Lembaga Keuangan Syariah Tinjauan Aspek Kepatuhan Syariah*.

Jefik Zulfikar Hafizd, O. S. M. A. Abd. H. (2024b). *Analisis Penggunaan Pendapatan Non-Halal Dan Dana Kebajikan Lembaga Keuangan Syariah Tinjauan Aspek Kepatuhan Syariah*.

Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *8*(3), 423–431. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423

Khoirin Andi, A., & Tinggi Agama Islam Sayid Mohammad Alawi Al Maliki Bondowoso, S. (2023). Mekanisme Penetapan Saham Syariah dalam Katagori Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) SURABAYA. In *Tahun* (Vol. 5, Number 1).

Komang Pande Rita Septiani, M. A. W. (2023). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, dam Solvabilitas terhadadap Kinerja Kekuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2018- 2021*.

Kurniati, E., Pramono, S. E., & Anwar, S. (2021a). REAKSI PASAR ATAS PENGUNGKAPAN KEPATUHAN SYARIAH TERHADAP SAHAM PERUSAHAAN PADA INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA. In *FINANCE: a Research Journal on Islamic Finance* (Vol. 07). http//jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/i-financeEllysa,SigiddanSaiful……ReaksiPasarAtasPengungkapanKepatuhanSyariah

Kurniati, E., Pramono, S. E., & Anwar, S. (2021b). Reaksi Pasar Atas Pengungkapan Kepatuhan Syariah terhadap Saham Perusahaan pada Indeks Saham Syariah Indonesia. In *FINANCE: a Research Journal on Islamic Finance* (Vol. 07). http//jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/i-financeEllysa,SigiddanSaiful……ReaksiPasarAtasPengungkapanKepatuhanSyariah

Lenaini, I., & Artikel, R. (2021). *Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling Info Artikel Abstrak*. *6*(1), 33–39. https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075

Luh Putri Mas Mirayani, P. K. (2024). *Pengaruh Price to Book Value, Price Earnings Ratio, Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham Properti*.

Lutfiyah, A., Raharjo, D. P., & Ghozali, L. (2022). Implementasi Fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN–MUI) Terhadap Pasar Modal Syariah di Pasar Modal Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(3), 3434. https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6077

Mia Novianti, Dirvi Surya Abbas, & Triana Zuhrotun Aulia. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, *2*(1), 56–66. https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276

Muhammad Faizal Muttaqin, A. S. A. (2023). *Pengaruh Financial Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Bebas terhadap Kinerja Keuangan pada Masa Pandemi COVID 19 (Studi empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2021)*.

Mustikasari, Y. F., & Akuntansi, M. M. (2021). *Earning Response Coeficient: Analisis Berdasarkan Audit Switching dan Kepemilikan Asing dalam Perspektif Teori Sinyal*. www.idx.co.id

Nabiila Ardianto, C. (n.d.). *Nilai Perusahaan: Pengaruh Profitabilitas dan Good Corporate Governance*. *7*(2), 2023.

Nadila Sari, P. W. (2022). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Stuktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018 – 2021*.

Naufal Rizqullah Al Banjari. (2023). *Pengaruh Green Accounting Dan Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai Perusahaan Melalui Maqashid Syariah*.

Ni Putu Sri Purnami, G. P. A. J. S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara di BEI*.

Nikmah, C., & Hung, R. J. (2024). The impact of ASEAN economic community, firm characteristics and macroeconomics on firm performance and firm value: An investigation of Shariah-compliant firms in Indonesia. *Heliyon*, *10*(11). https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e32740

Novianti, D. (2020). *Determinan Faktor Nilai Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Determinants Of Firm Value Factors With Profitability As An Intervening Variable* (Vol. 7, Number 3).

Nur Faiza Mas'udiyah, Nilam Santika, Novia Oktaviani, Charisma Bayu Ramadhani, Meilitarizky Nanda, & Cholis Hidayati. (2024). Analisis Perbandingan Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Konstruksi Tahun 2020-2022. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *2*(2), 45–64. https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i2.1841

Nurliana Siregar, I., Uin, P., Thaha, S., & Jambi, S. (2022). *Pengaruh Syariah Compliance, Promosi dan Teknologi Terhadap Reputasi Bank Syariah Indonesia dan Dampaknya terhadap Loyalitas Nasabah*. https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEAM/article/view/1180.

Pajriah, H. M. M. R. (2023). *Pengaruh Return on Asset (Roa), Return on Equity (Roe) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen Primer*. 163–174. www.idx.co.id.

Pamungkas, I. D., Purwantoro, Sari, M. P., & Hersugondo. (2023). Corporate Governance and Financial Performance on Firm Value: The Case of Indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, *20*, 92–103. https://doi.org/10.37394/23207.2023.20.10

Penelitian, J., Akuntansi, E., Sulistia, A., & Artanta, B. (2024). *Pengaruh Struktur Aktiva, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Asset terhadap Price Book Value*.

Pertiwi, T. D., & Herianingrum, S. (2024). Menggali Konsep Maqashid Syariah: Perspektif Pemikiran Tokoh Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *10*(1), 807. https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12386

POJK 8 Tahun 2025 Penerbitan Daftar Efek Syariah Dan Daftar Efek Syariah Luar Negeri (2025).

Pratama, Y. N., & Susi Dwi Mulyani. (2024). Pengarih Akutansi Hijau, Kinerja Lingkungan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *4*(1), 595–604. https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19197

Primanita Setyono, N. M. (2025). *LEMBAR PENGESAHAN*.

Purnomo, D. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i1

Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Owner*, *7*(2), 1113–1123. https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1344

Putri, M. R. S., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, *8*(2), 1823–1838. https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1997

Rachman, S., Karyatun, S., & Digdowiseiso, K. (2023). The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, and Total Asset Turnover on The Financial Performance of Property and Real Estate Companies Listed in The Idx For The 20162020 Period. *Jurnal Syntax Admiration*, *4*(2), 361–377. https://doi.org/10.46799/jsa.v4i2.904

Rahayu, A., & Haq, A. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas Saham, Earning Per Share, dan Return Saham terhadap Keputusan Stock Split. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *3*(1), 81–96. https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.14883

Risti Karoline, K. (2023). *ANALISIS PENGARUH FIRM SIZE, CURRENT RATIO, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA*.

Rossa, P. A. E., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, *5*(1), 88–99.

Sagala, P. M., Tarigan, K. M. B., Andarini, S., & Kusumasari, I. R. (2024). Analisis Pentingnya Perencanaan dan Pengembangan Bisnis dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Karya: Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat, *4*(1), 150–159.

Salsabila, I., Farid, F. M., Prabowo, S. D., Mangkurat, L., & Selatan, K. (2025). *RAGAM: Journal of Statistics and Its Application PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI TERHADAP RETURN HARGA SAHAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) MENGGUNAKAN METODE REGRESI DATA PANEL*.

Sanjaya, M. Y., & Maulida, A. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham. In *MES Management Journal* (Vol. 2, Number 2).

Sianturi, L. T., & Purwatiningsih, P. (2024). Pengaruh Manajemen Aset, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. In *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* (Vol. 4, Number 3). https://ebtke.esdm.go.id

Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(4), 2721–2731. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657

Sudjiman, L. S., & Sudjiman, P. E. (n.d.). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen* (Vol. 4, Number 3). Retrieved https://jurnal.universitasputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index

Sudjiman, L. S., & Sudjiman, P. E. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen* (Vol. 4, Number 3). https://jurnal.universitasputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index

Sulistia, A., & Artanta, B. P. J. A. E. (n.d.). *Pengaruh Struktur Aktiva, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Asset terhadap Price Book Value*.

Susanti, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *Pengaruh Profitabilitas Dan…{Susanti, Dkk}| Jurnal Ekonomi KIAT*, *32*(1). https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat

Sylvalia Puteri, & Sutanti. (2025). Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal dan Likuiditas Terhadap Return on Asset pada Perusahaan. *Economic Reviews Journal*, *4*(3). https://doi.org/10.56709/mrj.v4i3.854

Tanapuan, E. Y., Rinofah, R., & Maulida, A. (n.d.). *Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Vol. 3, Number 3). Oktober-Jnuari. Retrieved http://bisnisman.nusaputra.ac.id

Ulfa, M., Abdurachman Saleh Situbondo Karnadi, U., Abdurachman Saleh Situbondo Lita Permata Sari, U., & Abdurachman Saleh Situbondo, U. (n.d.). ANALISIS TOTAL ASSETS TURN OVER DAN CURRENT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN Tbk SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN RETURN ON EQUITY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*, *2*(7), 1415–1433.

Utami Ismail, S., Gani, R., & Utiarahman, N. (2025). *JEMAI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi Analisis Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan* (Vol. 4, Number 1). https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/jemai

Utari, N. A., Asriany, A., & Hamid, R. S. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, *5*(1), 536–545. https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.630

Vramita Gultom, A., Siringoringo, M., Mutiara Hutagalung, G., Mey Lany Malau, R., & Aisyah Nasution, S. (2023). Effect of Working Capital Turnover, Cash Turnover, Debt To Equity Ratio (DER) and Total Asset Turnover on Profitability. *Research & Technology, Republic of Indonesia*, *17*(3), 2023. https://doi.org/10.22216/jit.v17i2

Widya Apriyani, D. H. R. F. (2024a). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022*.

Widya Apriyani, D. H. R. F. (2024b). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022*.

Wijaya, J., & Suhendah, R. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi*, *28*(2), 177–196. https://doi.org/10.24912/je.v28i2.1468

Yosepha Tarigan, R., Dwi Shinta Ramadhani, D., Firmansyah, A., Meinawa Ikhsan Prodi, W. D., Sektor Publik, A., Keuangan Negara STAN, P., Bintaro Utama Sektor, J. V, Jaya, B., & Selatan, T.

(2022). Hubungan Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *5*(1). www.idx.co.id,

Yuli Astutik, Suhesti Ningsih, & Hadi Samanto. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Non Cyiclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, *1*(4), 189–200. https://doi.org/10.69714/bv17jm11

Yulianto, E., Apandi, A., Noersanti, L., Ardheta, P. A., Maliki, F., Jurnal, J., Manajemen, R., & Bisnis, D. (2023). *Published by LPMP Imperium Analisis likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas*. *8*(2), 49–60. https://doi.org/10.36407/jrmb.v8i2.1076

LAMPIRAN

Lampiran 1

Perusahaan Consumer Non-Cyclicals di Indonesia

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
3	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk
4	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
5	ANDI	PT Andira Agro Tbk
6	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
7	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk
8	BISI	PT BISI International Tbk
9	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
10	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
11	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
12	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
13	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
14	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk
15	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk
16	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk
17	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk
18	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
19	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk
20	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
21	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
22	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk
23	FLMC	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk
24	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
25	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
26	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
27	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
28	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
29	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
30	JPFA	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
31	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
32	KMDS	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
33	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
34	MBTO	PT Martina Berto Tbk
35	MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk
36	MLPL	PT Multipolar Tbk
37	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk
38	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
39	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
40	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk
41	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
42	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

43	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk
44	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
45	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
46	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
47	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
48	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
49	STTP	PT Siantar Top Tbk
50	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk
51	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
52	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk
53	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
54	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
55	VICI	PT Victoria Care Indonesia Tbk
56	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk

Lampiran 2

Kepatuhan Syariah melaui Rasio Utang Berbasis Bunga dan Non-Halal terhadap Total Aset Perusahaan

NO	NAMA PERUSAHAAN	Total Utang Berbasis Bunga : Total aset x 100% (Rp) =		< 45%
1	PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2021	Rp71.055.201.000.000 / Rp179.271.840.000.000	x 100%	0,3963
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2022	Rp72.269.256.000.000 / Rp180.433.300.000.000	x 100%	0,4005
3	PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2023	Rp82.692.665.000.000 / Rp186.587.957.000.000	x 100%	0,4431
4	PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2024	Rp71.025.404.000.000 / Rp201.713.313.000.000	x 100%	0,3521
5	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2021	Rp51.027.317.000.000 / Rp118.015.311.000.000	x 100%	0,4323
6	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2022	Rp48.865.054.000.000 / Rp115.305.536.000.000	x 100%	0,4237
7	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2023	Rp46.076.421.000.000 / Rp119.267.076.000.000	x 100%	0,3863
8	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2024	Rp43.538.563.000.000 / Rp126.040.905.000.000	x 100%	0,3454
9	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 2021	Rp6.003.514.000.000 / Rp35.446.051.000.000	x 100%	0,1693
10	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 2022	Rp9.044.225.000.000 / Rp39.847.545.000.000	x 100%	0,2269
11	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 2023	Rp9.577.020.000.000 / Rp40.970.800.000.000	x 100%	0,2337

12	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 2024	Rp8.533.263.000.000 Rp42.791.000.000.000	x 100%	0,1994
13	PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2021	Rp9.735.011.000.000 Rp35.964.101.000.000	x 100%	0,2707
14	PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2022	Rp8.701.576.000.000 Rp36.113.081.000.000	x 100%	0,2409
15	PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2023	Rp7.857.107.000.000 Rp35.012.351.000.000	x 100%	0,2244
16	PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2024	Rp7.828.828.000.000 Rp37.247.829.000.000	x 100%	0,2102
17	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk 2021	Rp10.196.259.000.000 Rp28.589.656.000.000	x 100%	0,3566
18	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk 2022	Rp12.876.313.000.000 Rp32.690.887.000.000	x 100%	0,3938
19	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk 2023	Rp12.845.762.000.000 Rp34.109.431.000.000	x 100%	0,3766
20	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk 2024	Rp10.748.972.000.000 Rp34.666.283.000.000	x 100%	0,3100
21	PT Astra Agro Lestari Tbk 2021	Rp5.696.405.000.000 Rp30.399.906.000.000	x 100%	0,1873
22	PT Astra Agro Lestari Tbk 2022	Rp4.053.767.000.000 Rp29.249.340.000.000	x 100%	0,1385
23	PT Astra Agro Lestari Tbk 2023	Rp4.005.052.000.000 Rp28.846.243.000.000	x 100%	0,1388
24	PT Astra Agro Lestari Tbk 2024	Rp3.189.537.000.000 Rp28.793.225.000.000	x 100%	0,1107
25	PT Unilever Indonesia Tbk 2021	Rp2.736.866.000.000 Rp19.068.532.000.000	x 100%	0,1435
26	PT Unilever Indonesia Tbk 2022	Rp1.284.026.000.000 Rp18.318.114.000.000	x 100%	0,0701
27	PT Unilever Indonesia Tbk 2023	Rp750.783.000.000 Rp16.664.086.000.000	x 100%	0,0451
28	PT Unilever Indonesia Tbk 2024	Rp1.980.632.000.000 Rp16.046.195.000.000	x 100%	0,1234
29	PT Dharma Satya Nusantara Tbk 2021	Rp5.481.127.000.000 Rp13.712.160.000.000	x 100%	0,3997
30	PT Dharma Satya Nusantara Tbk 2022	Rp5.688.255.000.000 Rp15.357.229.000.000	x 100%	0,3703
31	PT Dharma Satya Nusantara Tbk 2023	Rp5.613.999.000.000 Rp16.178.278.000.000	x 100%	0,3470
32	PT Dharma Satya Nusantara Tbk 2024	Rp6.055.056.000.000 Rp17.412.416.000.000	x 100%	0,3477
33	PT Multipolar Tbk 2021	Rp3.410.600.000.000	x 100%	0,2310

		Rp14.760.983.000.000		
34	PT Multipolar Tbk 2022	Rp2.186.887.000.000 Rp12.843.887.000.000	x 100%	0,1703
35	PT Multipolar Tbk 2023	Rp2.043.556.000.000 Rp13.089.217.000.000	x 100%	0,1561
36	PT Multipolar Tbk 2024	Rp1.827.417.000.000 Rp13.128.088.000.000	x 100%	0,1392
37	PT Triputra Agro Persada Tbk 2021	Rp3.344.530.000.000 Rp12.446.326.000.000	x 100%	0,2687
38	PT Triputra Agro Persada Tbk 2022	Rp2.336.134.000.000 Rp14.526.124.000.000	x 100%	0,1608
39	PT Triputra Agro Persada Tbk 2023	Rp1.121.100.000.000 Rp13.867.387.000.000	x 100%	0,0808
40	PT Triputra Agro Persada Tbk 2024	Rp1.099.999.000.000 Rp14.307.265.000.000	x 100%	0,0769
41	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2021	Rp8.484.000.000 Rp11.851.269.000.000	x 100%	0,0007
42	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2022	Rp3.772.000.000 Rp12.417.013.000.000	x 100%	0,0003
43	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2023	Rp8.417.000.000 Rp12.514.203.000.000	x 100%	0,0006
44	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2024	Rp3.558.000.000 Rp13.841.956.000.000	x 100%	0,0002
45	PT Enseval Putera Megatrading Tbk 2021	Rp13.050.064.392 Rp9.729.919.645.520	x 100%	0,0013
46	PT Enseval Putera Megatrading Tbk 2022	Rp3.709.335.000 Rp10.402.356.853.033	x 100%	0,0003
47	PT Enseval Putera Megatrading Tbk 2023	Rp3.088.796.638 Rp10.955.849.005.936	x 100%	0,0002
48	PT Enseval Putera Megatrading Tbk 2024	Rp105.804.903.168 Rp11.487.396.544.564	x 100%	0,0092
49	PT Sampoerna Agro Tbk 2021	Rp2.013.859.000.000 Rp9.751.365.000.000	x 100%	0,2065
50	PT Sampoerna Agro Tbk 2022	Rp1.144.600.000.000 Rp10.243.238.000.000	x 100%	0,1117
51	PT Sampoerna Agro Tbk 2023	Rp1.239.800.000.000 Rp10.067.533.000.000	x 100%	0,1231
52	PT Sampoerna Agro Tbk 2024	Rp1.673.261.000.000 Rp10.702.351.000.000	x 100%	0,1564
53	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2021	Rp2.692.695.342.756 Rp10.149.752.984.486	x 100%	0,2652
54	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2022	Rp2.128.867.058.827 Rp9.479.350.746.494	x 100%	0,2245

55	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2023	Rp2.444.783.734.962 Rp9.384.869.851.022	x 100%	0,2605
56	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2024	Rp2.351.714.890.286 Rp9.264.127.395.578	x 100%	0,2538
57	PT Midi Utama Indonesia Tbk 2021	Rp1.850.459.000.000 Rp6.329.539.000.000	x 100%	0,2923
58	PT Midi Utama Indonesia Tbk 2022	Rp1.565.476.000.000 Rp6.905.148.000.000	x 100%	0,2267
59	PT Midi Utama Indonesia Tbk 2023	Rp62.792.000.000 Rp7.786.109.000.000	x 100%	0,0087
60	PT Midi Utama Indonesia Tbk 2024	Rp0 Rp8.732.951.000.000	x 100%	0,0000
61	PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2021	Rp378.685.000.000 Rp7.777.887.000.000	x 100%	0,0487
62	PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2022	Rp302.619.000.000 Rp8.382.538.000.000	x 100%	0,0361
63	PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2023	Rp314.867.000.000 Rp8.487.854.000.000	x 100%	0,0371
64	PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2024	Rp223.395.000.000 Rp8.658.345.000.000	x 100%	0,0258
65	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk 2021	Rp923.445.000.000 Rp7.406.856.000.000	x 100%	0,1247
66	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk 2022	Rp1.209.143.000.000 Rp7.376.375.000.000	x 100%	0,1639
67	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk 2023	Rp30.901.000.000 Rp7.523.956.000.000	x 100%	0,0041
68	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk 2024	Rp37.848.000.000 Rp8.461.365.000.000	x 100%	0,0045
69	PT FKS Multi Agro Tbk 2021	Rp2.642.551.899.320 Rp8.457.624.184.214	x 100%	0,3124
70	PT FKS Multi Agro Tbk 2022	Rp2.257.220.661.045 Rp7.259.285.386.045	x 100%	0,3109
71	PT FKS Multi Agro Tbk 2023	Rp2.410.328.839.910 Rp7.933.043.920.470	x 100%	0,3038
72	PT FKS Multi Agro Tbk 2024	Rp2.109.467.617.858 Rp8.439.148.158.342	x 100%	0,2499
73	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2021	Rp2.263.984.450.660 Rp6.766.602.280.143	x 100%	0,3345
74	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2022	Rp2.338.035.093.163 Rp7.327.371.934.290	x 100%	0,3190
75	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2023	Rp1.930.006.340.279 Rp7.427.707.902.688	x 100%	0,2598
76	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2024	Rp2.033.702.715.735	x 100%	0,2411

		Rp8.431.726.766.692		
77	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2021	Rp41.721.000.000 Rp5.603.779.000.000	x 100%	0,0074
78	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2022	Rp44.543.000.000 Rp6.223.251.000.000	x 100%	0,0071
79	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2023	Rp0 Rp7.046.857.000.000	x 100%	0,0000
80	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2024	Rp1.273.000.000 Rp8.191.571.000.000	x 100%	0,0002
81	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2021	Rp2.128.929.000.000 Rp5.858.580.000.000	x 100%	0,3635
82	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2022	Rp1.750.376.000.000 Rp7.012.183.000.000	x 100%	0,2496
83	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2023	Rp1.433.989.000.000 Rp6.681.163.000.000	x 100%	0,2146
84	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2024	Rp1.512.585.000.000 Rp8.083.501.000.000	x 100%	0,1871
85	PT Diamond Food Indonesia Tbk 2021	Rp37.954.000.000 Rp6.297.287.000.000	x 100%	
86	PT Diamond Food Indonesia Tbk 2022	Rp211.415.000.000 Rp6.878.297.000.000	x 100%	0,0307
87	PT Diamond Food Indonesia Tbk 2023	Rp28.339.000.000 Rp7.166.880.000.000	x 100%	0,0039
88	PT Diamond Food Indonesia Tbk 2024	Rp17.335.000.000 Rp7.454.096.000.000	x 100%	0,0023
89	PT Central Proteina Prima Tbk 2021	Rp2.285.421.000.000 Rp6.444.438.000.000	x 100%	0,3546
90	PT Central Proteina Prima Tbk 2022	Rp2.344.735.000.000 Rp6.833.737.000.000	x 100%	0,3431
91	PT Central Proteina Prima Tbk 2023	Rp2.155.836.000.000 Rp6.856.338.000.000	x 100%	0,3144
92	PT Central Proteina Prima Tbk 2024	Rp1.718.572.000.000 Rp6.706.321.000.000	x 100%	0,2562
93	PT Tigaraksa Satria Tbk 2021	Rp45.474.179.762 Rp3.403.961.007.490	x 100%	0,0134
94	PT Tigaraksa Satria Tbk 2022	Rp51.230.026.518 Rp4.181.760.862.637	x 100%	0,0123
95	PT Tigaraksa Satria Tbk 2023	Rp4.350.000.000 Rp4.566.006.000.000	x 100%	0,0010
96	PT Tigaraksa Satria Tbk 2024	Rp118.540.000.000 Rp4.676.250.000.000	x 100%	0,0254
97	PT Matahari Putra Prima Tbk 2021	Rp800.000.000.000 Rp4.650.488.000.000	x 100%	0,1720

98	PT Matahari Putra Prima Tbk 2022	Rp680.000.000.000 Rp3.784.871.000.000	x 100%	0,1797
99	PT Matahari Putra Prima Tbk 2023	Rp600.000.000.000 Rp3.641.458.000.000	x 100%	0,1648
100	PT Matahari Putra Prima Tbk 2024	Rp600.000.000.000 Rp3.560.263.000.000	x 100%	0,1685
101	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2021	Rp533.945.057.309 Rp4.191.284.422.677	x 100%	0,1247
102	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2022	Rp533.968.178.507 Rp4.130.321.616.083	x 100%	0,1293
103	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2023	Rp636.842.263.914 Rp3.943.518.425.042	x 100%	0,1615
104	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2024	Rp623.098.035.500 Rp3.746.346.988.767	x 100%	0,1663
105	PT Palma Serasih Tbk 2021	Rp2.023.625.783.573 Rp3.731.907.652.769	x 100%	0,5423
106	PT Palma Serasih Tbk 2022	Rp2.128.885.821.775 Rp4.140.857.067.187	x 100%	0,5141
107	PT Palma Serasih Tbk 2023	Rp1.509.365.375.653 Rp4.181.183.763.101	x 100%	0,3610
108	PT Palma Serasih Tbk 2024	Rp1.222.084.417.627 Rp3.950.324.909.015	x 100%	0,3093
109	PT BISI International Tbk 2021	Rp1.331.000.000 Rp3.132.202.000.000	x 100%	0,0004
110	PT BISI International Tbk 2022	Rp540.000.000 Rp3.410.481.000.000	x 100%	0,0002
111	PT BISI International Tbk 2023	Rp373.000.000 Rp3.901.820.000.000	x 100%	0,0001
112	PT BISI International Tbk 2024	Rp109.000.000 Rp3.634.529.000.000	x 100%	0,0000
113	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 2021	Rp851.011.000.000 Rp2.787.550.000.000	x 100%	0,3053
114	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 2022	Rp1.129.377.000.000 Rp3.002.424.000.000	x 100%	0,3761
115	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 2023	Rp990.324.000.000 Rp3.281.471.000.000	x 100%	0,3018
116	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 2024	Rp1.007.317.000.000 Rp3.119.496.000.000	x 100%	0,3229
117	PT Akasha Wira International Tbk 2021	Rp0 Rp1.304.108.000.000	x 100%	0,0000
118	PT Akasha Wira International Tbk 2022	Rp0 Rp1.645.582.000.000	x 100%	0,0000
119	PT Akasha Wira International Tbk 2023	Rp0	x 100%	0,0000

		Rp2.085.182.000.000		
120	PT Akasha Wira International Tbk 2024	Rp0 Rp2.696.874.000.000	x 100%	0,0000
121	PT Pradiksi Gunatama Tbk 2021	Rp791.136.966.578 Rp2.289.344.438.542	x 100%	0,3455
122	PT Pradiksi Gunatama Tbk 2022	Rp692.078.976.684 Rp2.347.517.612.880	x 100%	0,2948
123	PT Pradiksi Gunatama Tbk 2023	Rp569.841.402.562 Rp2.591.476.467.270	x 100%	0,2198
124	PT Pradiksi Gunatama Tbk 2024	Rp488.719.338.563 Rp2.639.198.599.961	x 100%	0,1851
125	PT Mandom Indonesia Tbk 2021	Rp65.397.606.427 Rp2.300.804.864.960	x 100%	0,0284
126	PT Mandom Indonesia Tbk 2022	Rp82.559.026.601 Rp2.380.657.918.106	x 100%	0,0347
127	PT Mandom Indonesia Tbk 2023	Rp70.037.544.396 Rp2.391.566.509.438	x 100%	0,0293
128	PT Mandom Indonesia Tbk 2024	Rp101.093.077.232 Rp2.337.888.865.653	x 100%	0,0432
129	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2021	Rp0 Rp1.697.387.196.209	x 100%	0,0000
130	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2022	Rp0 Rp1.718.287.453.575	x 100%	0,0000
131	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2023	Rp0 Rp1.893.560.797.758	x 100%	0,0000
132	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2024	Rp0 Rp2.385.281.736.023	x 100%	0,0000
133	PT Cisadane Sawit Raya Tbk 2021	Rp766.140.239.321 Rp1.753.240.850.009	x 100%	0,4369
134	PT Cisadane Sawit Raya Tbk 2022	Rp642.231.263.042 Rp1.835.253.997.038	x 100%	0,3499
135	PT Cisadane Sawit Raya Tbk 2023	Rp508.115.950.060 Rp1.842.857.630.843	x 100%	0,2757
136	PT Cisadane Sawit Raya Tbk 2024	Rp692.121.616.898 Rp2.251.264.513.082	x 100%	0,3074
137	PT Sekar Bumi Tbk 2021	Rp633.737.550.667 Rp1.970.428.120.056	x 100%	0,3216
138	PT Sekar Bumi Tbk 2022	Rp607.726.856.207 Rp2.042.199.577.083	x 100%	0,2976
139	PT Sekar Bumi Tbk 2023	Rp563.756.570.741 Rp1.839.622.473.747	x 100%	0,3065
140	PT Sekar Bumi Tbk 2024	Rp548.615.637.767 Rp1.841.387.615.106	x 100%	0,2979

141	PT FKS Food Sejahtera Tbk 2021	Rp187.987.000.000 Rp1.761.634.000.000	x 100%	0,1067
142	PT FKS Food Sejahtera Tbk 2022	Rp308.562.000.000 Rp1.826.350.000.000	x 100%	0,1690
143	PT FKS Food Sejahtera Tbk 2023	Rp242.447.000.000 Rp1.850.004.000.000	x 100%	0,1310
144	PT FKS Food Sejahtera Tbk 2024	Rp262.449.000.000 Rp1.964.172.000.000	x 100%	0,1336
145	PT Sekar Laut Tbk 2021	Rp119.804.333.580 Rp889.125.250.792	x 100%	0,1347
146	PT Sekar Laut Tbk 2022	Rp146.938.070.155 Rp1.033.289.474.829	x 100%	0,1422
147	PT Sekar Laut Tbk 2023	Rp182.027.316.974 Rp1.282.739.303.035	x 100%	0,1419
148	PT Sekar Laut Tbk 2024	Rp238.148.157.996 Rp1.522.025.167.907	x 100%	0,1565
149	PT Victoria Care Indonesia Tbk 2021	Rp145.040.873.943 Rp997.797.006.411	x 100%	0,1454
150	PT Victoria Care Indonesia Tbk 2022	Rp141.323.700.881 Rp1.150.904.222.886	x 100%	0,1228
151	PT Victoria Care Indonesia Tbk 2023	Rp70.571.636.547 Rp1.148.235.338.153	x 100%	0,0615
152	PT Victoria Care Indonesia Tbk 2024	Rp129.400.000.192 Rp1.284.957.443.404	x 100%	0,1007
153	PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2021	Rp0 Rp1.146.235.578.463	x 100%	0,0000
154	PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2022	Rp0 Rp1.074.777.460.412	x 100%	0,0000
155	PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2023	Rp0 Rp1.088.726.193.209	x 100%	0,0000
156	PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2024	Rp0 Rp1.083.173.624.832	x 100%	0,0000
157	PT Buyung Poetra Sembada Tbk 2021	Rp297.269.275.502 Rp987.563.580.363	x 100%	0,3010
158	PT Buyung Poetra Sembada Tbk 2022	Rp104.115.762.043 Rp811.603.660.216	x 100%	0,1282
159	PT Buyung Poetra Sembada Tbk 2023	Rp293.918.494.103 Rp1.046.190.979.746	x 100%	0,2809
160	PT Buyung Poetra Sembada Tbk 2024	Rp407.483.826.722 Rp1.124.071.397.658	x 100%	0,3625
161	PT Duta Intidaya Tbk 2021	Rp255.668.058.000 Rp689.124.704.000	x 100%	0,3710
162	PT Duta Intidaya Tbk 2022	Rp215.483.196.000	x 100%	0,3134

		Rp687.503.074.000		
163	PT Duta Intidaya Tbk 2023	Rp156.128.017.000 Rp689.743.255.000	x 100%	0,2263
164	PT Duta Intidaya Tbk 2024	Rp317.283.548.000 Rp975.102.214.000	x 100%	0,3253
165	PT Mulia Boga Raya Tbk 2021	Rp31.177.901.109 Rp767.726.284.113	x 100%	0,0406
166	PT Mulia Boga Raya Tbk 2022	Rp10.870.715.187 Rp860.100.358.989	x 100%	0,0126
167	PT Mulia Boga Raya Tbk 2023	Rp13.091.288.241 Rp828.378.354.007	x 100%	0,0158
168	PT Mulia Boga Raya Tbk 2024	Rp21.648.321.530 Rp974.057.856.516	x 100%	0,0222
169	PT Mustika Ratu Tbk 2021	Rp0 Rp147.567.655	x 100%	0,0000
170	PT Mustika Ratu Tbk 2022	Rp33.346.794.069 Rp694.780.597.799	x 100%	0,0480
171	PT Mustika Ratu Tbk 2023	Rp138.094.785.545 Rp634.207.335.645	x 100%	0,2178
172	PT Mustika Ratu Tbk 2024	Rp133.188.923.839 Rp818.435.708.264	x 100%	0,1628
173	PT Martina Berto Tbk 2021	Rp142.755.280.847 Rp713.520.658.807	x 100%	0,2000
174	PT Martina Berto Tbk 2022	Rp161.393.557.021 Rp721.703.608.823	x 100%	0,2236
175	PT Martina Berto Tbk 2023	Rp191.939.800.121 Rp673.251.349.805	x 100%	0,1959
176	PT Martina Berto Tbk 2024	Rp183.937.475.528 Rp669.380.044.941	x 100%	0,2747
177	PT Andira Agro Tbk 2021	Rp183.599.616.259 Rp482.681.352.132	x 100%	0,3803
178	PT Andira Agro Tbk 2022	Rp167.401.015.283 Rp444.210.370.402	x 100%	0,3768
179	PT Andira Agro Tbk 2023	Rp161.852.856.289 Rp378.135.050.642	x 100%	0,4316
180	PT Andira Agro Tbk 2024	Rp149.888.311.058 Rp350.160.565.915	x 100%	0,4280
181	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2021	Rp84.052.611.756 Rp391.754.830.323	x 100%	0,2145
182	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2022	Rp82.572.692.303 Rp390.694.004.239	x 100%	0,2113
183	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2023	Rp85.897.246.578 Rp411.881.217.220	x 100%	0,2085

184	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2024	Rp95.017.960.307 Rp430.610.870.720	x 100%	0,2206
185	PT Toba Surimi Industries Tbk 2021	Rp117.096.081.669 Rp289.436.624.890	x 100%	0,4045
186	PT Toba Surimi Industries Tbk 2022	Rp71.823.035.291 Rp316.483.653.347	x 100%	0,2269
187	PT Toba Surimi Industries Tbk 2023	Rp91.823.535.235 Rp346.532.444.380	x 100%	0,2649
188	PT Toba Surimi Industries Tbk 2024	Rp10.869.804.267 Rp295.539.065.811	x 100%	0,0367
189	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2021	Rp642.630.018 Rp189.319.292.312	x 100%	0,0033
190	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2022	Rp866.542.789 Rp233.321.416.964	x 100%	0,0037
191	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2023	Rp1.013.333.558 Rp245.154.391.129	x 100%	0,0041
192	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2024	Rp469.461.610 Rp270.081.060.022	x 100%	0,0017
193	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk 2021	Rp12.796.158.060 Rp117.933.305.412	x 100%	0,1085
194	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk 2022	Rp12.143.382.215 Rp218.723.269.262	x 100%	0,0555
195	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk 2023	Rp10.720.336.760 Rp201.180.482.289	x 100%	0,0532
196	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk 2024	Rp10.793.500.492 Rp154.560.711.743	x 100%	0,0698
197	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	Rp58.149.666.492 Rp179.189.557.685	x 100%	0,3245
198	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	Rp81.249.853.037 Rp199.104.960.001	x 100%	0,4080
199	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	Rp66.967.589.217 Rp196.914.899.870	x 100%	0,3400
200	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	Rp83.812.580.549 Rp211.705.322.413	x 100%	0,3959
201	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk 2021	Rp55.597.373.408 Rp196.909.739.573	x 100%	0,2823
202	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk 2022	Rp6.882.222.541 Rp184.075.289.123	x 100%	0,0373
203	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk 2023	Rp2.905.296.421 Rp185.153.877.951	x 100%	0,0156
204	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk 2024	Rp3.832.260.869 Rp75.591.197.720	x 100%	0,0506
205	PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2021	Rp274.492.868	x 100%	0,0018

		Rp147.435.386.311		
206	PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2022	Rp830.426.273 Rp164.088.907.388	x 100%	0,0050
207	PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2023	Rp483.847.915 Rp175.625.458.035	x 100%	0,0027
208	PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2024	Rp239.000.346 Rp183.109.536.269	x 100%	0,0013
209	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk 2021	Rp50.084.321.970 Rp129.081.871.589	x 100%	0,3880
210	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk 2022	Rp48.278.617.545 Rp125.635.186.707	x 100%	0,3842
211	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk 2023	Rp46.692.930.426 Rp141.188.309.682	x 100%	0,3307
212	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk 2024	Rp48.265.847.890 Rp138.455.327.135	x 100%	0,3486
213	PT Sentra Food Indonesia Tbk 2021	Rp26.559.290.879 Rp106.495.352.963	x 100%	0,2493
214	PT Sentra Food Indonesia Tbk 2022	Rp26.489.515.442 Rp102.297.196.494	x 100%	0,2589
215	PT Sentra Food Indonesia Tbk 2023	Rp980.085.620 Rp50.993.895.743	x 100%	0,0192
216	PT Sentra Food Indonesia Tbk 2024	Rp8.035.721.348 Rp48.472.807.904	x 100%	0,1657
217	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk 2021	Rp16.275.190.905 Rp100.382.982.900	x 100%	0,1621
218	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk 2022	Rp14.011.284.733 Rp102.809.758.188	x 100%	0,1362
219	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk 2023	Rp23.875.177.177 Rp104.552.819.861	x 100%	0,2283
220	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk 2024	Rp16.710.312.039 Rp92.206.187.957	x 100%	0,1812
221	PT Wahana Pronatural Tbk 2021	Rp245.650.000 Rp100.505.085.001	x 100%	0,0024
222	PT Wahana Pronatural Tbk 2022	Rp53.550.000 Rp97.504.907.444	x 100%	0,0005
223	PT Wahana Pronatural Tbk 2023	Rp21.029.629 Rp131.935.413.522	x 100%	0,0002
224	PT Wahana Pronatural Tbk 2024	Rp62.668.367 Rp86.586.841.700	x 100%	0,0007

Lampiran 3

Kepatuhan Syariah 2 melalui Total Pendapatan Berbasis Bunga dan Non-Halal terhadap

Total Pendapatan Perusahaan

NO	NAMA PERUSAHAAN	Total Pendapatan berbasis bunga dan pendapatan non halal : Total Pendapatan x 100% (Rp) =	< 45%
1	PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2021	Rp324.606.000.000 / Rp99.345.618.000.000 x 100%	0,3267
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2022	Rp501.364.000.000 / Rp110.830.272.000.000 x 100%	0,4524
3	PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2023	Rp1.790.764.000.000 / Rp111.703.611.000.000 x 100%	1,6031
4	PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2024	Rp1.505.432.000.000 / Rp115.786.525.000.000 x 100%	1,3002
5	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2021	Rp144.049.000.000 / Rp56.803.733.000.000 x 100%	0,2536
6	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2022	Rp205.177.000.000 / Rp64.797.516.000.000 x 100%	0,3166
7	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2023	Rp1.398.244.000.000 / Rp67.909.901.000.000 x 100%	2,0590
8	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2024	Rp823.959.000.000 / Rp72.597.188.000.000 x 100%	1,1350
9	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 2021	Rp39.843.000.000 / Rp51.698.249.000.000 x 100%	0,0771
10	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 2022	Rp21.555.000.000 / Rp56.867.544.000.000 x 100%	0,0379
11	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 2023	Rp28.117.000.000 / Rp61.615.850.000.000 x 100%	0,0456
12	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 2024	Rp44.025.000.000 / Rp67.477.992.000.000 x 100%	0,0652
13	PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2021	Rp69.469.000.000 / Rp19.658.529.000.000 x 100%	0,3534
14	PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2022	Rp93.578.000.000 / Rp17.794.246.000.000 x 100%	0,5259
15	PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2023	Rp82.145.000.000 / Rp18.512.347.000.000 x 100%	0,4437
16	PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2024	Rp95.672.000.000 / Rp19.237.456.000.000 x 100%	0,4973
17	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk 2021	Rp12.845.000.000 / Rp42.856.732.000.000 x 100%	0,0300
18	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk 2022	Rp9.495.000.000 / Rp48.972.085.000.000 x 100%	0,0194
19	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk 2023	Rp44.272.000.000 / Rp51.800.849.000.000 x 100%	0,0855
20	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk 2024	Rp50.228.000.000	0,0900

		Rp55.800.849.000.000	x 100%	
21	PT Astra Agro Lestari Tbk 2021	Rp62.793.000.000 / Rp24.322.048.000.000	x 100%	0,2582
22	PT Astra Agro Lestari Tbk 2022	Rp82.401.000.000 / Rp21.828.591.000.000	x 100%	0,3775
23	PT Astra Agro Lestari Tbk 2023	Rp92.317.000.000 / Rp20.745.473.000.000	x 100%	0,4450
24	PT Astra Agro Lestari Tbk 2024	Rp211.496.000.000 / Rp21.815.035.000.000	x 100%	0,9695
25	PT Unilever Indonesia Tbk 2021	Rp2.017.000.000 / Rp39.545.959.000.000	x 100%	0,0051
26	PT Unilever Indonesia Tbk 2022	Rp10.206.000.000 / Rp41.218.881.000.000	x 100%	0,0248
27	PT Unilever Indonesia Tbk 2023	Rp8.945.000.000 / Rp42.567.234.000.000	x 100%	0,0210
28	PT Unilever Indonesia Tbk 2024	Rp12.678.000.000 / Rp43.891.567.000.000	x 100%	0,0289
29	PT Dharma Satya Nusantara Tbk 2021	Rp14.927.000.000 / Rp7.124.495.000.000	x 100%	0,2095
30	PT Dharma Satya Nusantara Tbk 2022	Rp15.284.000.000 / Rp9.633.671.000.000	x 100%	0,1587
31	PT Dharma Satya Nusantara Tbk 2023	Rp24.101.000.000 / Rp9.498.749.000.000	x 100%	0,2537
32	PT Dharma Satya Nusantara Tbk 2024	Rp21.277.000.000 / Rp10.119.220.000.000	x 100%	0,2103
33	PT Multipolar Tbk 2021	Rp38.814.000.000 / Rp10.310.153.000.000	x 100%	0,3765
34	PT Multipolar Tbk 2022	Rp25.373.000.000 / Rp10.859.410.000.000	x 100%	0,2336
35	PT Multipolar Tbk 2023	Rp45.771.000.000 / Rp10.962.823.000.000	x 100%	0,4175
36	PT Multipolar Tbk 2024	Rp44.550.000.000 / Rp11.400.819.000.000	x 100%	0,3908
37	PT Triputra Agro Persada Tbk 2021	Rp20.992.000.000 / Rp6.278.123.000.000	x 100%	0,3344
38	PT Triputra Agro Persada Tbk 2022	Rp69.469.000.000 / Rp9.345.641.000.000	x 100%	0,7433
39	PT Triputra Agro Persada Tbk 2023	Rp77.998.000.000 / Rp8.325.887.000.000	x 100%	0,9368
40	PT Triputra Agro Persada Tbk 2024	Rp63.966.000.000 / Rp9.671.463.000.000	x 100%	0,6614
41		Rp4.042.000.000		0,0893

	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2021	Rp4.525.473.000.000	x 100%	
42	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2022	Rp3.785.000.000 / Rp4.585.348.000.000	x 100%	0,0825
43	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2023	Rp155.566.000.000 / Rp4.189.896.000.000	x 100%	3,7129
44	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2024	Rp216.888.000.000 / Rp4.562.503.000.000	x 100%	4,7537
45	PT Enseval Putera Megatrading Tbk 2021	Rp31.696.951.981 / Rp25.673.756.765.637	x 100%	0,1235
46	PT Enseval Putera Megatrading Tbk 2022	Rp19.319.809.744 / Rp28.027.488.218.598	x 100%	0,0689
47	PT Enseval Putera Megatrading Tbk 2023	Rp12.349.372.160 / Rp27.856.392.847.512	x 100%	0,0443
48	PT Enseval Putera Megatrading Tbk 2024	Rp18.281.889.321 / Rp29.945.128.673.419	x 100%	0,0611
49	PT Sampoerna Agro Tbk 2021	Rp46.021.000.000 / Rp5.222.298.000.000	x 100%	0,8812
50	PT Sampoerna Agro Tbk 2022	Rp28.028.000.000 / Rp5.671.723.000.000	x 100%	0,4942
51	PT Sampoerna Agro Tbk 2023	Rp41.990.000.000 / Rp5.620.503.000.000	x 100%	0,7471
52	PT Sampoerna Agro Tbk 2024	Rp40.249.000.000 / Rp5.694.228.000.000	x 100%	0,7068
53	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2021	Rp9.652.321.366 / Rp4.206.216.492.713	x 100%	0,2295
54	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2022	Rp7.416.741.763 / Rp4.234.261.688.051	x 100%	0,1752
55	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2023	Rp4.986.348.726 / Rp3.839.589.773.950	x 100%	0,1299
56	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2024	Rp3.860.956.342 / Rp3.827.395.302.520	x 100%	0,1009
57	PT Midi Utama Indonesia Tbk 2021	Rp1.599.000.000 / Rp13.584.036.000.000	x 100%	0,0118
58	PT Midi Utama Indonesia Tbk 2022	Rp3.991.000.000 / Rp15.623.654.000.000	x 100%	0,0255
59	PT Midi Utama Indonesia Tbk 2023	Rp4.825.000.000 / Rp17.351.152.000.000	x 100%	0,0278
60	PT Midi Utama Indonesia Tbk 2024	Rp3.988.000.000 / Rp19.888.091.000.000	x 100%	0,0201
61	PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2021	Rp28.355.000.000 / Rp9.116.592.000.000	x 100%	0,3110
62	PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2022	Rp25.354.000.000		0,2457

		Rp10.317.193.000.000	x 100%	
63	PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2023	Rp35.892.000.000 / Rp11.245.678.000.000	x 100%	0,3192
64	PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2024	Rp42.678.000.000 / Rp11.892.456.000.000	x 100%	0,3589
65	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk 2021	Rp155.884.000.000 / Rp6.616.642.000.000	x 100%	2,3559
66	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk 2022	Rp127.283.000.000 / Rp7.656.252.000.000	x 100%	1,6625
67	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk 2023	Rp89.456.000.000 / Rp8.245.678.000.000	x 100%	1,0849
68	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk 2024	Rp37.424.000.000 / Rp8.874.202.000.000	x 100%	0,4217
69	PT FKS Multi Agro Tbk 2021	Rp5.092.000.000 / Rp21.340.000.000.000	x 100%	0,0239
70	PT FKS Multi Agro Tbk 2022	Rp8.019.000.000 / Rp24.606.000.000.000	x 100%	0,0326
71	PT FKS Multi Agro Tbk 2023	Rp12.456.000.000 / Rp19.875.000.000.000	x 100%	0,0627
72	PT FKS Multi Agro Tbk 2024	Rp26.942.000.000 / Rp20.899.000.000.000	x 100%	0,1289
73	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2021	Rp20.966.076.163 / Rp8.799.579.901.024	x 100%	0,2383
74	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2022	Rp15.611.207.104 / Rp10.510.942.813.705	x 100%	0,1485
75	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2023	Rp30.800.723.405 / Rp10.543.572.559.649	x 100%	0,2921
76	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2024	Rp54.283.036.118 / Rp12.235.369.422.252	x 100%	0,4437
77	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2021	Rp7.411.000.000 / Rp4.095.689.000.000	x 100%	0,1809
78	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2022	Rp75.863.000.000 / Rp6.378.348.000.000	x 100%	1,1894
79	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2023	Rp131.067.000.000 / Rp7.772.910.000.000	x 100%	1,6862
80	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2024	Rp166.795.000.000 / Rp9.025.658.000.000	x 100%	1,8480
81	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2021	Rp10.001.000.000 / Rp5.883.920.000.000	x 100%	0,1700
82	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2022	Rp31.113.000.000 / Rp6.045.448.000.000	x 100%	0,5147
83		Rp61.749.000.000		1,1683

	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2023	Rp5.285.201.000.000	x 100%	
84	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2024	Rp45.533.000.000 / Rp6.439.474.000.000	x 100%	0,7071
85	PT Diamond Food Indonesia Tbk 2021	Rp32.857.000.000 / Rp6.973.718.000.000	x 100%	0,4712
86	PT Diamond Food Indonesia Tbk 2022	Rp23.107.000.000 / Rp8.461.768.000.000	x 100%	0,2731
87	PT Diamond Food Indonesia Tbk 2023	Rp28.408.000.000 / Rp9.239.926.000.000	x 100%	0,3074
88	PT Diamond Food Indonesia Tbk 2024	Rp24.616.000.000 / Rp9.811.549.000.000	x 100%	0,2509
89	PT Central Proteina Prima Tbk 2021	Rp1.483.000.000 / Rp8.028.078.000.000	x 100%	0,0185
90	PT Central Proteina Prima Tbk 2022	Rp1.504.000.000 / Rp8.242.343.000.000	x 100%	0,0182
91	PT Central Proteina Prima Tbk 2023	Rp1.846.000.000 / Rp9.027.276.000.000	x 100%	0,0204
92	PT Central Proteina Prima Tbk 2024	Rp1.397.000.000 / Rp9.280.242.000.000	x 100%	0,0151
93	PT Tigaraksa Satria Tbk 2021	Rp19.695.662.806 / Rp11.926.149.980.019	x 100%	0,1651
94	PT Tigaraksa Satria Tbk 2022	Rp15.658.366.697 / Rp12.977.529.294.003	x 100%	0,1207
95	PT Tigaraksa Satria Tbk 2023	Rp29.396.000.000 / Rp14.210.135.000.000	x 100%	0,2069
96	PT Tigaraksa Satria Tbk 2024	Rp32.757.000.000 / Rp13.363.660.000.000	x 100%	0,2451
97	PT Matahari Putra Prima Tbk 2021	Rp5.255.000.000 / Rp6.655.222.000.000	x 100%	0,0790
98	PT Matahari Putra Prima Tbk 2022	Rp4.920.000.000 / Rp7.017.530.000.000	x 100%	0,0701
99	PT Matahari Putra Prima Tbk 2023	Rp4.850.000.000 / Rp6.812.345.000.000	x 100%	0,0712
100	PT Matahari Putra Prima Tbk 2024	Rp5.120.000.000 / Rp7.289.456.000.000	x 100%	0,0702
101	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2021	Rp16.359.898.683 / Rp3.287.623.237.457	x 100%	0,4976
102	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2022	Rp10.979.846.928 / Rp3.935.182.048.668	x 100%	0,2790
103	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2023	Rp11.302.279.965 / Rp3.820.532.634.926	x 100%	0,2958
104	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2024	Rp11.828.859.474		0,3008

		Rp3.932.169.542.456	x 100%	
105	PT Palma Serasih Tbk 2021	Rp7.645.401.555 / Rp1.972.824.875.264	x 100%	0,3875
106	PT Palma Serasih Tbk 2022	Rp19.941.050.462 / Rp2.049.487.832.334	x 100%	0,9730
107	PT Palma Serasih Tbk 2023	Rp47.943.671.756 / Rp2.127.994.680.911	x 100%	2,2530
108	PT Palma Serasih Tbk 2024	Rp47.943.671.756 / Rp2.127.994.680.911	x 100%	2,2530
109	PT BISI International Tbk 2021	Rp17.321.000.000 / Rp2.015.138.000.000	x 100%	0,8595
110	PT BISI International Tbk 2022	Rp28.708.000.000 / Rp2.415.592.000.000	x 100%	1,1884
111	PT BISI International Tbk 2023	Rp41.834.000.000 / Rp2.298.131.000.000	x 100%	1,8203
112	PT BISI International Tbk 2024	Rp28.914.000.000 / Rp1.367.926.000.000	x 100%	2,1137
113	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 2021	Rp1.002.000.000 / Rp5.423.774.000.000	x 100%	0,0185
114	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 2022	Rp1.047.000.000 / Rp6.047.203.000.000	x 100%	0,0173
115	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 2023	Rp10.571.000.000 / Rp6.091.342.000.000	x 100%	0,1735
116	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 2024	Rp18.191.000.000 / Rp5.360.755.000.000	x 100%	0,3393
117	PT Akasha Wira International Tbk 2021	Rp10.354.000.000 / Rp935.075.000.000	x 100%	1,1073
118	PT Akasha Wira International Tbk 2022	Rp12.192.000.000 / Rp1.290.992.000.000	x 100%	0,9444
119	PT Akasha Wira International Tbk 2023	Rp19.254.000.000 / Rp1.525.445.000.000	x 100%	1,2622
120	PT Akasha Wira International Tbk 2024	Rp38.204.000.000 / Rp1.956.431.000.000	x 100%	1,9527
121	PT Pradiksi Gunatama Tbk 2021	Rp0 / Rp786.686.008.070	x 100%	0,0000
122	PT Pradiksi Gunatama Tbk 2022	Rp0 / Rp1.007.305.060.864	x 100%	0,0000
123	PT Pradiksi Gunatama Tbk 2023	Rp0 / Rp868.456.776.538	x 100%	0,0000
124	PT Pradiksi Gunatama Tbk 2024	Rp0 / Rp738.565.449.724	x 100%	0,0000
125	PT Mandom Indonesia Tbk 2021	Rp12.234.937.397		0,6612

		Rp1.850.311.080.131	x 100%	
126	PT Mandom Indonesia Tbk 2022	Rp13.024.971.315 / Rp2.044.821.803.111	x 100%	0,6370
127	PT Mandom Indonesia Tbk 2023	Rp22.082.914.279 / Rp2.050.460.062.443	x 100%	1,0770
128	PT Mandom Indonesia Tbk 2024	Rp29.376.921.648 / Rp1.859.368.093.471	x 100%	1,5799
129	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2021	Rp24.607.878.950 / Rp5.359.440.530.374	x 100%	0,4592
130	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2022	Rp12.216.035.795 / Rp6.143.759.424.928	x 100%	0,1988
131	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2023	Rp10.282.448.434 / Rp6.337.428.625.946	x 100%	0,1622
132	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2024	Rp25.304.540.547 / Rp8.002.904.770.455	x 100%	0,3162
133	PT Cisadane Sawit Raya Tbk 2021	Rp2.839.696.306 / Rp895.867.536.708	x 100%	0,3170
134	PT Cisadane Sawit Raya Tbk 2022	Rp6.051.547.025 / Rp970.572.083.452	x 100%	0,6235
135	PT Cisadane Sawit Raya Tbk 2023	Rp2.983.918.128 / Rp875.512.425.564	x 100%	0,3408
136	PT Cisadane Sawit Raya Tbk 2024	Rp4.257.397.425 / Rp1.066.759.270.113	x 100%	0,3991
137	PT Sekar Bumi Tbk 2021	Rp1.083.874.523 / Rp3.847.887.478.570	x 100%	0,0282
138	PT Sekar Bumi Tbk 2022	Rp2.676.832.616 / Rp3.802.296.289.773	x 100%	0,0704
139	PT Sekar Bumi Tbk 2023	Rp4.399.913.642 / Rp2.839.561.359.367	x 100%	0,1550
140	PT Sekar Bumi Tbk 2024	Rp4.363.622.618 / Rp2.269.370.863.582	x 100%	0,1923
141	PT FKS Food Sejahtera Tbk 2021	Rp2.752.000.000 / Rp1.520.879.000.000	x 100%	0,1809
142	PT FKS Food Sejahtera Tbk 2022	Rp605.000.000 / Rp1.843.760.000.000	x 100%	0,0328
143	PT FKS Food Sejahtera Tbk 2023	Rp2.346.000.000 / Rp1.704.013.000.000	x 100%	0,1377
144	PT FKS Food Sejahtera Tbk 2024	Rp4.172.000.000 / Rp1.920.620.000.000	x 100%	0,2172
145	PT Sekar Laut Tbk 2021	Rp562.380.355 / Rp1.356.846.112.540	x 100%	0,0414
146	PT Sekar Laut Tbk 2022	Rp673.476.476		0,0438

		Rp1.539.310.803.104	x 100%	
147	PT Sekar Laut Tbk 2023	Rp562.256.347 / Rp1.794.345.306.509	x 100%	0,0313
148	PT Sekar Laut Tbk 2024	Rp2.299.652.999 / Rp2.293.274.190.663	x 100%	0,1003
149	PT Victoria Care Indonesia Tbk 2021	Rp363.164.053.000 / Rp1.153.102.243.817	x 100%	######
150	PT Victoria Care Indonesia Tbk 2022	Rp5.834.900 / Rp1.045.720.530.167	x 100%	0,0006
151	PT Victoria Care Indonesia Tbk 2023	Rp6.073.919 / Rp1.362.119.699.094	x 100%	0,0004
152	PT Victoria Care Indonesia Tbk 2024	Rp402.339.889 / Rp1.404.132.465.162	x 100%	0,0287
153	PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2021	Rp8.248.926.236 / Rp1.019.133.657.275	x 100%	0,8094
154	PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2022	Rp7.136.532.978 / Rp1.129.360.552.136	x 100%	0,6319
155	PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2023	Rp11.251.751.764 / Rp1.135.790.489.555	x 100%	0,9907
156	PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2024	Rp9.351.467.304 / Rp1.158.489.850.210	x 100%	0,8072
157	PT Buyung Poetra Sembada Tbk 2021	Rp0 / Rp933.597.187.584	x 100%	0,0000
158	PT Buyung Poetra Sembada Tbk 2022	Rp0 / Rp925.708.985.640	x 100%	0,0000
159	PT Buyung Poetra Sembada Tbk 2023	Rp0 / Rp1.284.510.497.729	x 100%	0,0000
160	PT Buyung Poetra Sembada Tbk 2024	Rp0 / Rp1.298.675.060.004	x 100%	0,0000
161	PT Duta Intidaya Tbk 2021	Rp1.122.814.000 / Rp971.296.065.000	x 100%	0,1156
162	PT Duta Intidaya Tbk 2022	Rp883.059.000 / Rp1.161.587.724.000	x 100%	0,0760
163	PT Duta Intidaya Tbk 2023	Rp2.507.796.000 / Rp1.546.000.252.000	x 100%	0,1622
164	PT Duta Intidaya Tbk 2024	Rp1.552.585.000 / Rp2.061.051.886.000	x 100%	0,0753
165	PT Mulia Boga Raya Tbk 2021	Rp8.752.970.779 / Rp1.042.307.144.847	x 100%	0,8398
166	PT Mulia Boga Raya Tbk 2022	Rp8.160.569.769 / Rp1.044.368.857.579	x 100%	0,7814
167	PT Mulia Boga Raya Tbk 2023	Rp6.950.197.748		0,6816

		Rp1.019.669.802.028	x 100%	
168	PT Mulia Boga Raya Tbk 2024	Rp8.742.952.602 / Rp1.264.335.961.440	x 100%	0,6915
169	PT Mustika Ratu Tbk 2021	Rp37.211.268 / Rp326.794.571.097	x 100%	0,0114
170	PT Mustika Ratu Tbk 2022	Rp587.358.510 / Rp285.177.566.612	x 100%	0,2060
171	PT Mustika Ratu Tbk 2023	Rp5.156.191.925 / Rp300.596.022.300	x 100%	1,7153
172	PT Mustika Ratu Tbk 2024	Rp5.267.117.313 / Rp333.562.949.947	x 100%	1,5790
173	PT Martina Berto Tbk 2021	Rp90.439.301 / Rp210.528.089.820	x 100%	0,0430
174	PT Martina Berto Tbk 2022	Rp102.067.409 / Rp360.183.468.535	x 100%	0,0283
175	PT Martina Berto Tbk 2023	Rp96.940.594 / Rp418.529.044.960	x 100%	0,0232
176	PT Martina Berto Tbk 2024	Rp154.474.875 / Rp431.604.947.156	x 100%	0,0358
177	PT Andira Agro Tbk 2021	Rp73.037.412 / Rp346.364.995.418	x 100%	0,0211
178	PT Andira Agro Tbk 2022	Rp50.246.778 / Rp317.855.645.702	x 100%	0,0158
179	PT Andira Agro Tbk 2023	Rp29.665.316 / Rp219.942.382.085	x 100%	0,0135
180	PT Andira Agro Tbk 2024	Rp78.221.588 / Rp196.741.616.114	x 100%	0,0398
181	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2021	Rp248.731.967 / Rp532.522.855.555	x 100%	0,0467
182	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2022	Rp148.067.679 / Rp552.366.215.890	x 100%	0,0268
183	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2023	Rp155.823.948 / Rp559.596.238.807	x 100%	0,0278
184	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2024	Rp155.823.948 / Rp575.976.306.359	x 100%	0,0271
185	PT Toba Surimi Industries Tbk 2021	Rp433.718.434 / Rp658.766.931.935	x 100%	0,0658
186	PT Toba Surimi Industries Tbk 2022	Rp214.049.188 / Rp571.159.213.866	x 100%	0,0375
187	PT Toba Surimi Industries Tbk 2023	Rp100.771.827 / Rp598.116.062.466	x 100%	0,0168
188	PT Toba Surimi Industries Tbk 2024	Rp118.294.625		0,0201

		Rp589.819.644.023	x 100%	
189	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2021	Rp4.677.331.454 / Rp234.803.780.392	x 100%	1,9920
190	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2022	Rp2.690.872.564 / Rp317.610.018.585	x 100%	0,8472
191	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2023	Rp3.822.877.194 / Rp338.297.293.202	x 100%	1,1300
192	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2024	Rp4.237.133.727 / Rp351.937.505.323	x 100%	1,2039
193	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk 2021	Rp707.553.161 / Rp200.886.537.120	x 100%	0,3522
194	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk 2022	Rp265.326.583 / Rp449.623.068.624	x 100%	0,0590
195	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk 2023	Rp946.241.565 / Rp404.353.571.310	x 100%	0,2340
196	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk 2024	Rp863.864.956 / Rp263.480.469.443	x 100%	0,3279
197	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	Rp474.610.087 / Rp392.655.804.739	x 100%	0,1209
198	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	Rp239.354.720 / Rp540.850.470.104	x 100%	0,0443
199	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	Rp1.112.822.869 / Rp437.698.250.180	x 100%	0,2542
200	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	Rp1.195.856.237 / Rp336.667.143.228	x 100%	0,3552
201	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk 2021	Rp2.699.338 / Rp49.213.151.806	x 100%	0,0055
202	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk 2022	Rp1.341.324 / Rp58.039.050.603	x 100%	0,0023
203	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk 2023	Rp8.043.658 / Rp46.081.970.517	x 100%	0,0175
204	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk 2024	Rp17.225.606 / Rp35.472.601.407	x 100%	0,0486
205	PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2021	Rp296.469.691 / Rp74.192.403.040	x 100%	0,3996
206	PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2022	Rp622.438.091 / Rp121.509.213.864	x 100%	0,5123
207	PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2023	Rp154.489.311 / Rp153.776.646.772	x 100%	0,1005
208	PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2024	Rp298.034.882 / Rp178.263.028.706	x 100%	0,1672
209	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk 2021	Rp979.353		0,0009

		Rp111.367.220.162	x 100%	
210	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk 2022	Rp2.531.503 / Rp113.336.252.373	x 100%	0,0022
211	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk 2023	Rp1.580.165 / Rp143.806.146.494	x 100%	0,0011
212	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk 2024	Rp872.826 / Rp116.759.239.114	x 100%	0,0007
213	PT Sentra Food Indonesia Tbk 2021	Rp6.603.970 / Rp91.560.431.563	x 100%	0,0072
214	PT Sentra Food Indonesia Tbk 2022	Rp3.246.418 / Rp87.016.911.838	x 100%	0,0037
215	PT Sentra Food Indonesia Tbk 2023	Rp5.592.303 / Rp77.589.046.984	x 100%	0,0072
216	PT Sentra Food Indonesia Tbk 2024	Rp2.982.019 / Rp82.309.072.912	x 100%	0,0036
217	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk 2021	Rp299.694.582 / Rp161.842.458.341	x 100%	0,1852
218	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk 2022	Rp28.237.710 / Rp228.289.602.674	x 100%	0,0124
219	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk 2023	Rp166.066.578 / Rp273.941.926.884	x 100%	0,0606
220	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk 2024	Rp133.330.392 / Rp246.983.652.207	x 100%	0,0540
221	PT Wahana Pronatural Tbk 2021	Rp2.181.602.846 / Rp317.186.703.933	x 100%	0,6878
222	PT Wahana Pronatural Tbk 2022	Rp1.632.358.864 / Rp330.020.475.370	x 100%	0,4946
223	PT Wahana Pronatural Tbk 2023	Rp1.087.320.569 / Rp420.953.775.283	x 100%	0,2583
224	PT Wahana Pronatural Tbk 2024	Rp4.934.520.630 / Rp2.122.330.244.473	x 100%	0,2325

Lampiran 4

Rasio Profitabilitas (ROA)

NO	NAMA PERUSAHAAN	LABA BERSIH (Rp)	TOTAL ASSET (Rp)	ROA
1	PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2021	11.229.695.000.000	179.271.840.000.000	0,0626
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2022	9.192.569.000.000	180.433.300.000.000	0,0612
3	PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2023	11.493.733.000.000	186.587.957.000.000	0,0377

4	PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2024	13.077.496.000.000	201.713.313.000.000	0,0648
5	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2021	7.911.943.000.000	118.015.311.000.000	0,2037
6	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2022	5.722.194.000.000	115.305.536.000.000	0,2217
7	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2023	8.465.123.000.000	119.267.076.000.000	0,1898
8	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2024	8.813.377.000.000	126.040.905.000.000	0,1955
9	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 2021	3.619.010.000.000	35.446.051.000.000	0,0094
10	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 2022	2.930.357.000.000	39.847.545.000.000	-0,0097
11	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 2023	2.318.088.000.000	40.970.800.000.000	0,0001
12	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 2024	3.711.601.000.000	42.791.000.000.000	0,0157
13	PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2021	1.340.395.000.000	35.964.101.000.000	0,0373
14	PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2022	1.509.605.000.000	36.113.081.000.000	0,0418
15	PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2023	926.778.000.000	35.012.351.000.000	0,0265
16	PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2024	2.183.650.000.000	37.247.829.000.000	0,0586
17	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk 2021	2.130.896.000.000	28.589.656.000.000	0,0745
18	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk 2022	1.490.931.000.000	32.690.887.000.000	0,0456
19	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk 2023	945.922.000.000	34.109.431.000.000	0,0277
20	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk 2024	3.212.338.000.000	34.666.283.000.000	0,0927
21	PT Astra Agro Lestari Tbk 2021	2.067.362.000.000	30.399.906.000.000	0,0680
22	PT Astra Agro Lestari Tbk 2022	1.792.050.000.000	29.249.340.000.000	0,0613
23	PT Astra Agro Lestari Tbk 2023	1.088.170.000.000	28.846.243.000.000	0,0377
24	PT Astra Agro Lestari Tbk 2024	1.186.783.000.000	28.793.225.000.000	0,0412
25	PT Unilever Indonesia Tbk 2021	5.758.148.000.000	19.068.532.000.000	0,3020

26	PT Unilever Indonesia Tbk 2022	5.364.761.000.000	18.318.114.000.000	0,2929
27	PT Unilever Indonesia Tbk 2023	4.800.940.000.000	16.664.086.000.000	0,2881
28	PT Unilever Indonesia Tbk 2024	3.368.693.000.000	16.046.195.000.000	0,2099
29	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2021	14.571.697.139	391.754.830.323	0,0372
30	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2022	21.382.209.119	390.694.004.239	0,0547
31	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2023	12.087.821.539	411.881.217.220	0,0293
32	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2024	12.455.160.064	430.610.870.720	0,0289
33	PT Multipolar Tbk 2021	25.990.000.000	14.760.983.000.000	0,0018
34	PT Multipolar Tbk 2022	-60.666.000.000	12.843.887.000.000	-0,0047
35	PT Multipolar Tbk 2023	31.993.000.000	13.089.217.000.000	0,0024
36	PT Multipolar Tbk 2024	153.181.000.000	13.128.088.000.000	0,0117
37	PT Triputra Agro Persada Tbk 2021	1.198.747.000.000	12.446.326.000.000	0,0963
38	PT Triputra Agro Persada Tbk 2022	3.088.745.000.000	14.526.124.000.000	0,2126
39	PT Triputra Agro Persada Tbk 2023	1.661.258.000.000	13.867.387.000.000	0,1198
40	PT Triputra Agro Persada Tbk 2024	3.240.599.000.000	14.307.265.000.000	0,2265
41	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2021	991.630.000.000	11.851.269.000.000	0,0837
42	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2022	1.035.285.000.000	12.417.013.000.000	0,0834
43	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2023	760.673.000.000	12.514.203.000.000	0,0608
44	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2024	1.475.654.000.000	13.841.956.000.000	0,1066
45	PT Enseval Putera Megatrading Tbk 2021	846.240.999.497	9.729.919.645.520	0,0870
46	PT Enseval Putera Megatrading Tbk 2022	842.590.883.679	10.402.356.853.033	0,0810
47	PT Enseval Putera Megatrading Tbk 2023	738.328.424.610	10.955.849.005.936	0,0674
48	PT Enseval Putera Megatrading Tbk 2024	688.374.430.004	11.487.396.544.564	0,0599

49	PT Sampoerna Agro Tbk 2021	814.715.000.000	9.751.365.000.000	0,0835
50	PT Sampoerna Agro Tbk 2022	1.039.443.000.000	10.243.238.000.000	0,1015
51	PT Sampoerna Agro Tbk 2023	440.779.000.000	10.067.533.000.000	0,0438
52	PT Sampoerna Agro Tbk 2024	697.484.000.000	10.702.351.000.000	0,0652
53	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2021	575.549.373.374	10.149.752.984.486	0,0567
54	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2022	332.793.835.528	9.479.350.746.494	0,0351
55	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2023	71.617.620.070	9.384.869.851.022	0,0076
56	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2024	148.024.832.678	9.264.127.395.578	0,0160
57	PT Midi Utama Indonesia Tbk 2021	269.694.000.000	6.329.539.000.000	0,0426
58	PT Midi Utama Indonesia Tbk 2022	399.121.000.000	6.905.148.000.000	0,0578
59	PT Midi Utama Indonesia Tbk 2023	516.318.000.000	7.786.109.000.000	0,0663
60	PT Midi Utama Indonesia Tbk 2024	475.577.000.000	8.732.951.000.000	0,0545
61	PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2021	480.060.000.000	7.777.887.000.000	0,0617
62	PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2022	313.648.000.000	8.382.538.000.000	0,0374
63	PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2023	434.532.000.000	8.487.854.000.000	0,0512
64	PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2024	350.441.000.000	8.658.345.000.000	0,0405
65	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk 2021	1.276.793.000.000	7.406.856.000.000	0,1724
66	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk 2022	965.486.000.000	7.376.375.000.000	0,1309
67	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk 2023	1.186.161.000.000	7.523.956.000.000	0,1577
68	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk 2024	1.153.916.000.000	8.461.365.000.000	0,1364
69	PT FKS Multi Agro Tbk 2021	417.760.161.000	7.663.560.000.000	0,0545

70	PT FKS Multi Agro Tbk 2022	1.193.366.000.000	7.683.999.000.000	0,1553
71	PT FKS Multi Agro Tbk 2023	454.087.000.000	7.564.193.000.000	0,0600
72	PT FKS Multi Agro Tbk 2024	1.008.472.000.000	8.439.941.000.000	0,1195
73	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2021	492.637.672.186	6.766.602.280.143	0,0728
74	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2022	521.714.035.585	7.327.371.934.290	0,0712
75	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2023	464.546.300.908	7.427.707.902.688	0,0625
76	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2024	366.415.982.945	8.431.726.766.692	0,0435
77	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2021	790.229.000.000	5.603.779.000.000	0,1410
78	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2022	1.060.582.000.000	6.223.251.000.000	0,1704
79	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2023	1.241.780.000.000	7.046.857.000.000	0,1762
80	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2024	1.519.425.000.000	8.191.571.000.000	0,1855
81	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2021	1.239.313.000.000	5.858.580.000.000	0,2115
82	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2022	1.280.861.000.000	7.012.183.000.000	0,1827
83	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2023	782.252.000.000	6.681.163.000.000	0,1171
84	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2024	1.454.133.000.000	8.083.501.000.000	0,1799
85	PT Diamond Food Indonesia Tbk 2021	351.470.000.000	6.297.287.000.000	0,0558
86	PT Diamond Food Indonesia Tbk 2022	382.105.000.000	6.878.297.000.000	0,0556
87	PT Diamond Food Indonesia Tbk 2023	319.078.000.000	7.166.880.000.000	0,0445
88	PT Diamond Food Indonesia Tbk 2024	363.732.000.000	7.454.096.000.000	0,0488
89	PT Central Proteina Prima Tbk 2021	2.209.313.000.000	6.444.438.000.000	0,3428
90	PT Central Proteina Prima Tbk 2022	373.978.000.000	6.833.737.000.000	0,0547
91	PT Central Proteina Prima Tbk 2023	320.155.000.000	6.856.338.000.000	0,0467

92	PT Central Proteina Prima Tbk 2024	320.155.000.000	6.706.321.000.000	0,0477
93	PT Tigaraksa Satria Tbk 2021	481.109.483.989	3.403.961.007.490	0,1413
94	PT Tigaraksa Satria Tbk 2022	478.266.312.889	4.181.760.862.637	0,1144
95	PT Tigaraksa Satria Tbk 2023	441.099.000.000	4.566.006.000.000	0,0966
96	PT Tigaraksa Satria Tbk 2024	402.417.000.000	4.676.250.000.000	0,0861
97	PT Matahari Putra Prima Tbk 2021	-337.548.000.000	4.650.488.000.000	-0,0726
98	PT Matahari Putra Prima Tbk 2022	-429.634.000.000	3.784.871.000.000	-0,1135
99	PT Matahari Putra Prima Tbk 2023	-255.350.000.000	3.641.458.000.000	-0,0701
100	PT Matahari Putra Prima Tbk 2024	-118.112.000.000	3.560.263.000.000	-0,0332
101	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2021	283.602.993.676	4.191.284.422.677	0,0677
102	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2022	432.247.722.254	4.130.321.616.083	0,1047
103	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2023	333.300.420.963	3.943.518.425.042	0,0845
104	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2024	362.195.698.480	3.746.346.988.767	0,0967
105	PT Palma Serasih Tbk 2021	213.841.959.820	3.731.907.652.769	0,0573
106	PT Palma Serasih Tbk 2022	257.682.130.697	4.140.857.067.187	0,0622
107	PT Palma Serasih Tbk 2023	549.244.004.886	4.181.183.763.101	0,1314
108	PT Palma Serasih Tbk 2024	350.647.474.271	3.950.324.909.015	0,0888
109	PT BISI International Tbk 2021	380.992.000.000	3.132.202.000.000	0,1216
110	PT BISI International Tbk 2022	523.242.000.000	3.410.481.000.000	0,1534
111	PT BISI International Tbk 2023	595.740.000.000	3.901.820.000.000	0,1527
112	PT BISI International Tbk 2024	178.640.000.000	3.634.529.000.000	0,0492
113	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 2021	-11.777.000.000	2.787.550.000.000	-0,0042

114	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 2022	-218.103.000.000	3.002.424.000.000	-0,0726
115	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 2023	-17.315.000.000	3.281.471.000.000	-0,0053
116	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 2024	3.325.000.000	3.119.496.000.000	0,0011
117	PT Akasha Wira International Tbk 2021	265.758.000.000	1.304.108.000.000	0,2038
118	PT Akasha Wira International Tbk 2022	364.972.000.000	1.645.582.000.000	0,2218
119	PT Akasha Wira International Tbk 2023	395.798.000.000	2.085.182.000.000	0,1898
120	PT Akasha Wira International Tbk 2024	527.368.000.000	2.696.874.000.000	0,1955
121	PT Pradiksi Gunatama Tbk 2021	31.335.528.055	2.289.344.438.542	0,0137
122	PT Pradiksi Gunatama Tbk 2022	167.246.545.379	2.347.517.612.880	0,0712
123	PT Pradiksi Gunatama Tbk 2023	108.056.587.588	2.591.476.467.270	0,0417
124	PT Pradiksi Gunatama Tbk 2024	79.181.162.731	2.639.198.599.961	0,0300
125	PT Mandom Indonesia Tbk 2021	-76.507.618.777	2.300.804.864.960	-0,0333
126	PT Mandom Indonesia Tbk 2022	18.109.470.352	2.380.657.918.106	0,0076
127	PT Mandom Indonesia Tbk 2023	38.116.002.992	2.391.566.509.438	0,0159
128	PT Mandom Indonesia Tbk 2024	-124.747.277.185	2.337.888.865.653	-0,0534
129	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2021	187.066.990.085	1.697.387.196.209	0,1102
130	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2022	220.704.543.072	1.718.287.453.575	0,1284
131	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2023	153.574.779.624	1.893.560.797.758	0,0811
132	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2024	324.942.516.449	2.385.281.736.023	0,1362
133	PT Cisadane Sawit Raya Tbk 2021	259.650.288.797	1.753.240.850.009	0,1481
134	PT Cisadane Sawit Raya Tbk 2022	252.406.668.731	1.835.253.997.038	0,1375
135	PT Cisadane Sawit Raya Tbk 2023	146.138.989.067	1.842.857.630.843	0,0793

136	PT Cisadane Sawit Raya Tbk 2024	214.854.888.133	2.251.264.513.082	0,0954
137	PT Sekar Bumi Tbk 2021	29.707.421.605	1.970.428.120.056	0,0151
138	PT Sekar Bumi Tbk 2022	86.635.603.936	2.042.199.577.083	0,0424
139	PT Sekar Bumi Tbk 2023	2.306.736.526	1.839.622.473.747	0,0013
140	PT Sekar Bumi Tbk 2024	-83.447.047.226	1.841.387.615.106	-0,0453
141	PT FKS Food Sejahtera Tbk 2021	5.762.000.000	1.761.634.000.000	0,0033
142	PT FKS Food Sejahtera Tbk 2022	-62.359.000.000	1.826.350.000.000	-0,0341
143	PT FKS Food Sejahtera Tbk 2023	18.796.000.000	1.850.004.000.000	0,0102
144	PT FKS Food Sejahtera Tbk 2024	69.482.000.000	1.964.172.000.000	0,0354
145	PT Sekar Laut Tbk 2021	84.524.160.228	889.125.250.792	0,0951
146	PT Sekar Laut Tbk 2022	74.865.302.076	1.033.289.474.829	0,0725
147	PT Sekar Laut Tbk 2023	78.089.597.225	1.282.739.303.035	0,0609
148	PT Sekar Laut Tbk 2024	119.048.716.890	1.522.025.167.907	0,0782
149	PT Victoria Care Indonesia Tbk 2021	177.275.878.389	997.797.006.411	0,1777
150	PT Victoria Care Indonesia Tbk 2022	97.639.053.688	1.150.904.222.886	0,0848
151	PT Victoria Care Indonesia Tbk 2023	178.455.165.962	1.148.235.338.153	0,1554
152	PT Victoria Care Indonesia Tbk 2024	175.945.630.508	1.284.957.443.404	0,1369
153	PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2021	99.278.807.290	1.146.235.578.463	0,0866
154	PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2022	121.257.336.904	1.074.777.460.412	0,1128
155	PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2023	127.426.464.539	1.088.726.193.209	0,1170
156	PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2024	97.110.136.525	1.083.173.624.832	0,0897
157	PT Buyung Poetra Sembada Tbk 2021	11.844.682.161	987.563.580.363	0,0120
158	PT Buyung Poetra Sembada Tbk 2022	90.572.477	811.603.660.216	0,0001
159	PT Buyung Poetra Sembada Tbk 2023	-3.370.825.857	1.046.190.979.746	-0,0032
160	PT Buyung Poetra Sembada Tbk 2024	-6.111.741.865	1.124.071.397.658	-0,0054

161	PT Duta Intidaya Tbk 2021	-51.708.764.000	689.124.704.000	-0,0750
162	PT Duta Intidaya Tbk 2022	-40.023.559.000	687.503.074.000	-0,0582
163	PT Duta Intidaya Tbk 2023	-16.188.988.000	689.743.255.000	-0,0235
164	PT Duta Intidaya Tbk 2024	45.674.833.000	975.102.214.000	0,0468
165	PT Mulia Boga Raya Tbk 2021	144.700.268.968	767.726.284.113	0,1885
166	PT Mulia Boga Raya Tbk 2022	117.370.750.383	860.100.358.989	0,1365
167	PT Mulia Boga Raya Tbk 2023	80.342.415.257	828.378.354.007	0,0970
168	PT Mulia Boga Raya Tbk 2024	146.880.537.264	974.057.856.516	0,1508
169	PT Mustika Ratu Tbk 2021	357.509.551	578.260.975.588	0,0006
170	PT Mustika Ratu Tbk 2022	67.812.034.137	694.780.597.799	0,0976
171	PT Mustika Ratu Tbk 2023	-14.113.055.557	634.207.335.645	-0,0223
172	PT Mustika Ratu Tbk 2024	-5.119.227.258	818.435.708.264	-0,0063
173	PT Martina Berto Tbk 2021	-149.735.541.904	713.520.658.807	-0,2099
174	PT Martina Berto Tbk 2022	-42.426.805.953	721.703.608.823	-0,0588
175	PT Martina Berto Tbk 2023	-31.927.598.876	673.251.349.805	-0,0474
176	PT Martina Berto Tbk 2024	-4.461.889.544	669.380.044.941	-0,0067
177	PT Andira Agro Tbk 2021	-3.121.384.649	482.681.352.132	-0,0065
178	PT Andira Agro Tbk 2022	-10.787.670.426	444.210.370.402	-0,0243
179	PT Andira Agro Tbk 2023	-55.959.237.094	378.135.050.642	-0,1480
180	PT Andira Agro Tbk 2024	-23.050.071.071	350.160.565.915	-0,0658
181	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2021	14.571.697.139	391.754.830.323	0,0372
182	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2022	21.382.209.119	390.694.004.239	0,0547
183	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2023	12.087.821.539	411.881.217.220	0,0293

184	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2024	12.455.160.064	430.610.870.720	0,0289
185	PT Toba Surimi Industries Tbk 2021	7.280.371.490	289.436.624.890	0,0252
186	PT Toba Surimi Industries Tbk 2022	10.397.731.280	316.483.653.347	0,0329
187	PT Toba Surimi Industries Tbk 2023	17.580.624.472	346.532.444.380	0,0507
188	PT Toba Surimi Industries Tbk 2024	29.014.434.707	295.539.065.811	0,0982
189	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2021	33.530.231.755	189.319.292.312	0,1771
190	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2022	47.993.345.719	233.321.416.964	0,2057
191	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2023	51.239.892.562	245.154.391.129	0,2090
192	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2024	54.881.468.649	270.081.060.022	0,2032
193	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk 2021	408.670.029	117.933.305.412	0,0035
194	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk 2022	13.781.143.546	218.723.269.262	0,0630
195	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk 2023	-20.656.584.484	201.180.482.289	-0,1027
196	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk 2024	-30.894.501.689	154.560.711.743	-0,1999
197	PT Asia Sejahtera Mina Tbk 2021	1.676.533.638	179.189.557.684	0,0094
198	PT Asia Sejahtera Mina Tbk 2022	-1.922.533.742	199.104.960.001	-0,0097
199	PT Asia Sejahtera Mina Tbk 2023	17.224.393	196.914.899.870	0,0001
200	PT Asia Sejahtera Mina Tbk 2024	3.333.563.411	211.705.322.413	0,0157
201	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk 2021	-55.802.985.495	196.909.739.573	-0,2834
202	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk 2022	-18.217.023.557	184.075.289.123	-0,0990
203	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk 2023	-7.451.693.824	178.566.315.200	-0,0417

204	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk 2024	5.893.441.266	181.904.332.780	0,0324
205	PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2021	17.466.099.848	147.435.386.311	0,1185
206	PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2022	10.738.669.242	164.088.907.388	0,0654
207	PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2023	14.958.484.781	175.625.458.035	0,0852
208	PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2024	15.984.632.041	183.109.536.269	0,0873
209	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk 2021	1.599.675.921	129.081.871.589	0,0124
210	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk 2022	2.035.931.112	125.635.186.707	0,0162
211	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk 2023	934.253.601	141.188.309.682	0,0066
212	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk 2024	432.228.663	138.455.327.135	0,0031
213	PT Sentra Food Indonesia Tbk 2021	-14.658.771.261	106.495.352.963	-0,1376
214	PT Sentra Food Indonesia Tbk 2022	-22.068.477.089	102.297.196.494	-0,2157
215	PT Sentra Food Indonesia Tbk 2023	-15.725.364.930	50.993.895.743	-0,3084
216	PT Sentra Food Indonesia Tbk 2024	-11.689.983.842	48.472.807.904	-0,2412
217	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk 2021	1.278.943.528	100.382.982.900	0,0127
218	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk 2022	4.932.754.628	102.809.758.188	0,0480
219	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk 2023	9.204.103.933	104.552.819.861	0,0880
220	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk 2024	-348.984.943	92.206.187.957	-0,0038
221	PT Wahana Pronatural Tbk 2021	-1.597.299.838	100.505.085.001	-0,0159
222	PT Wahana Pronatural Tbk 2022	-4.066.618.528	97.504.907.444	-0,0417
223	PT Wahana Pronatural Tbk 2023	218.571.989	131.935.413.522	0,0017
224	PT Wahana Pronatural Tbk 2024	718.929.225	86.586.841.700	0,0083

Lampiran 5

Rasio Solvabilitas (DER)

NO	NAMA PERUSAHAAN	TOTAL LIABILITAS (Rp)	EKUITAS (Rp)	ROE
1	PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2021	92.285.331.000.000	86.986.509.000.000	1,0609
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2022	86.810.262.000.000	93.623.038.000.000	0,9272
3	PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2023	86.123.066.000.000	100.464.891.000.000	0,8572
4	PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2024	92.722.030.000.000	108.991.283.000.000	0,8507
5	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2021	63.074.704.000.000	54.940.607.000.000	1,1481
6	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2022	57.832.529.000.000	57.473.007.000.000	1,0063
7	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2023	57.163.043.000.000	62.104.033.000.000	0,9204
8	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2024	58.997.020.000.000	67.043.885.000.000	0,8800
9	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 2021	10.296.052.000.000	25.149.999.000.000	0,4094
10	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 2022	13.520.331.000.000	26.327.214.000.000	0,5135
11	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 2023	13.942.042.000.000	27.028.758.000.000	0,5158
12	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 2024	12.502.078.000.000	30.288.922.000.000	0,4128
13	PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2021	16.111.943.000.000	19.852.158.000.000	0,8116
14	PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2022	14.945.799.000.000	21.167.282.000.000	0,7061
15	PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2023	13.291.426.000.000	21.720.925.000.000	0,6119
16	PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2024	13.260.394.000.000	23.987.435.000.000	0,5528
17	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk 2021	15.486.946.000.000	13.102.710.000.000	1,1820
18	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk 2022	19.036.110.000.000	13.654.777.000.000	1,3941
19	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk 2023	19.942.219.000.000	14.167.212.000.000	1,4076

20	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk 2024	18.093.761.000.000	16.572.522.000.000	1,0918
21	PT Astra Agro Lestari Tbk 2021	9.228.733.000.000	21.171.173.000.000	0,4359
22	PT Astra Agro Lestari Tbk 2022	7.006.119.000.000	22.243.221.000.000	0,3150
23	PT Astra Agro Lestari Tbk 2023	6.280.237.000.000	22.566.006.000.000	0,2783
24	PT Astra Agro Lestari Tbk 2024	5.591.163.000.000	23.202.062.000.000	0,2410
25	PT Unilever Indonesia Tbk 2021	14.747.263.000.000	4.321.269.000.000	3,4127
26	PT Unilever Indonesia Tbk 2022	14.320.858.000.000	3.997.256.000.000	3,5827
27	PT Unilever Indonesia Tbk 2023	13.282.848.000.000	3.381.238.000.000	3,9284
28	PT Unilever Indonesia Tbk 2024	13.896.928.000.000	2.149.267.000.000	6,4659
29	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2021	180.348.204.011	211.406.626.312	0,8531
30	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2022	154.410.397.536	236.283.606.703	0,6535
31	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2023	161.380.088.089	250.501.129.131	0,6442
32	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2024	164.061.190.717	266.549.680.003	0,6155
33	PT Multipolar Tbk 2021	10.232.542.000.000	4.528.441.000.000	2,2596
34	PT Multipolar Tbk 2022	8.357.202.000.000	4.486.685.000.000	1,8627
35	PT Multipolar Tbk 2023	8.390.166.000.000	4.699.051.000.000	1,7855
36	PT Multipolar Tbk 2024	8.252.978.000.000	4.875.110.000.000	1,6929
37	PT Triputra Agro Persada Tbk 2021	4.650.315.000.000	7.796.011.000.000	0,5965
38	PT Triputra Agro Persada Tbk 2022	4.113.380.000.000	10.412.744.000.000	0,3950
39	PT Triputra Agro Persada Tbk 2023	2.527.847.000.000	11.339.540.000.000	0,2229
40	PT Triputra Agro Persada Tbk 2024	3.030.836.000.000	11.276.429.000.000	0,2688
41	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2021	1.659.873.000.000	10.191.396.000.000	0,1629
42	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2022	1.481.306.000.000	10.935.707.000.000	0,1355

43	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2023	1.166.762.000.000	11.347.441.000.000	0,1028
44	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2024	1.285.202.000.000	12.556.754.000.000	0,1024
45	PT Enseval Putera Megatrading Tbk 2021	2.882.998.501.598	6.846.921.143.922	0,4211
46	PT Enseval Putera Megatrading Tbk 2022	3.264.730.959.090	7.137.625.893.943	0,4574
47	PT Enseval Putera Megatrading Tbk 2023	3.658.018.645.691	7.297.830.360.245	0,5012
48	PT Enseval Putera Megatrading Tbk 2024	3.909.755.238.452	7.577.641.306.112	0,5160
49	PT Sampoerna Agro Tbk 2021	5.154.666.000.000	4.596.699.000.000	1,1214
50	PT Sampoerna Agro Tbk 2022	5.013.127.000.000	5.230.111.000.000	0,9585
51	PT Sampoerna Agro Tbk 2023	4.555.126.000.000	5.512.407.000.000	0,8263
52	PT Sampoerna Agro Tbk 2024	4.492.331.000.000	6.210.020.000.000	0,7234
53	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2021	3.450.609.196.672	6.699.143.787.814	0,5151
54	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2022	2.807.657.616.604	6.671.693.129.890	0,4208
55	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2023	3.040.824.977.474	6.334.347.673.548	0,4801
56	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2024	2.930.347.525.414	6.333.779.870.164	0,4627
57	PT Midi Utama Indonesia Tbk 2021	4.661.895.000.000	1.667.644.000.000	2,7955
58	PT Midi Utama Indonesia Tbk 2022	4.918.421.000.000	1.986.727.000.000	2,4756
59	PT Midi Utama Indonesia Tbk 2023	3.873.675.000.000	3.912.434.000.000	0,9901
60	PT Midi Utama Indonesia Tbk 2024	4.441.894.000.000	4.291.057.000.000	1,0352
61	PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2021	2.837.256.000.000	4.940.631.000.000	0,5743
62	PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2022	3.218.785.000.000	5.163.753.000.000	0,6233
63	PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2023	2.924.204.000.000	5.563.650.000.000	0,5256
64	PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2024	2.791.175.000.000	5.867.170.000.000	0,4757

65	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk 2021	2.268.730.000.000	5.138.126.000.000	0,4415
66	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk 2022	1.553.696.000.000	5.822.679.000.000	0,2668
67	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk 2023	836.988.000.000	6.686.968.000.000	0,1252
68	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk 2024	1.034.447.000.000	7.426.918.000.000	0,1393
69	PT FKS Multi Agro Tbk 2021	5.464.705.000.000	2.198.855.000.000	2,4853
70	PT FKS Multi Agro Tbk 2022	4.955.369.000.000	2.728.630.000.000	1,8161
71	PT FKS Multi Agro Tbk 2023	4.842.531.000.000	2.721.662.000.000	1,7793
72	PT FKS Multi Agro Tbk 2024	5.493.060.000.000	2.946.881.000.000	1,8640
73	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2021	3.724.365.876.731	3.042.236.403.412	1,2242
74	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2022	3.975.927.432.106	3.351.444.502.184	1,1863
75	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2023	3.518.496.516.469	3.909.211.386.219	0,9001
76	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2024	4.425.889.971.924	4.005.836.794.768	1,1049
77	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2021	906.840.000.000	4.696.939.000.000	0,1931
78	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2022	964.919.000.000	5.258.332.000.000	0,1835
79	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2023	1.105.529.000.000	5.941.328.000.000	0,1861
80	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2024	1.439.423.000.000	6.752.148.000.000	0,2132
81	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2021	2.760.462.000.000	3.098.118.000.000	0,8910
82	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2022	2.368.873.000.000	4.643.310.000.000	0,5102
83	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2023	1.877.485.000.000	4.803.678.000.000	0,3908
84	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2024	2.183.533.000.000	5.899.968.000.000	0,3701
85	PT Diamond Food Indonesia Tbk 2021	1.277.906.000.000	5.019.381.000.000	0,2546

86	PT Diamond Food Indonesia Tbk 2022	1.467.035.000.000	5.411.262.000.000	0,2711
87	PT Diamond Food Indonesia Tbk 2023	1.335.148.000.000	5.831.732.000.000	0,2289
88	PT Diamond Food Indonesia Tbk 2024	1.249.645.000.000	6.204.451.000.000	0,2014
89	PT Central Proteina Prima Tbk 2021	3.570.697.000.000	2.873.741.000.000	1,2425
90	PT Central Proteina Prima Tbk 2022	3.651.905.000.000	3.181.832.000.000	1,1477
91	PT Central Proteina Prima Tbk 2023	3.436.635.000.000	3.419.703.000.000	1,0050
92	PT Central Proteina Prima Tbk 2024	3.137.670.000.000	3.568.651.000.000	0,8792
93	PT Tigaraksa Satria Tbk 2021	1.643.370.252.313	1.760.590.755.177	0,9334
94	PT Tigaraksa Satria Tbk 2022	2.136.471.733.079	2.045.289.129.558	1,0446
95	PT Tigaraksa Satria Tbk 2023	2.365.654.000.000	2.200.352.000.000	1,0751
96	PT Tigaraksa Satria Tbk 2024	2.357.124.000.000	2.319.126.000.000	1,0164
97	PT Matahari Putra Prima Tbk 2021	4.066.083.000.000	584.405.000.000	#REF!
98	PT Matahari Putra Prima Tbk 2022	3.618.854.000.000	166.017.000.000	24,4920
99	PT Matahari Putra Prima Tbk 2023	3.382.303.000.000	259.155.000.000	13,0513
100	PT Matahari Putra Prima Tbk 2024	3.410.001.000.000	150.262.000.000	22,6937
101	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2021	1.321.693.219.911	2.869.591.202.766	0,4606
102	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2022	1.449.163.077.319	2.681.158.538.764	0,5405
103	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2023	1.550.086.849.761	2.393.431.575.281	0,6476
104	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2024	1.438.191.795.263	2.308.155.193.504	0,6231
105	PT Palma Serasih Tbk 2021	2.307.095.621.382	1.424.812.031.387	1,6192
106	PT Palma Serasih Tbk 2022	2.454.764.947.737	1.686.092.119.450	1,4559
107	PT Palma Serasih Tbk 2023	1.944.063.067.826	2.237.120.695.275	0,8690
108	PT Palma Serasih Tbk 2024	1.509.614.343.486	2.440.710.565.529	0,6185
109	PT BISI International Tbk 2021	404.157.000.000	2.728.045.000.000	0,1481

110	PT BISI International Tbk 2022	360.231.000.000	3.050.250.000.000	0,1181
111	PT BISI International Tbk 2023	455.124.000.000	3.446.696.000.000	0,1320
112	PT BISI International Tbk 2024	244.074.000.000	3.390.455.000.000	0,0720
113	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 2021	1.874.034.000.000	913.516.000.000	2,0515
114	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 2022	2.300.107.000.000	702.317.000.000	3,2750
115	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 2023	2.088.422.000.000	1.193.049.000.000	1,7505
116	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 2024	1.915.653.000.000	1.203.843.000.000	1,5913
117	PT Akasha Wira International Tbk 2021	334.291.000.000	969.817.000.000	0,3447
118	PT Akasha Wira International Tbk 2022	310.746.000.000	1.334.836.000.000	0,2328
119	PT Akasha Wira International Tbk 2023	355.374.000.000	2.085.182.000.000	0,1704
120	PT Akasha Wira International Tbk 2024	438.373.000.000	2.696.874.000.000	0,1625
121	PT Pradiksi Gunatama Tbk 2021	1.027.450.179.859	1.261.894.258.683	0,8142
122	PT Pradiksi Gunatama Tbk 2022	918.351.509.165	1.429.166.103.715	0,6426
123	PT Pradiksi Gunatama Tbk 2023	965.401.621.500	1.626.074.845.770	0,5937
124	PT Pradiksi Gunatama Tbk 2024	846.246.848.866	1.792.951.751.095	0,4720
125	PT Mandom Indonesia Tbk 2021	480.956.169.246	1.819.848.695.714	0,2643
126	PT Mandom Indonesia Tbk 2022	525.870.003.344	1.854.787.914.762	0,2835
127	PT Mandom Indonesia Tbk 2023	505.779.174.136	1.885.787.335.302	0,2682
128	PT Mandom Indonesia Tbk 2024	553.955.057.903	1.783.933.807.750	0,3105
129	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2021	310.020.233.374	1.387.366.962.835	0,2235
130	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2022	168.244.583.827	1.550.042.869.748	0,1085
131	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2023	251.275.135.465	1.642.285.662.293	0,1530

132	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2024	476.490.666.860	1.908.791.069.163	0,2496
133	PT Cisadane Sawit Raya Tbk 2021	971.947.990.544	781.292.859.465	1,2440
134	PT Cisadane Sawit Raya Tbk 2022	872.142.115.999	963.111.881.039	0,9055
135	PT Cisadane Sawit Raya Tbk 2023	727.686.075.761	1.115.171.555.082	0,6525
136	PT Cisadane Sawit Raya Tbk 2024	952.719.259.734	1.298.545.253.348	0,7337
137	PT Sekar Bumi Tbk 2021	977.942.627.046	992.485.493.010	0,9853
138	PT Sekar Bumi Tbk 2022	968.233.866.594	1.073.965.710.489	0,9016
139	PT Sekar Bumi Tbk 2023	772.343.255.862	1.067.279.217.885	0,7237
140	PT Sekar Bumi Tbk 2024	852.908.675.358	988.478.939.748	0,8628
141	PT FKS Food Sejahtera Tbk 2021	927.877.000.000	833.757.000.000	1,1129
142	PT FKS Food Sejahtera Tbk 2022	1.048.489.000.000	777.861.000.000	1,3479
143	PT FKS Food Sejahtera Tbk 2023	881.806.000.000	968.198.000.000	0,9108
144	PT FKS Food Sejahtera Tbk 2024	918.034.000.000	1.046.138.000.000	0,8775
145	PT Sekar Laut Tbk 2021	347.288.021.564	541.837.229.228	0,6409
146	PT Sekar Laut Tbk 2022	442.535.947.408	590.753.527.421	0,7491
147	PT Sekar Laut Tbk 2023	465.795.522.143	816.943.780.892	0,5702
148	PT Sekar Laut Tbk 2024	607.398.668.005	914.626.499.902	0,6641
149	PT Victoria Care Indonesia Tbk 2021	247.640.173.947	750.156.832.464	0,3301
150	PT Victoria Care Indonesia Tbk 2022	349.890.773.766	801.013.449.120	0,4368
151	PT Victoria Care Indonesia Tbk 2023	229.498.076.801	918.737.261.352	0,2498
152	PT Victoria Care Indonesia Tbk 2024	261.064.980.740	1.023.892.462.664	0,2550
153	PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2021	119.786.398.572	1.026.449.179.891	0,1167
154	PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2022	133.323.429.397	941.454.031.015	0,1416
155	PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2023	136.086.922.155	952.639.271.054	0,1429
156	PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2024	148.194.431.953	934.979.192.879	0,1585

157	PT Buyung Poetra Sembada Tbk 2021	313.387.193.288	674.176.387.075	0,4648
158	PT Buyung Poetra Sembada Tbk 2022	142.744.113.133	668.859.547.083	0,2134
159	PT Buyung Poetra Sembada Tbk 2023	384.617.373.377	661.573.606.369	0,5814
160	PT Buyung Poetra Sembada Tbk 2024	476.342.774.032	647.728.623.626	0,7354
161	PT Duta Intidaya Tbk 2021	617.180.992.000	71.943.712.000	8,5787
162	PT Duta Intidaya Tbk 2022	653.464.291.000	34.038.783.000	19,1976
163	PT Duta Intidaya Tbk 2023	672.135.240.000	17.608.015.000	38,1721
164	PT Duta Intidaya Tbk 2024	912.026.108.000	63.076.106.000	14,4591
165	PT Mulia Boga Raya Tbk 2021	181.900.755.126	585.825.528.987	0,3105
166	PT Mulia Boga Raya Tbk 2022	156.594.539.652	703.505.819.337	0,2226
167	PT Mulia Boga Raya Tbk 2023	157.605.395.595	670.772.958.412	0,2350
168	PT Mulia Boga Raya Tbk 2024	234.190.127.915	739.867.728.601	0,3165
169	PT Mustika Ratu Tbk 2021	235.065.047.091	343.195.928.497	0,6849
170	PT Mustika Ratu Tbk 2022	283.395.035.571	411.385.562.228	0,6889
171	PT Mustika Ratu Tbk 2023	232.316.210.715	401.891.124.930	0,5781
172	PT Mustika Ratu Tbk 2024	244.780.362.194	573.655.346.070	0,4267
173	PT Martina Berto Tbk 2021	269.190.347.198	444.330.311.609	0,6058
174	PT Martina Berto Tbk 2022	316.906.410.844	404.797.197.979	0,7829
175	PT Martina Berto Tbk 2023	304.105.277.753	369.146.072.052	0,8238
176	PT Martina Berto Tbk 2024	301.960.378.793	367.419.666.148	0,8218
177	PT Andira Agro Tbk 2021	233.415.595.104	249.265.757.028	0,9364
178	PT Andira Agro Tbk 2022	205.516.461.751	238.693.908.651	0,8610
179	PT Andira Agro Tbk 2023	195.395.707.177	182.739.343.456	1,0693
180	PT Andira Agro Tbk 2024	190.381.893.443	159.778.672.472	1,1915
181	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2021	180.348.204.011	211.406.626.312	0,8531
182	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2022	154.410.397.536	236.283.606.703	0,6535
183	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2023	161.380.088.089	250.501.129.131	0,6442
184	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2024	164.061.190.717	266.549.680.003	0,6155
185	PT Toba Surimi Industries Tbk 2021	176.108.019.012	113.328.605.878	1,5540
186	PT Toba Surimi Industries Tbk 2022	137.131.145.082	179.352.508.265	0,7646

187	PT Toba Surimi Industries Tbk 2023	152.820.294.288	193.712.150.092	0,7889
188	PT Toba Surimi Industries Tbk 2024	76.312.954.310	219.226.111.501	0,3481
189	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2021	36.707.420.737	152.611.871.575	0,2405
190	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2022	48.246.892.240	185.074.524.724	0,2607
191	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2023	37.541.840.078	207.612.551.051	0,1808
192	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2024	37.467.125.355	232.613.934.667	0,1611
193	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk 2021	71.148.227.863	46.785.077.549	1,5207
194	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk 2022	39.042.225.460	179.681.043.802	0,2173
195	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk 2023	42.074.970.039	159.105.512.250	0,2644
196	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk 2024	26.969.035.537	127.591.676.206	0,2114
197	PT Asia Sejahtera Mina Tbk 2021	70.649.164.525	108.540.393.159	0,6509
198	PT Asia Sejahtera Mina Tbk 2022	92.304.803.768	106.800.156.233	0,8643
199	PT Asia Sejahtera Mina Tbk 2023	89.949.127.114	106.965.772.756	0,8409
200	PT Asia Sejahtera Mina Tbk 2024	101.474.188.187	110.231.134.226	0,9206
201	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk 2021	101.475.624.565	95.434.115.008	1,0633
202	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk 2022	106.678.319.475	77.396.969.648	1,3783
203	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk 2023	103.947.542.311	74.618.772.889	1,3930
204	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk 2024	102.515.221.447	79.389.111.333	1,2913
205	PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2021	8.851.215.507	138.584.170.804	0,0639
206	PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2022	25.732.479.292	138.356.428.096	0,1860
207	PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2023	24.574.399.638	151.051.058.397	0,1627
208	PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2024	24.141.988.291	158.967.547.978	0,1519

209	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk 2021	58.357.126.496	70.724.745.093	0,8251
210	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk 2022	52.878.769.446	72.756.417.261	0,7268
211	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk 2023	67.502.137.313	73.686.172.369	0,9161
212	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk 2024	63.952.980.640	74.502.346.495	0,8584
213	PT Sentra Food Indonesia Tbk 2021	62.754.664.235	43.740.688.728	1,4347
214	PT Sentra Food Indonesia Tbk 2022	60.641.748.902	41.655.447.592	1,4558
215	PT Sentra Food Indonesia Tbk 2023	29.567.169.865	21.426.725.878	1,3799
216	PT Sentra Food Indonesia Tbk 2024	50.615.956.440	-2.143.148.536	-23,6176
217	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk 2021	44.109.901.488	56.273.081.412	0,7839
218	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk 2022	41.631.404.260	61.178.353.928	0,6805
219	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk 2023	37.720.639.233	66.832.180.628	0,5644
220	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk 2024	26.771.373.833	65.434.814.124	0,4091
221	PT Wahana Pronatural Tbk 2021	25.441.303.407	75.063.781.594	0,3389
222	PT Wahana Pronatural Tbk 2022	26.489.229.605	71.015.677.839	0,3730
223	PT Wahana Pronatural Tbk 2023	60.683.401.958	71.252.011.564	0,8517
224	PT Wahana Pronatural Tbk 2024	14.550.035.290	72.036.806.410	0,2020

Lampiran 5

Rasio Likiuditas (CR)

NO	NAMA PERUSAHAAN	TOTAL CURRENT ASSET (Rp)	TOTAL CURRENT LIABILITIES (Rp)	CURRENT RATIO
1	PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2021	54.183.399.000.000	40.403.404.000.000	1,3411
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2022	54.876.668.000.000	30.725.942.000.000	1,7860

3	PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2023	63.101.797.000.000	32.914.504.000.000	1,9171
4	PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2024	79.765.476.000.000	37.094.061.000.000	2,1504
5	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2021	33.997.637.000.000	18.896.133.000.000	1,7992
6	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2022	31.070.365.000.000	10.033.935.000.000	3,0965
7	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2023	36.773.465.000.000	10.464.225.000.000	3,5142
8	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2024	44.667.549.000.000	10.924.773.000.000	4,0886
9	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 2021	15.715.060.000.000	7.836.101.000.000	2,0055
10	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 2022	18.031.436.000.000	10.109.335.000.000	1,7836
11	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 2023	18.324.808.000.000	11.123.822.000.000	1,6473
12	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 2024	21.339.691.000.000	8.589.572.000.000	2,4844
13	PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2021	9.527.236.000.000	9.159.909.000.000	1,0401
14	PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2022	10.442.878.000.000	9.460.845.000.000	1,1038
15	PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2023	9.896.897.000.000	9.411.112.000.000	1,0516
16	PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2024	13.232.699.000.000	8.769.433.000.000	1,5090
17	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk 2021	14.161.153.000.000	7.064.166.000.000	2,0046
18	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk 2022	17.001.468.000.000	9.412.440.000.000	1,8063
19	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk 2023	17.218.323.000.000	10.684.062.000.000	1,6116
20	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk 2024	17.169.254.000.000	9.295.556.000.000	1,8470
21	PT Astra Agro Lestari Tbk 2021	9.414.208.000.000	5.960.396.000.000	1,5795
22	PT Astra Agro Lestari Tbk 2022	7.390.608.000.000	2.052.939.000.000	3,6000
23	PT Astra Agro Lestari Tbk 2023	7.118.202.000.000	3.882.141.000.000	1,8336
24	PT Astra Agro Lestari Tbk 2024	8.433.638.000.000	3.237.653.000.000	2,6049

25	PT Unilever Indonesia Tbk 2021	7.642.208.000.000	12.445.152.000.000	0,6141
26	PT Unilever Indonesia Tbk 2022	7.567.768.000.000	12.442.223.000.000	0,6082
27	PT Unilever Indonesia Tbk 2023	6.191.839.000.000	11.223.968.000.000	0,5517
28	PT Unilever Indonesia Tbk 2024	5.280.548.000.000	11.830.201.000.000	0,4464
29	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2021	233.778.414.610	151.593.411.635	1,5421
30	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2022	232.603.589.694	125.519.679.735	1,8531
31	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2023	251.928.875.019	130.433.889.759	1,9315
32	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2024	269.992.524.926	132.732.945.009	2,0341
33	PT Multipolar Tbk 2021	5.852.668.000.000	5.165.883.000.000	1,1329
34	PT Multipolar Tbk 2022	4.702.229.000.000	4.693.036.000.000	1,0020
35	PT Multipolar Tbk 2023	4.859.606.000.000	4.859.364.000.000	1,0000
36	PT Multipolar Tbk 2024	5.085.313.000.000	5.080.048.000.000	1,0010
37	PT Triputra Agro Persada Tbk 2021	2.473.845.000.000	1.604.503.000.000	1,5418
38	PT Triputra Agro Persada Tbk 2022	3.679.197.000.000	2.093.814.000.000	1,7572
39	PT Triputra Agro Persada Tbk 2023	2.445.565.000.000	1.958.582.000.000	1,2486
40	PT Triputra Agro Persada Tbk 2024	3.246.648.000.000	2.362.276.000.000	1,3744
41	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2021	4.307.772.000.000	696.556.000.000	6,1844
42	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2022	5.107.489.000.000	709.627.000.000	7,1974
43	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2023	5.376.837.000.000	564.496.000.000	9,5250
44	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2024	7.117.283.000.000	677.973.000.000	10,4979
45	PT Enseval Putera Megatrading Tbk 2021	8.128.487.195.074	2.767.290.257.087	2,9373
46	PT Enseval Putera Megatrading Tbk 2022	8.783.144.098.407	3.157.202.842.675	2,7819
47	PT Enseval Putera Megatrading Tbk 2023	9.247.469.256.514	3.555.185.304.448	2,6011
48	PT Enseval Putera Megatrading Tbk 2024	9.610.394.546.074	3.788.901.761.787	2,5365

49	PT Sampoerna Agro Tbk 2021	1.397.536.000.000	1.279.741.000.000	1,0920
50	PT Sampoerna Agro Tbk 2022	1.800.148.000.000	1.360.809.000.000	1,3229
51	PT Sampoerna Agro Tbk 2023	1.615.746.000.000	1.309.773.000.000	1,2336
52	PT Sampoerna Agro Tbk 2024	2.224.658.000.000	1.760.388.000.000	1,2637
53	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2021	1.116.599.941.134	700.079.016.864	1,5950
54	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2022	930.456.653.146	636.634.907.135	1,4615
55	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2023	847.545.102.816	813.373.904.720	1,0420
56	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2024	1.004.612.933.738	798.338.636.860	1,2584
57	PT Midi Utama Indonesia Tbk 2021	2.535.858.000.000	3.691.937.000.000	0,6869
58	PT Midi Utama Indonesia Tbk 2022	2.873.858.000.000	3.766.704.000.000	0,7630
59	PT Midi Utama Indonesia Tbk 2023	3.185.637.000.000	3.363.103.000.000	0,9472
60	PT Midi Utama Indonesia Tbk 2024	3.626.026.000.000	3.863.774.000.000	0,9385
61	PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2021	4.815.990.000.000	2.390.066.000.000	2,0150
62	PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2022	5.788.393.000.000	2.844.445.000.000	2,0350
63	PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2023	5.606.490.000.000	2.543.062.000.000	2,2046
64	PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2024	5.732.585.000.000	2.537.447.000.000	2,2592
65	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk 2021	4.844.821.000.000	1.556.539.000.000	3,1126
66	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk 2022	4.618.390.000.000	1.456.898.000.000	3,1700
67	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk 2023	4.411.475.000.000	713.393.000.000	6,1838
68	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk 2024	4.869.748.000.000	902.814.000.000	5,3940
69	PT FKS Multi Agro Tbk 2021	5.556.524.850.688	3.997.500.264.329	1,3900
70	PT FKS Multi Agro Tbk 2022	6.852.626.746.134	5.008.928.553.575	1,3681
71	PT FKS Multi Agro Tbk 2023	6.652.657.715.480	4.184.092.818.432	1,5900
72	PT FKS Multi Agro Tbk 2024	7.379.924.735.152	4.717.085.016.624	1,5645

73	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2021	2.613.436.417.820	1.771.339.531.925	1,4754
74	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2022	3.194.327.374.948	1.835.096.804.319	1,7407
75	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2023	3.325.304.800.609	1.872.541.607.518	1,7758
76	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2024	3.629.900.334.132	2.652.170.175.224	1,3687
77	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2021	4.832.308.000.000	844.888.000.000	5,7195
78	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2022	4.025.215.000.000	915.865.000.000	4,3950
79	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2023	4.539.143.000.000	1.060.722.000.000	4,2793
80	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2024	4.394.679.000.000	1.390.297.000.000	3,1610
81	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2021	1.461.825.000.000	808.160.000.000	1,8088
82	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2022	2.300.058.000.000	890.815.000.000	2,5820
83	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2023	1.559.204.000.000	747.248.000.000	2,0866
84	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2024	2.371.864.000.000	1.174.077.000.000	2,0202
85	PT Diamond Food Indonesia Tbk 2021	3.965.274.000.000	1.106.492.000.000	3,5836
86	PT Diamond Food Indonesia Tbk 2022	4.275.936.000.000	1.312.391.000.000	3,2581
87	PT Diamond Food Indonesia Tbk 2023	4.138.435.000.000	1.163.284.000.000	3,5575
88	PT Diamond Food Indonesia Tbk 2024	4.093.484.000.000	1.059.189.000.000	3,8647
89	PT Central Proteina Prima Tbk 2021	1.818.753.000.000	2.055.151.000.000	0,8850
90	PT Central Proteina Prima Tbk 2022	2.162.539.000.000	1.981.666.000.000	1,0913
91	PT Central Proteina Prima Tbk 2023	2.374.088.000.000	2.228.182.000.000	1,0655
92	PT Central Proteina Prima Tbk 2024	2.431.199.000.000	2.366.954.000.000	1,0271
93	PT Tigaraksa Satria Tbk 2021	3.071.867.706.530	1.319.656.849.510	2,3278
94	PT Tigaraksa Satria Tbk 2022	3.716.526.690.785	1.806.905.964.718	2,0568
95	PT Tigaraksa Satria Tbk 2023	3.810.334.000.000	1.940.279.000.000	1,9638

96	PT Tigaraksa Satria Tbk 2024	3.886.827.000.000	1.889.201.000.000	2,0574
97	PT Matahari Putra Prima Tbk 2021	2.063.277.000.000	2.442.484.000.000	0,8447
98	PT Matahari Putra Prima Tbk 2022	1.543.309.000.000	2.298.872.000.000	0,6713
99	PT Matahari Putra Prima Tbk 2023	1.626.520.000.000	2.171.529.000.000	0,7490
100	PT Matahari Putra Prima Tbk 2024	1.831.832.000.000	2.347.940.000.000	0,7802
101	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2021	1.282.057.210.341	483.213.195.704	2,6532
102	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2022	1.285.672.230.703	612.417.576.293	2,0993
103	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2023	1.164.940.801.635	669.095.049.839	1,7411
104	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2024	1.044.136.874.729	610.720.198.188	1,7097
105	PT Palma Serasih Tbk 2021	953.903.389.311	418.048.143.349	2,2818
106	PT Palma Serasih Tbk 2022	1.304.904.227.804	650.908.995.178	2,0047
107	PT Palma Serasih Tbk 2023	1.865.395.461.793	673.506.196.655	2,7697
108	PT Palma Serasih Tbk 2024	1.623.238.575.978	581.639.479.501	2,7908
109	PT BISI International Tbk 2021	2.468.374.000.000	346.045.000.000	7,1331
110	PT BISI International Tbk 2022	2.699.403.000.000	3.067.520.000.000	0,8800
111	PT BISI International Tbk 2023	2.945.199.000.000	401.461.000.000	7,3362
112	PT BISI International Tbk 2024	2.572.633.000.000	192.052.000.000	13,3955
113	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 2021	1.843.743.000.000	1.728.951.000.000	1,0664
114	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 2022	1.988.354.000.000	2.174.788.000.000	0,9143
115	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 2023	2.231.784.000.000	1.949.230.000.000	1,1450
116	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 2024	1.930.745.000.000	1.790.792.000.000	1,0782
117	PT Akasha Wira International Tbk 2021	673.394.000.000	268.367.000.000	2,5092
118	PT Akasha Wira International Tbk 2022	815.319.000.000	254.719.000.000	3,2009
119	PT Akasha Wira International Tbk 2023	1.230.110.000.000	298.814.000.000	4,1166

120	PT Akasha Wira International Tbk 2024	1.551.646.000.000	383.789.000.000	4,0430
121	PT Pradiksi Gunatama Tbk 2021	187.871.289.202	175.197.926.334	1,0723
122	PT Pradiksi Gunatama Tbk 2022	289.998.443.432	197.371.836.873	1,4693
123	PT Pradiksi Gunatama Tbk 2023	290.913.406.730	161.569.378.318	1,8005
124	PT Pradiksi Gunatama Tbk 2024	367.880.500.497	211.181.140.925	1,7420
125	PT Mandom Indonesia Tbk 2021	1.437.357.374.823	176.837.470.021	8,1281
126	PT Mandom Indonesia Tbk 2022	1.594.565.567.872	221.011.501.094	7,2149
127	PT Mandom Indonesia Tbk 2023	1.639.341.193.231	175.292.096.974	9,3521
128	PT Mandom Indonesia Tbk 2024	1.594.068.604.564	290.155.901.235	5,4938
129	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2021	1.358.085.356.038	283.104.828.760	4,7971
130	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2022	1.383.998.340.429	139.037.021.023	9,9542
131	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2023	1.581.591.507.205	217.016.302.851	7,2879
132	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2024	2.076.912.812.377	437.745.255.246	4,7446
133	PT Cisadane Sawit Raya Tbk 2021	570.930.149.403	263.343.709.203	2,1680
134	PT Cisadane Sawit Raya Tbk 2022	502.527.670.417	251.246.911.231	2,0001
135	PT Cisadane Sawit Raya Tbk 2023	323.758.316.136	187.487.043.502	1,7268
136	PT Cisadane Sawit Raya Tbk 2024	463.275.666.746	250.757.108.570	1,8475
137	PT Sekar Bumi Tbk 2021	1.158.132.110.148	883.202.660.221	1,3113
138	PT Sekar Bumi Tbk 2022	1.263.255.237.692	875.853.096.624	1,4423
139	PT Sekar Bumi Tbk 2023	1.073.290.266.264	685.194.518.888	1,5664
140	PT Sekar Bumi Tbk 2024	1.068.708.952.564	753.716.763.605	1,4179
141	PT FKS Food Sejahtera Tbk 2021	432.800.000.000	720.020.000.000	0,6011
142	PT FKS Food Sejahtera Tbk 2022	558.960.000.000	827.907.000.000	0,6751
143	PT FKS Food Sejahtera Tbk 2023	496.669.000.000	659.907.000.000	0,7526

144	PT FKS Food Sejahtera Tbk 2024	620.106.000.000	584.216.000.000	1,0614
145	PT Sekar Laut Tbk 2021	433.383.441.542	241.664.687.612	1,7933
146	PT Sekar Laut Tbk 2022	543.799.195.487	333.670.108.915	1,6298
147	PT Sekar Laut Tbk 2023	736.999.330.347	349.749.364.269	2,1072
148	PT Sekar Laut Tbk 2024	830.121.924.354	468.756.288.013	1,7709
149	PT Victoria Care Indonesia Tbk 2021	560.958.529.762	161.513.519.772	3,4731
150	PT Victoria Care Indonesia Tbk 2022	631.372.396.667	245.940.888.500	2,5672
151	PT Victoria Care Indonesia Tbk 2023	599.955.067.504	158.968.054.256	3,7741
152	PT Victoria Care Indonesia Tbk 2024	665.720.837.796	161.688.873.370	4,1173
153	PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2021	856.198.582.426	64.332.022.572	13,3091
154	PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2022	772.685.806.645	72.411.790.397	10,6707
155	PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2023	501.886.780.991	78.024.161.155	6,4325
156	PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2024	472.552.752.038	93.604.844.953	5,0484
157	PT Buyung Poetra Sembada Tbk 2021	450.325.961.390	280.958.063.589	1,6028
158	PT Buyung Poetra Sembada Tbk 2022	389.697.575.028	119.206.775.342	3,2691
159	PT Buyung Poetra Sembada Tbk 2023	637.958.259.902	364.553.821.477	1,7500
160	PT Buyung Poetra Sembada Tbk 2024	730.730.404.531	432.851.967.189	1,6882
161	PT Duta Intidaya Tbk 2021	342.889.066.000	510.578.397.000	0,6716
162	PT Duta Intidaya Tbk 2022	406.127.403.000	574.583.535.000	0,7068
163	PT Duta Intidaya Tbk 2023	433.142.341.000	593.176.688.000	0,7302
164	PT Duta Intidaya Tbk 2024	597.289.520.000	778.290.717.000	0,7674
165	PT Mulia Boga Raya Tbk 2021	497.681.274.294	176.772.189.231	2,8154
166	PT Mulia Boga Raya Tbk 2022	641.093.981.245	153.894.624.540	4,1658
167	PT Mulia Boga Raya Tbk 2023	626.945.337.747	155.478.057.562	4,0324
168	PT Mulia Boga Raya Tbk 2024	675.847.013.685	231.156.952.579	2,9238
169	PT Mustika Ratu Tbk 2021	459.338.629.540	215.622.712.026	2,1303
170	PT Mustika Ratu Tbk 2022	586.852.139.107	236.276.099.973	2,4838

171	PT Mustika Ratu Tbk 2023	536.240.708.878	191.132.222.451	2,8056
172	PT Mustika Ratu Tbk 2024	527.354.772.708	192.818.326.822	2,7350
173	PT Martina Berto Tbk 2021	169.823.522.943	225.904.727.379	0,7517
174	PT Martina Berto Tbk 2022	191.558.365.707	280.381.533.530	0,6832
175	PT Martina Berto Tbk 2023	160.481.601.085	259.804.085.141	0,6177
176	PT Martina Berto Tbk 2024	163.549.847.840	258.153.284.228	0,6335
177	PT Andira Agro Tbk 2021	80.917.168.328	57.823.359.870	1,3994
178	PT Andira Agro Tbk 2022	77.817.661.367	51.320.417.645	1,5163
179	PT Andira Agro Tbk 2023	24.214.366.303	41.923.858.695	0,5776
180	PT Andira Agro Tbk 2024	38.490.927.187	50.093.781.413	0,7684
181	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2021	233.778.414.610	151.593.411.635	1,5421
182	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2022	232.603.589.694	125.519.679.735	1,8531
183	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2023	251.928.875.019	130.433.889.759	1,9315
184	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2024	269.992.524.926	132.732.945.009	2,0341
185	PT Toba Surimi Industries Tbk 2021	211.294.844.380	144.634.170.598	1,4609
186	PT Toba Surimi Industries Tbk 2022	252.708.258.301	122.165.956.124	2,0686
187	PT Toba Surimi Industries Tbk 2023	284.437.874.632	138.229.133.581	2,0577
188	PT Toba Surimi Industries Tbk 2024	237.113.676.429	61.398.742.675	3,8619
189	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2021	96.841.825.041	32.792.773.709	2,9531
190	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2022	141.029.077.168	44.422.605.041	3,1747
191	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2023	150.751.995.822	32.838.652.435	4,5907
192	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2024	174.970.236.528	34.134.755.325	5,1259
193	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk 2021	25.625.038.787	57.930.841.642	0,4423
194	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk 2022	102.737.037.624	27.115.827.906	3,7888
195	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk 2023	90.141.989.809	31.117.704.959	2,8968
196	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk 2024	50.749.893.268	16.178.572.375	3,1369

197	PT Asia Sejahtera Mina Tbk 2021	132.333.523.487	59.410.870.171	2,2274
198	PT Asia Sejahtera Mina Tbk 2022	146.496.898.223	81.161.628.489	1,8050
199	PT Asia Sejahtera Mina Tbk 2023	143.541.791.622	81.650.705.594	1,7580
200	PT Asia Sejahtera Mina Tbk 2024	142.941.641.743	95.736.837.797	1,4931
201	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk 2021	16.769.365.765	85.261.779.922	0,1967
202	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk 2022	17.626.736.458	99.099.700.220	0,1779
203	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk 2023	29.467.165.449	93.620.783.999	0,3148
204	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk 2024	30.685.532.610	29.197.267.144	1,0510
205	PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2021	61.715.900.725	8.445.903.755	7,3072
206	PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2022	50.098.957.004	24.697.828.486	2,0285
207	PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2023	58.441.036.656	23.525.889.991	2,4841
208	PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2024	65.516.398.133	22.936.789.237	2,8564
209	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk 2021	100.799.802.577	56.730.953.387	1,7768
210	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk 2022	94.098.987.115	49.180.364.905	1,9133
211	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk 2023	112.467.183.490	63.734.787.661	1,7646
212	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk 2024	113.661.554.806	61.415.782.132	1,8507
213	PT Sentra Food Indonesia Tbk 2021	28.220.720.064	50.340.517.198	0,5606
214	PT Sentra Food Indonesia Tbk 2022	27.248.456.331	49.827.290.693	0,5469
215	PT Sentra Food Indonesia Tbk 2023	24.630.090.991	24.648.846.825	0,9992
216	PT Sentra Food Indonesia Tbk 2024	21.718.796.208	44.891.752.162	0,4838
217	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk 2021	64.192.649.508	28.339.157.505	2,2652
218	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk 2022	55.296.068.186	23.290.157.438	2,3742

219	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk 2023	70.846.464.279	15.846.869.617	4,4707
220	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk 2024	58.884.059.587	5.734.337.947	10,2687
221	PT Wahana Pronatural Tbk 2021	54.953.529.801	24.606.351.692	2,2333
222	PT Wahana Pronatural Tbk 2022	53.626.590.283	25.769.993.504	2,0810
223	PT Wahana Pronatural Tbk 2023	85.785.537.615	59.917.119.966	1,4317
224	PT Wahana Pronatural Tbk 2024	39.582.293.815	13.714.093.791	2,8862

Lampiran 6

Rasio Aktivitas (TATO)

NO	NAMA PERUSAHAAN	PENDAPATAN BERSIH	RATA RATA TOTAL ASET	CURRENT RATIO
1	PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2021	99.345.618.000.000	171.246.354.500.000	0,5801
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2022	110.830.272.000.000	179.852.570.000.000	0,6162
3	PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2023	111.703.611.000.000	183.510.628.500.000	0,6087
4	PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2024	115.786.525.000.000	194.150.635.000.000	0,5964
5	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2021	56.803.733.000.000	110.827.476.500.000	0,5125
6	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2022	64.797.516.000.000	116.660.423.500.000	0,5554
7	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2023	67.909.901.000.000	117.286.306.000.000	0,5790
8	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2024	72.597.188.000.000	122.653.990.500.000	0,5919
9	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 2021	51.698.249.000.000	33.302.671.000.000	1,5524

10	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 2022	56.867.544.000.000	37.646.798.000.000	1,5106
11	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 2023	61.615.850.000.000	40.409.172.500.000	1,5248
12	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 2024	67.477.992.000.000	41.880.900.000.000	1,6112
13	PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2021	19.658.529.000.000	35.687.283.000.000	0,5509
14	PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2022	17.794.246.000.000	36.038.591.000.000	0,4938
15	PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2023	16.002.643.000.000	35.942.610.000.000	0,4452
16	PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2024	15.967.804.000.000	35.510.234.500.000	0,4497
17	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk 2021	44.878.300.000.000	27.270.708.000.000	1,6457
18	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk 2022	48.972.085.000.000	30.640.271.500.000	1,5983
19	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk 2023	51.175.898.000.000	33.400.159.000.000	1,5322
20	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk 2024	55.800.849.000.000	34.666.283.000.000	1,6097
21	PT Astra Agro Lestari Tbk 2021	935.075.000.000	1.131.449.500.000	0,8264
22	PT Astra Agro Lestari Tbk 2022	1.290.992.000.000	1.474.845.000.000	0,8753
23	PT Astra Agro Lestari Tbk 2023	1.525.445.000.000	1.865.382.000.000	0,8178
24	PT Astra Agro Lestari Tbk 2024	1.956.431.000.000	2.391.028.000.000	0,8182
25	PT Unilever Indonesia Tbk 2021	39.545.959.000.000	19.801.582.000.000	1,9971
26	PT Unilever Indonesia Tbk 2022	41.218.881.000.000	18.693.323.000.000	2,2050
27	PT Unilever Indonesia Tbk 2023	38.611.401.000.000	17.491.100.000.000	2,2075
28	PT Unilever Indonesia Tbk 2024	35.138.643.000.000	16.355.140.500.000	2,1485
29	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2021	532.522.855.555	391.754.830.323	1,3593
30	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2022	552.366.215.890	391.224.417.281	1,4119
31	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2023	559.596.238.807	401.287.610.730	1,3945

32	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2024	575.976.306.359	421.246.043.970	1,3673
33	PT Multipolar Tbk 2021	10.310.153.000.000	15.221.694.500.000	0,6773
34	PT Multipolar Tbk 2022	10.859.410.000.000	13.802.435.000.000	0,7868
35	PT Multipolar Tbk 2023	10.962.823.000.000	13.085.929.000.000	0,8378
36	PT Multipolar Tbk 2024	11.400.819.000.000	13.108.652.500.000	0,8697
37	PT Triputra Agro Persada Tbk 2021	6.278.123.000.000	12.385.148.000.000	0,5069
38	PT Triputra Agro Persada Tbk 2022	9.345.641.000.000	13.486.225.000.000	0,6930
39	PT Triputra Agro Persada Tbk 2023	8.325.887.000.000	14.196.755.500.000	0,5865
40	PT Triputra Agro Persada Tbk 2024	9.671.463.000.000	14.087.326.000.000	0,6865
41	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2021	4.525.473.000.000	11.386.985.000.000	0,3974
42	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2022	4.585.348.000.000	12.134.141.000.000	0,3779
43	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2023	4.189.896.000.000	12.465.608.000.000	0,3361
44	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2024	4.562.503.000.000	13.178.079.500.000	0,3462
45	PT Enseval Putera Megatrading Tbk 2021	25.673.756.765.637	9.470.825.352.369	2,7108
46	PT Enseval Putera Megatrading Tbk 2022	28.027.488.218.598	10.066.138.249.276	2,7843
47	PT Enseval Putera Megatrading Tbk 2023	28.507.872.779.591	10.679.102.929.484	2,6695
48	PT Enseval Putera Megatrading Tbk 2024	30.957.341.452.181	11.221.622.775.250	2,7587
49	PT Sampoerna Agro Tbk 2021	5.222.298.000.000	9.748.022.500.000	0,5357
50	PT Sampoerna Agro Tbk 2022	5.671.723.000.000	9.997.301.500.000	0,5673
51	PT Sampoerna Agro Tbk 2023	5.620.503.000.000	10.155.385.500.000	0,5535
52	PT Sampoerna Agro Tbk 2024	5.694.228.000.000	10.384.942.000.000	0,5483
53	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2021	3.801.791.372.250	9.182.658.489.750	0,4140
54	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2022	3.724.000.000.000	9.813.500.000.000	0,3795
55	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2023	3.652.000.000.000	9.471.500.000.000	0,3856
56	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2024	3.830.000.000.000	9.365.000.000.000	0,4090

57	PT Midi Utama Indonesia Tbk 2021	13.584.036.000.000	6.344.016.000.000	2,1412
58	PT Midi Utama Indonesia Tbk 2022	15.623.654.000.000	6.617.343.500.000	2,3610
59	PT Midi Utama Indonesia Tbk 2023	17.351.152.000.000	7.345.628.500.000	2,3621
60	PT Midi Utama Indonesia Tbk 2024	19.888.091.000.000	8.259.530.000.000	2,4079
61	PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2021	9.116.592.000.000	7.715.982.000.000	1,1815
62	PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2022	10.317.193.000.000	7.975.573.000.000	1,2936
63	PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2023	10.245.160.000.000	8.325.743.500.000	1,2305
64	PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2024	9.675.468.000.000	8.573.099.500.000	1,1286
65	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk 2021	6.616.642.000.000	8.080.486.000.000	0,8188
66	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk 2022	7.657.616.279.000	7.391.209.000.000	1,0360
67	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk 2023	7.513.784.000.000	7.444.673.000.000	1,0093
68	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk 2024	7.852.120.000.000	7.682.952.000.000	1,0220
69	PT FKS Multi Agro Tbk 2021	17.628.000.000.000	6.800.000.000.000	2,5924
70	PT FKS Multi Agro Tbk 2022	24.621.071.025.969	7.858.454.785.129	3,1331
71	PT FKS Multi Agro Tbk 2023	21.598.354.480.880	7.340.398.774.040	2,9424
72	PT FKS Multi Agro Tbk 2024	20.891.812.289.970	8.186.096.039.406	2,5521
73	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2021	8.799.579.901.024	6.718.772.899.415	1,3097
74	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2022	10.510.942.813.705	7.046.987.107.217	1,4916
75	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2023	10.543.572.559.649	7.377.539.918.489	1,4291
76	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2024	12.235.369.422.252	7.929.717.334.690	1,5430
77	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2021	4.095.689.000.000	3.345.280.500.000	1,2243
78	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2022	6.378.348.000.000	5.913.515.000.000	1,0786
79	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2023	7.772.910.000.000	6.635.054.000.000	1,1715

80	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2024	9.025.658.000.000	7.619.214.000.000	1,1846
81	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2021	5.887.892.000.000	5.059.680.500.000	1,1637
82	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2022	6.273.719.000.000	5.893.221.000.000	1,0646
83	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2023	5.163.663.000.000	6.536.142.500.000	0,7900
84	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk 2024	5.482.100.000.000	6.871.192.000.000	0,7978
85	PT Diamond Food Indonesia Tbk 2021	6.973.718.000.000	5.988.962.500.000	1,1644
86	PT Diamond Food Indonesia Tbk 2022	8.461.768.000.000	6.587.792.000.000	1,2845
87	PT Diamond Food Indonesia Tbk 2023	9.239.926.000.000	7.022.588.500.000	1,3157
88	PT Diamond Food Indonesia Tbk 2024	9.811.549.000.000	7.140.000.000.000	1,3742
89	PT Central Proteina Prima Tbk 2021	8.028.078.000.000	6.781.329.500.000	1,1839
90	PT Central Proteina Prima Tbk 2022	8.242.343.000.000	6.639.087.500.000	1,2415
91	PT Central Proteina Prima Tbk 2023	9.027.276.000.000	6.845.037.500.000	1,3188
92	PT Central Proteina Prima Tbk 2024	9.280.242.000.000	6.781.329.500.000	1,3685
93	PT Tigaraksa Satria Tbk 2021	11.926.149.980.019	3.382.958.602.725	3,5254
94	PT Tigaraksa Satria Tbk 2022	12.977.529.294.003	3.642.988.003.745	3,5623
95	PT Tigaraksa Satria Tbk 2023	14.210.135.000.000	4.110.248.500.000	3,4572
96	PT Tigaraksa Satria Tbk 2024	13.363.660.000.000	4.439.718.000.000	3,0100
97	PT Matahari Putra Prima Tbk 2021	6.655.222.000.000	4.580.499.500.000	1,5320
98	PT Matahari Putra Prima Tbk 2022	7.017.530.000.000	4.217.679.500.000	0,6010
99	PT Matahari Putra Prima Tbk 2023	6.914.802.000.000	3.713.164.500.000	1,8622
100	PT Matahari Putra Prima Tbk 2024	7.118.356.000.000	3.600.860.500.000	1,9768
101	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2021	4.321.725.547.331	4.321.725.547.331	1,0000
102	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2022	3.935.182.048.668	4.160.803.019.380	0,9458

103	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2023	3.820.532.634.926	4.036.920.020.563	0,9464
104	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2024	3.932.169.542.456	3.844.932.706.905	1,0227
105	PT Palma Serasih Tbk 2021	1.766.254.650.794	3.566.815.525.605	0,4952
106	PT Palma Serasih Tbk 2022	1.972.824.875.264	3.917.131.680.010	0,5036
107	PT Palma Serasih Tbk 2023	2.049.487.832.334	4.322.398.496.580	0,4742
108	PT Palma Serasih Tbk 2024	2.127.994.680.911	4.329.666.844.059	0,4915
109	PT BISI International Tbk 2021	2.015.138.000.000	3.023.590.500.000	0,6665
110	PT BISI International Tbk 2022	2.415.592.000.000	3.271.341.500.000	0,7384
111	PT BISI International Tbk 2023	2.298.131.000.000	3.656.150.500.000	0,6286
112	PT BISI International Tbk 2024	1.367.926.000.000	3.768.174.500.000	0,3630
113	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 2021	5.423.774.000.000	2.703.052.000.000	2,0065
114	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 2022	6.047.203.000.000	2.894.987.000.000	2,0889
115	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 2023	6.091.342.000.000	3.141.947.500.000	1,9387
116	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk 2024	5.360.755.000.000	3.200.483.500.000	1,6750
117	PT Akasha Wira International Tbk 2021	935.075.000.000	1.131.449.500.000	0,8264
118	PT Akasha Wira International Tbk 2022	1.290.992.000.000	1.474.845.000.000	0,8753
119	PT Akasha Wira International Tbk 2023	1.525.445.000.000	1.865.382.000.000	0,8178
120	PT Akasha Wira International Tbk 2024	1.956.431.000.000	2.391.028.000.000	0,8182
121	PT Pradiksi Gunatama Tbk 2021	786.686.008.070	2.157.326.801.144	0,3647
122	PT Pradiksi Gunatama Tbk 2022	1.007.305.060.864	2.318.431.025.711	0,4345
123	PT Pradiksi Gunatama Tbk 2023	868.456.776.538	2.469.497.040.075	0,3517
124	PT Pradiksi Gunatama Tbk 2024	738.565.449.724	2.615.337.533.616	0,2824
125	PT Mandom Indonesia Tbk 2021	1.850.311.080.131	2.317.376.223.533	0,7985
126	PT Mandom Indonesia Tbk 2022	2.044.821.803.111	2.340.731.391.533	0,8736
127	PT Mandom Indonesia Tbk 2023	2.050.460.062.443	2.386.112.213.772	0,8593

128	PT Mandom Indonesia Tbk 2024	1.859.368.093.471	2.364.727.687.546	0,7863
129	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2021	5.359.440.000.000	1.632.030.000.000	3,2839
130	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2022	6.143.759.424.928	1.707.837.324.892	3,5974
131	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2023	6.337.428.625.946	1.805.924.125.666	3,5092
132	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2024	8.002.904.770.455	2.139.421.266.890	3,7407
133	PT Cisadane Sawit Raya Tbk 2021	895.867.536.708	1.575.904.685.653	0,5685
134	PT Cisadane Sawit Raya Tbk 2022	970.572.083.452	1.794.247.423.524	0,5409
135	PT Cisadane Sawit Raya Tbk 2023	875.512.425.564	1.839.055.813.941	0,4761
136	PT Cisadane Sawit Raya Tbk 2024	1.066.759.270.113	2.047.061.071.963	0,5211
137	PT Sekar Bumi Tbk 2021	3.847.887.478.570	1.869.544.333.405	2,0582
138	PT Sekar Bumi Tbk 2022	4.406.840.000.000	1.901.015.276.986	2,3182
139	PT Sekar Bumi Tbk 2023	4.462.150.000.000	2.022.981.216.958	2,2057
140	PT Sekar Bumi Tbk 2024	4.510.230.000.000	2.185.015.000.000	2,0642
141	PT FKS Food Sejahtera Tbk 2021	1.520.879.000.000	1.886.595.500.000	0,8062
142	PT FKS Food Sejahtera Tbk 2022	1.843.760.000.000	1.793.992.000.000	1,0277
143	PT FKS Food Sejahtera Tbk 2023	1.704.013.000.000	1.838.177.000.000	0,9270
144	PT FKS Food Sejahtera Tbk 2024	1.920.620.000.000	1.907.088.000.000	1,0071
145	PT Sekar Laut Tbk 2021	1.356.846.112.540	831.494.446.120	1,6318
146	PT Sekar Laut Tbk 2022	1.539.310.803.104	961.207.362.811	1,6014
147	PT Sekar Laut Tbk 2023	1.794.345.306.509	1.158.014.388.932	1,5495
148	PT Sekar Laut Tbk 2024	1.310.420.000.000	1.296.579.651.518	1,0107
149	PT Victoria Care Indonesia Tbk 2021	1.153.102.243.817	978.783.018.346	1,1781
150	PT Victoria Care Indonesia Tbk 2022	1.045.720.530.167	1.074.350.614.649	0,9734
151	PT Victoria Care Indonesia Tbk 2023	1.362.119.699.094	1.149.569.780.520	1,1849
152	PT Victoria Care Indonesia Tbk 2024	1.404.132.465.162	1.216.596.390.779	1,1541
153	PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2021	1.019.133.657.275	1.117.067.139.172	0,9123

154	PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2022	1.129.360.552.136	1.110.506.519.437	1,0170
155	PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2023	1.135.790.489.555	1.081.751.826.811	1,0500
156	PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2024	1.158.489.850.210	1.085.949.909.020	1,0668
157	PT Buyung Poetra Sembada Tbk 2021	933.597.187.584	948.021.764.750	0,9848
158	PT Buyung Poetra Sembada Tbk 2022	925.709.000.000	899.583.620.000	1,0290
159	PT Buyung Poetra Sembada Tbk 2023	1.284.510.497.729	928.897.320.000	1,3828
160	PT Buyung Poetra Sembada Tbk 2024	1.298.675.060.004	1.085.131.188.702	1,1968
161	PT Duta Intidaya Tbk 2021	971.296.065.000	698.827.398.000	1,3899
162	PT Duta Intidaya Tbk 2022	1.161.587.724.000	688.313.889.000	1,6876
163	PT Duta Intidaya Tbk 2023	1.546.000.252.000	688.623.164.500	2,2451
164	PT Duta Intidaya Tbk 2024	2.061.051.886.000	832.422.734.500	2,4760
165	PT Mulia Boga Raya Tbk 2021	1.042.307.144.847	721.266.597.075	1,4451
166	PT Mulia Boga Raya Tbk 2022	1.044.368.857.579	813.913.321.551	1,2831
167	PT Mulia Boga Raya Tbk 2023	1.019.669.802.028	844.239.356.498	1,2078
168	PT Mulia Boga Raya Tbk 2024	1.264.335.961.440	901.218.105.262	1,4029
169	PT Mustika Ratu Tbk 2021	326.794.571.097	569.028.456.520	0,5743
170	PT Mustika Ratu Tbk 2022	285.177.566.612	636.520.786.694	0,4480
171	PT Mustika Ratu Tbk 2023	300.596.022.300	664.493.966.722	0,4524
172	PT Mustika Ratu Tbk 2024	333.562.949.947	726.321.521.955	0,4592
173	PT Martina Berto Tbk 2021	210.528.000.000.000	848.765.500.000.000	0,2480
174	PT Martina Berto Tbk 2022	360.183.468.535.000	717.612.133.815.000	0,5019
175	PT Martina Berto Tbk 2023	418.529.044.960.000	697.477.479.314.000	0,6001
176	PT Martina Berto Tbk 2024	431.604.947.156.000	671.315.697.373.000	0,6429
177	PT Andira Agro Tbk 2021	346.364.995.418	480.952.818.211	0,7202
178	PT Andira Agro Tbk 2022	317.855.645.702	463.445.861.267	0,6859
179	PT Andira Agro Tbk 2023	219.942.382.085	411.172.710.522	0,5349
180	PT Andira Agro Tbk 2024	196.741.616.114	364.147.808.279	0,5403
181	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2021	532.522.855.555	391.754.830.323	1,3593
182	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2022	552.366.215.890	391.224.417.281	1,4119
183	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2023	559.596.238.807	401.287.610.730	1,3945
184	PT Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk 2024	575.976.306.359	421.246.043.970	1,3673

185	PT Toba Surimi Industries Tbk 2021	658.766.931.935	294.755.634.307	2,2350
186	PT Toba Surimi Industries Tbk 2022	571.159.213.866	302.960.139.119	1,8853
187	PT Toba Surimi Industries Tbk 2023	598.116.062.466	331.508.048.864	1,8042
188	PT Toba Surimi Industries Tbk 2024	589.819.644.023	321.035.755.096	1,8372
189	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2021	234.803.780.392	167.403.864.448	1,4026
190	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2022	317.610.018.585	211.320.354.638	1,5030
191	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2023	338.297.293.202	239.237.904.047	1,4141
192	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2024	351.937.505.323	257.617.725.576	1,3661
193	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk 2021	168.406.160.863	83.126.221.708	2,0259
194	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk 2022	449.623.068.624	218.723.269.262	2,0557
195	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk 2023	404.353.571.310	209.951.875.776	1,9259
196	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk 2024	263.480.469.443	177.870.597.016	1,4813
197	PT Asia Sejahtera Mina Tbk 2021	392.655.804.739	175.157.500.000	2,2417
198	PT Asia Sejahtera Mina Tbk 2022	540.850.470.104	189.147.258.842	2,8594
199	PT Asia Sejahtera Mina Tbk 2023	437.698.250.180	198.009.929.935	2,2105
200	PT Asia Sejahtera Mina Tbk 2024	336.667.143.228	204.310.111.142	1,6478
201	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk 2021	49.213.151.806	157.082.542.155	0,3133
202	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk 2022	58.039.050.603	190.492.514.348	0,3047
203	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk 2023	46.081.970.517	184.614.583.537	0,2496
204	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk 2024	35.472.601.407	130.372.537.836	0,2721
205	PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2021	74.192.403.040	100.059.039.009	0,7415
206	PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2022	121.509.213.864	155.762.146.850	0,7801

207	PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2023	153.776.646.772	170.377.432.212	0,9026
208	PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2024	178.263.028.706	179.367.497.152	0,9938
209	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk 2021	111.367.220.162	130.810.243.670	0,8514
210	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk 2022	113.336.252.373	127.358.529.148	0,8899
211	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk 2023	143.806.146.494	133.411.748.195	1,0779
212	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk 2024	138.455.327.135	139.821.818.409	0,9902
213	PT Sentra Food Indonesia Tbk 2021	91.560.431.563	109.843.794.577	0,8336
214	PT Sentra Food Indonesia Tbk 2022	87.016.911.838	104.396.274.729	0,8335
215	PT Sentra Food Indonesia Tbk 2023	77.589.046.984	76.645.546.119	1,0123
216	PT Sentra Food Indonesia Tbk 2024	82.309.072.912	49.733.351.824	1,6550
217	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk 2021	161.842.485.341	101.867.052.555	1,5888
218	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk 2022	228.289.602.674	101.596.370.544	2,2470
219	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk 2023	273.941.926.884	103.681.289.025	2,6422
220	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk 2024	246.983.652.207	98.380.000.000	2,5105
221	PT Wahana Pronatural Tbk 2021	3.090.173.578.824	1.864.968.844.356	1,6570
222	PT Wahana Pronatural Tbk 2022	2.457.607.034.533	2.512.007.633.802	0,9783
223	PT Wahana Pronatural Tbk 2023	2.457.607.034.533	2.589.694.188.709	0,9490
224	PT Wahana Pronatural Tbk 2024	378.126.622.942	2.430.820.336.801	0,1556

Lampiran 7

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 07/22/26 Time: 17:06
Sample: 2021 2024

	PBV	KS1	KS2	ROA	DER	CR	TATO
Mean	2.774732	0.174955	0.616607	0.057049	1.313884	2.540781	1.266518
Median	1.530000	0.166000	0.202500	0.055500	0.652000	1.849500	1.066000
Maximum	44.86000	0.542000	42.95800	0.343000	38.17200	13.39600	3.741000
Minimum	-34.52000	0.000000	0.000000	-0.308000	-23.61800	0.178000	0.156000
Std. Dev.	6.517994	0.142298	2.911130	0.093968	4.163395	2.225674	0.773281
Skewness	3.398541	0.252030	13.84978	-0.457178	4.175415	2.400675	1.075959
Kurtosis	28.53025	1.872336	201.6105	5.174023	43.25673	9.625147	3.764462
Jarque-Bera	6514.611	14.23989	375325.2	51.91597	15776.51	624.8249	48.67479
Probability	0.000000	0.000809	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	621.5400	39.19000	138.1200	12.77900	294.3100	569.1350	283.7000
Sum Sq.	11198.59	11.37194	1975.019	2.698125	4252.140	2550.705	492.6568
Sum Sq. Dev.	9473.987	4.515440	1889.853	1.969094	3865.450	1104.658	133.3457
Observations	224	224	224	224	224	224	224

Lampiran 8

Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 07/22/26 Time: 17:55
Sample: 2021 2024
Periods included: 4
Cross-sections included: 56
Total panel (balanced) observations: 224

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.153772	1.216098	0.948750	0.3442
KS1	-1.841685	2.909992	-0.632883	0.5277
KS2	0.024632	0.056358	0.437058	0.6627
ROA	4.809535	3.762486	1.278287	0.2030
DER	0.950593	0.059700	15.92283	0.0000
CR	0.040206	0.127106	0.316319	0.7522
TATO	0.238828	0.787816	0.303153	0.7622

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.929080	Mean dependent var	2.774732
Adjusted R-squared	0.902375	S.D. dependent var	6.517994
S.E. of regression	2.036544	Akaike info criterion	4.489907
Sum squared resid	671.8968	Schwarz criterion	5.434202
Log likelihood	-440.8696	Hannan-Quinn criter.	4.871071
F-statistic	34.79112	Durbin-Watson stat	2.178026
Prob(F-statistic)	0.000000		

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.625378	(55,162)	0.0000
Cross-section Chi-square	435.368874	55	0.0000

Hasil Uji Hausman

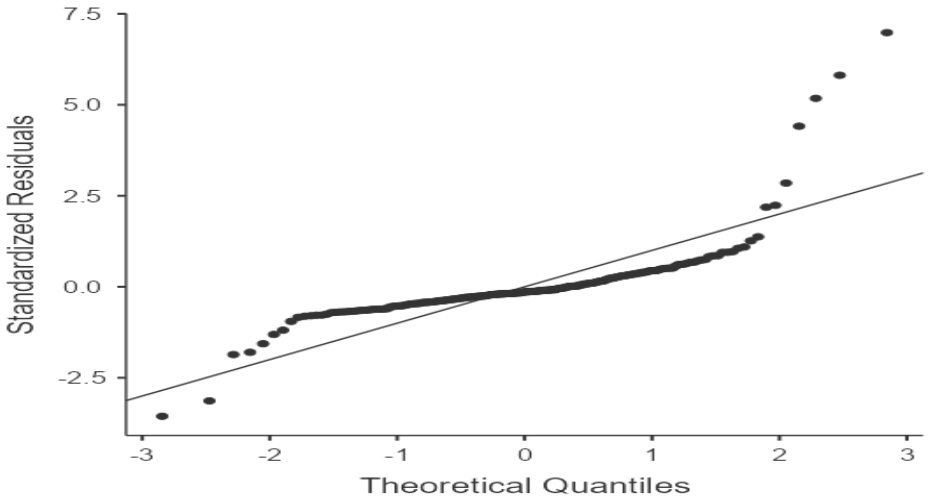
Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.940750	6	0.0440

Lampiran 10

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

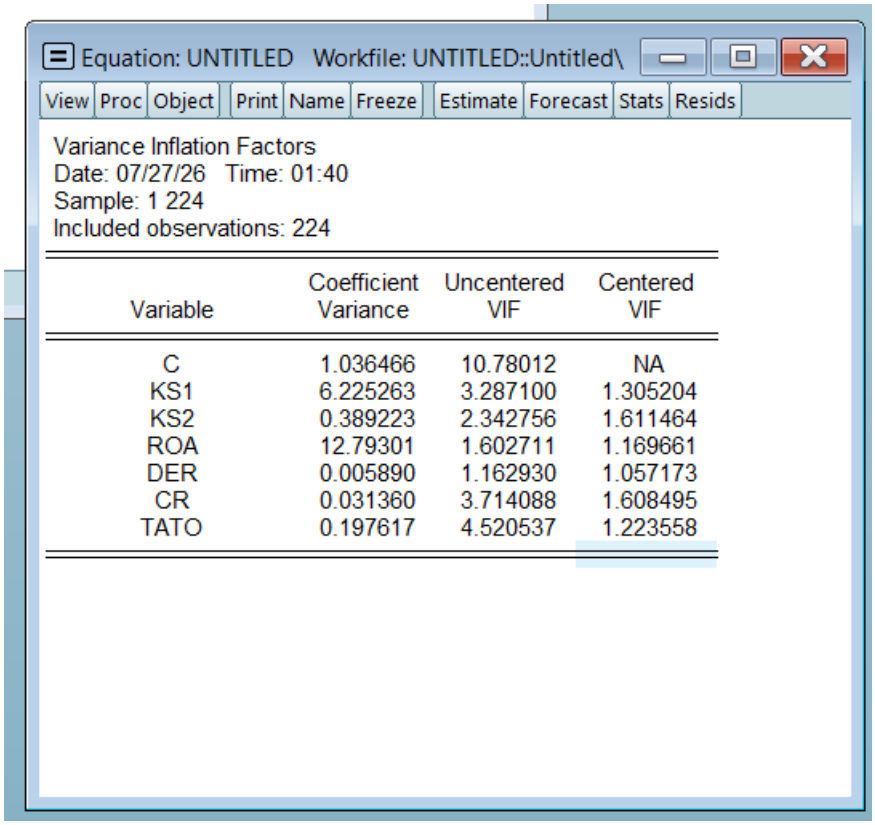


Hasil Uji Autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.878287	Mean dependent var	1.297789
Adjusted R-squared	0.832457	S.D. dependent var	0.894949
S.E. of regression	0.366321	Akaike info criterion	1.058907
Sum squared resid	21.73894	Schwarz criterion	2.003202
Log likelihood	-56.59764	Hannan-Quinn criter.	1.440071
F-statistic	19.16396	Durbin-Watson stat	2.119916
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil Uji Multikolienaritas



Uji Heteroskedastisitas White Cross

Dependent Variable: ABS_REA
Method: Panel Least Squares
Date: 07/24/26 Time: 11:08
Sample: 2021 2024
Periods included: 4
Cross-sections included: 56
Total panel (balanced) observations: 224
White cross-section (period cluster) standard errors & covariance (d.f. corrected)
WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank
Warning: estimated covariance matrix is singular (number of coefficients exceeds number of clusters)
Standard error and t-statistic probabilities adjusted for clustering

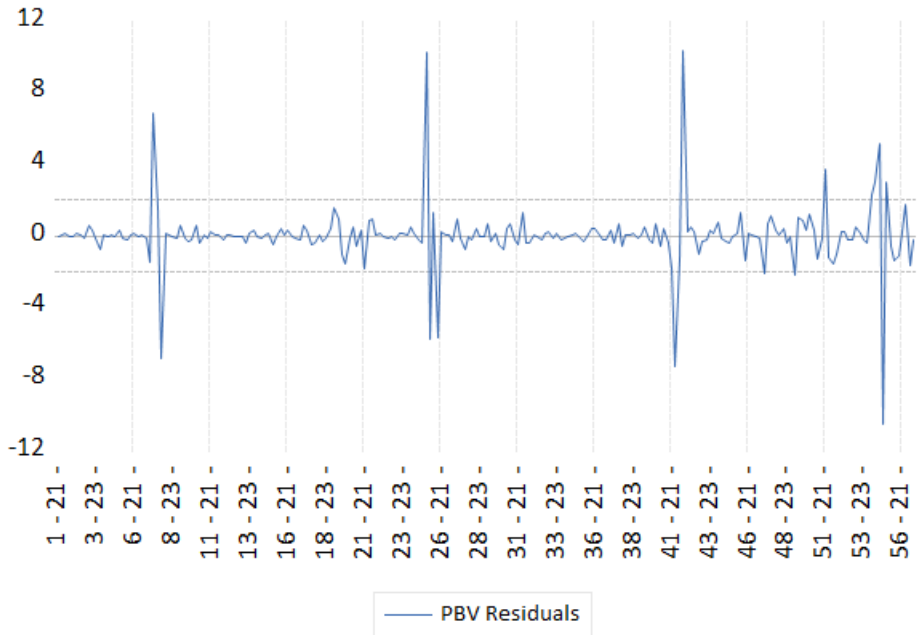
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.064740	0.090785	0.713117	0.5272
KS1	1.119625	0.580861	1.927525	0.1495
KS2	-0.004102	0.003483	-1.177510	0.3239
ROA	-0.577142	0.647819	-0.890901	0.4386
DER	0.008953	0.003312	2.703082	0.0736
CR	-0.009499	0.016098	-0.590057	0.5966
TATO	0.238584	0.022543	10.58373	0.0018

Effects Specification

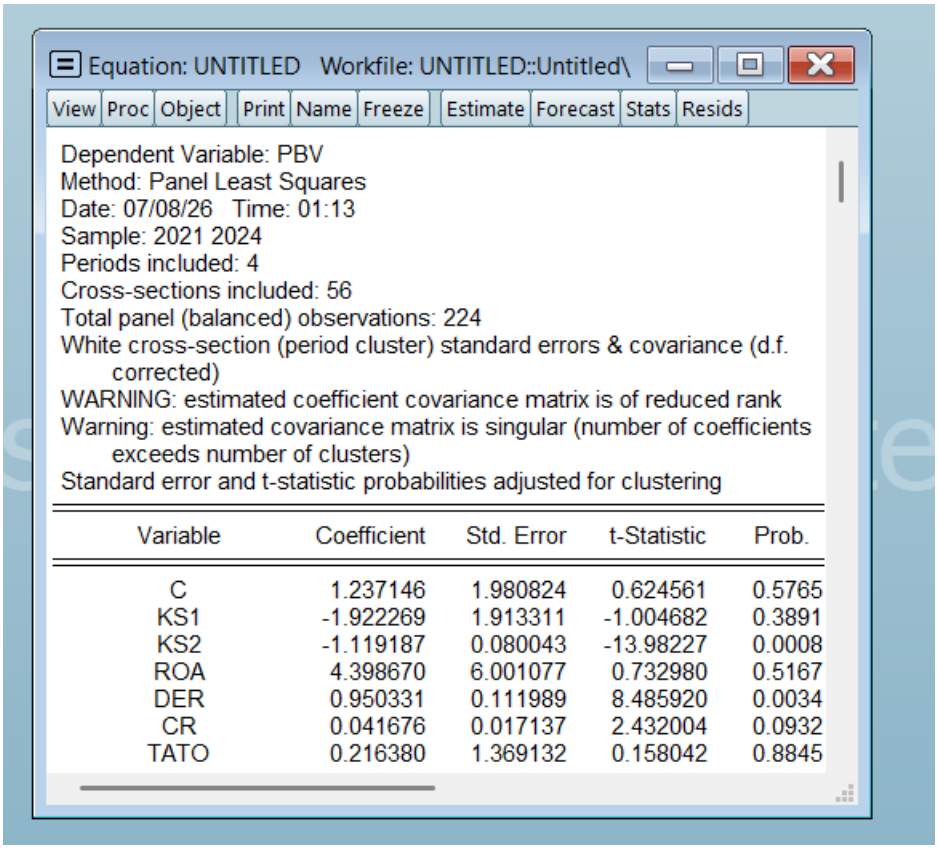
Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.631074	Mean dependent var	0.514971
Adjusted R-squared	0.492157	S.D. dependent var	0.367653
S.E. of regression	0.262001	Akaike info criterion	0.388585
Sum squared resid	11.12041	Schwarz criterion	1.332880
Log likelihood	18.47850	Hannan-Quinn criter.	0.769748
F-statistic	4.542818	Durbin-Watson stat	2.314639
Prob(F-statistic)	0.000000		

Grafik Uji Heteroskedastisitas Residual Graph



Hasil Uji t



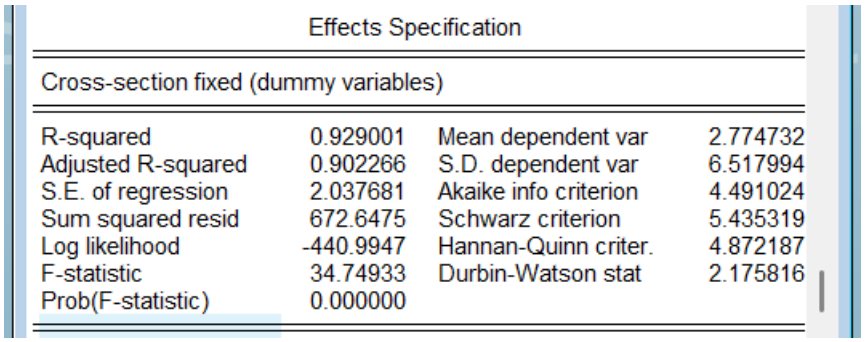
Equation: UNTITLED Workfile: UNTITLED::Untitled\

View | Proc | Object | Print | Name | Freeze | Estimate | Forecast | Stats | Resids

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 07/08/26 Time: 01:13
Sample: 2021 2024
Periods included: 4
Cross-sections included: 56
Total panel (balanced) observations: 224
White cross-section (period cluster) standard errors & covariance (d.f. corrected)
WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank
Warning: estimated covariance matrix is singular (number of coefficients exceeds number of clusters)
Standard error and t-statistic probabilities adjusted for clustering

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.237146	1.980824	0.624561	0.5765
KS1	-1.922269	1.913311	-1.004682	0.3891
KS2	-1.119187	0.080043	-13.98227	0.0008
ROA	4.398670	6.001077	0.732980	0.5167
DER	0.950331	0.111989	8.485920	0.0034
CR	0.041676	0.017137	2.432004	0.0932
TATO	0.216380	1.369132	0.158042	0.8845

Hasil Uji F dan Uji Koefisien Determinasi



Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.929001	Mean dependent var	2.774732
Adjusted R-squared	0.902266	S.D. dependent var	6.517994
S.E. of regression	2.037681	Akaike info criterion	4.491024
Sum squared resid	672.6475	Schwarz criterion	5.435319
Log likelihood	-440.9947	Hannan-Quinn criter.	4.872187
F-statistic	34.74933	Durbin-Watson stat	2.175816
Prob(F-statistic)	0.000000		

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Samarinda pada tanggal 31 Agustus 2002 sebagai anak pertama dari pasang Bapak Sutikno dan Ibu Sri Genduk Qowiyatun. Penulis tumbuh besar di Desa Marga Mulya, Kecamatan Kombeng, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, Penulis dapat dihubungi melalui alamat email: ardlisaputra3102@gmail.com.

Penulis menempuh Pendidikan di TK Tunas Bangsa dan lanjut ke jenjang selanjutnya pada SDN 002 Kombeng di desa marga mulya. Lalu ke jenjang selanjutnya yaitu Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2 pada tahun 2014-2020 serta pengabdian di pondok pesantren Al-Markaz Al-Islamy yang terletak di Sinjai, Sulawesi Selatan. Kemudian melanjutkan studi di perguruan tinggi sebagai mahasiswa S1 Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Penulis cukup aktif dalam mengikuti kegiatan perkuliahaan dan kegiatan kampus. Penulis juga cukup aktif dalam berorganisasi seperti turut mengembang amanah pada Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) yakni Forum Kajian Ekonomi Islam selama 2 periode yakni pada periode 2023-2024 dan 2024-2025. Serta turut dalam kegiatan kepanitian pada acara ISafe selama 2 periode.